

**PERSEPSI KONSUMEN MENGENAI PRODUK PALSU DAN
PENAMPILAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP MINAT BELI
PRODUK PALSU DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Dannie Ulul Albab
Nomor Mahasiswa : 15311265
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Pemasaran

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**PERSEPSI KONSUMEN MENGENAI PRODUK PALSU DAN
PENAMPILAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP MINAT BELI
PRODUK PALSU DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Di tulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Ditulis oleh :

Nama : Dannie Ulul Albab

Nomor Mahasiswa : 15311265

Jurusan : Manajemen

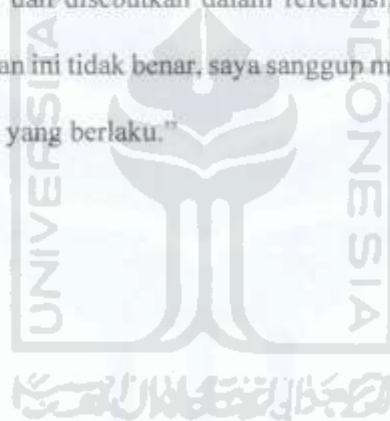
Bidang Konsentrasi : Pemasaran

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 24 April 2020

Penulis,



Dannie Ulul Albab

**Persepsi Konsumen Mengenai Produk Palsu Dan Penampilan
Atribut Produk Terhadap Minat Beli Produk Palsu Di Yogyakarta**

Nama : Dannie Ulul Albab

Nomor Mahasiswa : 15311105

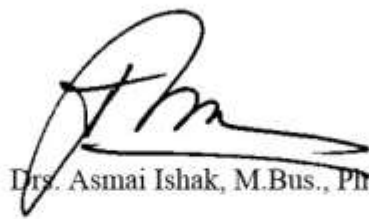
Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Pemasaran

Yogyakarta, 24 April 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D.

الجامعة الإسلامية
الإسلامية
الإندونيسية

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PERSEPSI KONSUMEN MENGENAI PRODUK PALSU DAN PENAMPILAN ATRIBUT
PRODUK PALSU DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **DANNIE ULUL ALBAB**

Nomor Mahasiswa : **15311265**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 07 September 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Asmai Ishak,Drs.,M.Bus., Ph.D

Penguji : Sumadi,Dr. Drs.,M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



ABSTRAKSI

Dewasa ini, Pemalsuan produk asli telah mengancam banyak perusahaan manufaktur dalam negeri maupun internasional. Daya beli konsumen yang rendah serta sudut pandang konsumen memicu niat berbelanja produk palsu sebagai alternatif produk asli yang ada. Perusahaan harus mempelajari dan mengetahui persepsi konsumen yang menyebabkan minat beli terhadap produk palsu. Sehingga perusahaan dapat menciptakan strategi yang tepat dalam menghadapi pemalsuan produk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara persepsi konsumen pada produk palsu terhadap minat beli dengan menggunakan tiga dimensi S-O-R (Stimulus, Organisme dan Respon) yang terdiri dari variabel Pengalaman Masa Lalu, Pengetahuan Produk, Penampilan Produk, Pencarian Hal-Hal Baru, Konsumsi Status, Kerentanan Normatif dan Kerentanan Informatif..

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Skala Likert. Metode sampel menggunakan convenience sampling dengan 208 responden yang dipilih untuk mewakili keseluruhan Konsumen. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM) dan analisis regresi moderat dengan bantuan SPSS dan LISREL. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel Pengalaman Masa Lalu, Pengetahuan Produk, Penampilan Produk, Pencarian Hal-Hal Baru, Konsumsi Status dan Kerentanan Normatif tidak memiliki dampak positif terhadap Sikap Utilitarian (2) variabel Pengalaman Masa Lalu, Pengetahuan Produk, Penampilan Produk, Pencarian Hal-Hal Baru, Konsumsi Status dan Kerentanan Normatif tidak memiliki dampak positif terhadap Sikap Hedonis; (3) Sikap Utilitarian tidak memiliki dampak positif terhadap Minat Beli; (4) Kerentanan Informatif memiliki efek positif terhadap Sikap Hedonis dan; (5) Sikap Hedonis memiliki dampak positif terhadap Minat Beli Produk Palsu

Kata kunci: *Persepsi Konsumen, Penampilan Atribut Produk, Produk Palsu, Minat Beli*

ABSTRACT

Today, counterfeiting of original products has threatened many domestic and international manufacturing companies. Low consumer purchasing power and consumer point of view triggers the intention to shop for fake products as alternatives to existing genuine products. Companies must learn and know the perceptions of consumers that cause buying interest in counterfeit products. So the company can create the right strategy in dealing with counterfeiting products.

The purpose of this study is to examine the relationship between consumer perceptions of counterfeit products toward buying interest using three dimensions of SOR (Stimulus, Organisms and Responses) consisting of variables of Past experience, Product knowledge, Product appearance, Novelty seeking, Status consumption, Normative susceptibility, Informative susceptibility, Utilitarian attitude, Hedonic attitude and Purchase intention.

Data were collected using a questionnaire based on a Likert Scale. The sample method uses convenience sampling with 208 respondents selected to represent all consumers. Data were then analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) analysis and moderate regression analysis with the help of SPSS and LISREL. This study shows that (1) variables of Past experience, Product knowledge, Product appearance, Novelty seeking, Status consumption and Normative susceptibility do not have a positive impact on Utilitarian attitude (2) variables of Past experience, Product knowledge, Product appearance, Novelty seeking, the Status consumption and Normative susceptibility does not have a positive impact on the Hedonic attitude; (3) Utilitarian attitudes do not have a positive impact on Purchase Intention; (4) Informative susceptibility has a positive effect on Hedonic attitudes and; (5) Hedonic attitude has a positive impact on the Purchase intention in Counterfeit Products

Keywords: Perceived Quality, Perceived Value, Customer Satisfaction, Trust, and Loyalty Intentions.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Persepsi Konsumen Mengenai Produk Palsu Dan Penampilan Atribut Produk Terhadap Minat Beli Produk Palsu Di Yogyakarta”** untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat lepas dari bantuan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung mulai dari proses awal hingga akhir penelitian. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Jaka Sriyana S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan dan koreksi kepada penulis. Sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Elang Guntur Prakoso yang telah membantu pembuatan skripsi dari awal dan memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
5. Mbak Barida dan Mas Zarnawis selaku asisten dosen yang telah memberikan wawasan, bimbingan dan dukungan kepada penulis tahap demi tahap sehingga skripsi dapat terselaesaikan dengan baik.

6. Teman-teman bimbingan yaitu Rafaly, Tyas dan Agung yang selama ini menjadi teman diskusi dan selalu membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Teman-Teman TPA UII Mengajar yaitu Mansyur, Baha, Nadhilla, Sarach, Bagus dan Aziz yang memberikan motivasi dalam penulisan skripsi kepada penulis.
8. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Namun, penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kekurangan tersebut dapat diperbaiki dalam penelitian lainnya. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan pustaka dan manfaat kepada pembacanya.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 April 2020

Penulis,



(Dannie Ulul Albab)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	LATAR BELAKANG	15
1.2	RUMUSAN MASALAH.....	19
1.3	TUJUAN MASALAH	21
1.4	MANFAAT PENELITIAN	22

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... 23

2.1	PENELITIAN TERDAHULU	23
2.2	PENGALAMAN MASA LALU.....	24
2.3	PENGETAHUAN PRODUK	24
2.4	PENAMPILAN PRODUK	25
2.5	PENCARIAN HAL-HAL BARU	26
2.6	KONSUMSI STATUS	27
2.7	KERENTANAN NORMATIF.....	29
2.8	KERENTANAN INFORMASI.....	30
2.9	SIKAP UTILITARIAN	31
2.10	SIKAP HEDONIS	32
2.11	MINAT BELI	32
2.12	KERANGKA PENELITIAN.....	33

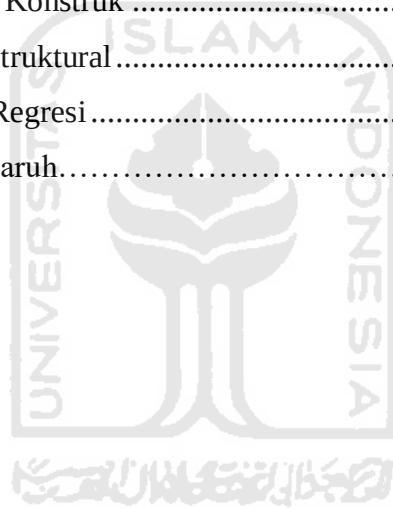
BAB III METODE PENELITIAN..... 34

3.1	OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN	34
3.2	POPULASI DAN SAMPEL.....	34
3.3	JENIS DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA	35
3.4	DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN	35
3.4.1	Pengalaman Masa Lalu.....	35
3.4.2	Pengetahuan Produk.....	36
3.4.3	Penampilan Produk	36
3.4.4	Pencarian Hal-hal Baru.....	37
3.4.5	Konsumsi Status.....	37

3.4.6	Kerentanan Normatif.....	38
3.4.7	Kerentanan Informasi	38
3.4.8	Sikap Utilitarian	39
3.4.9	Sikap Hedonis	40
3.4.10	Minat Beli.....	40
3.5	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN.....	40
3.6	TEHNIK ANALISIS	43
3.6.1	Tahap-Tahap Sem.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	KARAKTERISTIK RESPONDEN	50
4.1.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.1.2	Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	50
4.1.3	Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan	51
4.1.4	Responden Berdasarkan Jenis Barang Palsu	52
4.2	ANALIISIS MODEL PENGUKURAN	53
4.2.1	Analisis Offending Estimate.....	54
4.2.2	Uji Validitas	56
4.2.3	Penilaian Kesesuaian Model (Goodness Of Fit)	58
4.2.4	Uji Reliabilitas Data	62
4.3	ANALISA MODEL STRUKTURAL.....	65
4.4	PEMBAHASAN HIPOTESIS	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79
A.	KESIMPULAN	79
B.	SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian	41
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usia	37
Tabel 4. 3 Klasifikasi Respondent Berdasarkan Pendapatan	37
Tabel 4. 4 Klasifikasi berdasarkan produk Palsu yang diminati.	38
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Offending Estimate	40
Tabel 4. 6 Hasil uji validitas indikator variabel	42
Tabel 4. 7 Nilai Indeks Goodness of Fit	47
Tabel 4. 8 Nilai Reabilitas Konstruksi	50
Tabel 4. 9 Analisa Tabel Struktural	51
Tabel 4. 10 Analisa Jalur Regresi	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Pengaruh	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	33
Gambar 4. 1 Model Struktural	66



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KUISIONER PENELITIAN	71
LAMPIRAN B: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	79
LAMPIRAN C: TABEL KLASIFIKASI RESPONDEN	89
LAMPIRAN D: HASIL MODEL PENGUKURAN SEBELUM MODIFIKASI.	91
LAMPIRAN E: HASIL MODEL PENGUKURAN SETELAH MODIFIKASI	138
LAMPIRAN F: MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL AWAL LENGKAP	177
LAMPIRAN F: MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL LENGKAP	209



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang sudah modern ini, teknologi memberikan pengaruh yang kuat terhadap kehidupan manusia untuk membuat berbagai jenis barang. Perkembangan dan kemajuan sistem informasi dan teknologi pada kenyataannya memberikan dampak yang signifikan kepada kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan manusia. Semakin berkembangnya sistem informasi dan teknologi maka semakin tinggi tingkat kerawanan akan perdagangan barang palsu.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Masyarakat Indonesia Anti-Pemalsuan (MIAP) kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh pemalsuan produk di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan hingga pada puncaknya di tahun 2014 sebesar 65,1 triliun rupiah. Dilansir dari Kompas.com, terdapat perbedaan antara istilah *counterfeit* (palsu) dengan bajakan. Produk *counterfeit* mengacu pada tiruan barang asli yang dibuat tanpa izin, sementara produk bajakan merupakan tindak penggandaan ilegal untuk tujuan komersil. Dari survei oleh Masyarakat Indonesia Anti-Pemalsuan (MIAP) tujuh jenis barang palsu yang paling banyak beredar adalah tinta printer, pakaian, produk dari kulit, peranti lunak, kosmetik, makanan dan minuman, serta produk farmasi. Maraknya barang palsu membuat perusahaan barang asli menderita kerugian seperti halnya perusahaan sepatu Vans karena penjualan yang terus merosot sebagai dampak dari meluasnya sepatu palsu.

Atribut produk palsu seringkali hampir menyamai kualitas produk asli. Hal itu dapat dilihat dari kualitas, desain dan fitur yang dimilikinya. Atribut produk menurut Simamora (2003) adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh pembeli pada saat membeli produk, seperti harga, kualitas, kelengkapan fungsi, desain, layanan purna jual, dan lain-lain. Sedangkan, persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan rangsangan menjadi gambaran yang bermakna (Schiffman dan Wisenblit, 2015). Persepsi di sini diartikan sebagai sudut pandang konsumen terhadap produk palsu. Sehingga persepsi merupakan faktor utama yang memengaruhi sikap terhadap barang palsu.

Pengalaman masa lalu merupakan langkah awal konsumen dalam berbelanja produk palsu. Konsumen dapat melakukan pembelian ulang jika merasa puas terhadap barang yang dibelinya. Pembelian palsu yang dilakukan sebelumnya juga cenderung memperkuat sikap positif terhadap palsu, sedangkan mereka yang belum membeli barang palsu cenderung menunjukkan niat rendah untuk membeli barang-barang tersebut (Riquelme, Abbas dan Rios, 2012).

Pengetahuan produk didefinisikan sebagai konsumen yang memiliki informasi spesifik mengenai produk atau kategori tertentu. Sebelum membuat keputusan pembelian, pembeli harus paham informasi dan manfaat apa saja yang akan didapatkan dari suatu produk. Konsumen dengan tingkat pengetahuan produk yang tinggi lebih memiliki wawasan dan terinformasi

daripada mereka yang memiliki tingkat pengetahuan produk yang rendah (Bian dan Moutinho, 2011).

Penampilan barang palsu seringkali menyamai penampilan produk asli. Hal ini yang membuat konsumen menjadikannya produk alternatif daripada produk asli yang memiliki harga yang mahal. Merek-merek palsu menyandang nama merek dari produk bermerek asli (Bian dan Moutinho, 2011). Hal ini mengakibatkan konsumen terkesan menggunakan barang asli walaupun sebenarnya barang yang dibeli adalah produk palsu. Penelitian lainnya oleh Devi, Nugraha dan Dewi (2015) menunjukkan bahwa semakin meningkatnya citra merek maka akan meningkat pula keputusan pembelian produk imitasi.

Pencarian hal-hal baru dilakukan konsumen agar dapat memuaskan rasa ingin tahu mereka atas suatu produk dengan membeli versi barang palsunya karena harga barang asli terbilang mahal. Wee et.al. (1995) berpendapat bahwa konsumen yang mencari hal-hal baru lebih mungkin untuk membeli produk palsu karena merupakan cara yang murah untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka. Oleh karenanya, konsumen dapat saja untuk membeli barang palsu sebagai alternatif dari barang asli (Kim dan Karpova, 2010).

Keinginan untuk dipandang ketika memiliki suatu produk yang terkenal dan bergengsi membuat konsumen berbelanja produk palsu untuk konsumsi status. Konsumsi status berupa pembelian, penggunaan dan konsumsi produk bertujuan untuk mendapatkan status antara rekan-rekan dan masyarakat (Teah et.al. 2015) .Sehingga, status sosial memiliki pengaruh positif pada niatnya untuk membeli produk tiruan/palsu (Hendrian dan Patirol, 2019).

Kerentanan normatif dapat dipicu oleh hukum yang lemah serta lingkungan yang negatif dengan mudah membuat orang tertarik dengan produk palsu. Lingkungan dan norma yang sudah melegalkan produk palsu akan membuat konsumen untuk berbelanja produk palsu (Budiman, 2012). Dalam hal ini, konsumen memiliki berbagai macam persepsi mengenai produk palsu. Ada yang mendukung dan menolak beredarnya produk palsu. Rahmahidayani (2016) mengungkapkan pendorong konsumen untuk berbelanja barang palsu adalah faktor kegunaan, gaya hidup, mudah didapat, harga yang murah dan tidak adanya aturan hukum dari pemerintah mengenai merk barang palsu.

Kerentanan informatif didasari pada informasi yang didapatkan dari orang-orang yang sudah pernah berbelanja produk palsu. Konsumen tentunya akan mencari informasi dari sumber-sumber yang dia percayai, Dari sinilah dapat menimbulkan ketertarikan kepada produk palsu. Retnaningsih, Utami dan Muflikhati (2010) mengatakan bahwa teman adalah salah satu sumber informasi dalam membeli suatu produk palsu.

Dengan adanya produk palsu, tentunya akan menguntungkan konsumen yang mengakibatkan terbentuknya sikap utilitarian. Sikap utilitarian terbentuk karena adanya produk palsu terhadap pemalsuan memengaruhi secara signifikan memberikan niat positif untuk membeli produk palsu (Riquelme, Abbas dan Rios, 2012).

Gaya hidup yang glamor dapat menimbulkan sikap hedonis. Hal ini menyebabkan konsumen membeli barang palsu untuk memenuhi gaya hidup

mereka. Sikap hedonis didasarkan pada penilaian konsumen tentang seberapa besar kesenangan yang didapatnya (Batra dan Athola, 1991).

Minat beli merupakan langkah terakhir konsumen ketika sudah memiliki pilihan terhadap suatu produk dan melakukan pembelian terhadap produk tersebut. Minat beli produk palsu akan muncul saat sikap terhadap produk palsu sudah terbentuk terlebih dahulu dari stimulus persepsi nilai dan kualitas produk. Faktor intrinsik dari produk seperti kinerja kualitas yang baik, model yang tahan lama dan modis memberikan dorongan kuat positif bagi konsumen untuk membeli produk palsu (Budiman, 2012).

Yogyakarta merupakan destinasi wisata dan tempat favorit perkuliahan. Karenanya Yogyakarta ramai dikunjungi oleh banyak orang. Sehingga rawan akan adanya barang-barang palsu seperti buku, souvenir, pakaian dan sebagainya. Hal inilah yang dimanfaatkan sebagian orang baik pelajar maupun wisatawan untuk berbelanja produk palsu.

Penjelasan-penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi konsumen mengenai produk bajakan dan atribut produk terhadap minat beli khususnya di Yogyakarta untuk mengetahui sebab-sebab konsumen memilih produk palsu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan literatur yang sudah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman masa lalu memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian ?

2. Apakah pengetahuan produk memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian ?
3. Apakah penampilan produk memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis ?
4. Apakah pencarian hal-hal baru memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis ?
5. Apakah konsumsi status memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian ?
6. Apakah konsumsi status memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis ?
7. Apakah kerentanan normatif memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian ?
8. Apakah kerentanan normatif memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis ?
9. Apakah kerentanan informasi memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian ?
10. Apakah kerentanan informasi memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis ?
11. Apakah sikap utilitarian memiliki pengaruh positif terhadap minat beli ?
12. Apakah sikap hedonis memiliki pengaruh positif terhadap minat beli ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pengalaman masa lalu terhadap sikap utilitarian
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan produk terhadap sikap utilitarian
3. Untuk menjelaskan pengaruh penampilan produk terhadap sikap hedonis
4. Untuk menjelaskan pengaruh pencarian hal-hal baru terhadap sikap hedonis
5. Untuk menjelaskan pengaruh konsumsi status terhadap sikap utilitarian
6. Untuk menjelaskan pengaruh konsumsi status terhadap sikap hedonis
7. Untuk menjelaskan pengaruh kerentanan normatif terhadap sikap utilitarian
8. Untuk menjelaskan pengaruh kerentanan normatif terhadap sikap hedonis
9. Untuk menjelaskan pengaruh kerentanan informasi terhadap sikap utilitarian
10. Untuk menjelaskan pengaruh kerentanan informasi terhadap sikap hedonis
11. Untuk menjelaskan pengaruh sikap utilitarian terhadap minat beli
12. Untuk menjelaskan pengaruh sikap hedonis terhadap minat beli

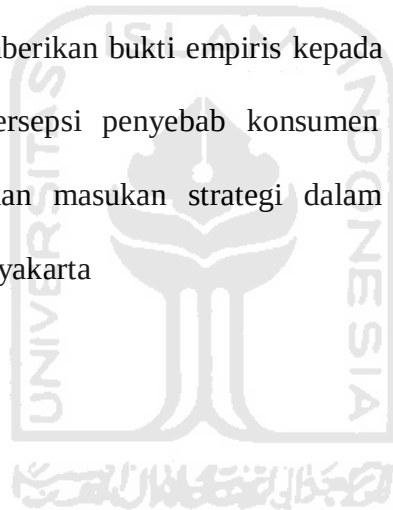
1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi konsumen terhadap minat beli produk palsu yang telah dikembangkan sebelumnya oleh Moon et.al. (2018) serta memberikan studi empiris terbaru tentang persepsi konsumen terhadap minat beli khususnya di Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan bukti empiris kepada manajer perusahaan agar dapat mengetahui persepsi penyebab konsumen membeli produk palsu. Sehingga memberikan masukan strategi dalam menghadapi pemalsuan produk di daerah Yogyakarta



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) menunjukkan bahwa pendorong kognitif, afektif, dan sosial psikologis merupakan anteseden sikap, yang pada gilirannya, memengaruhi niat untuk membeli produk pakaian palsu. Pendekatan teoretis dan dua dimensi dari sikap, yaitu hedonis dan utilitarian. Sikap utilitarian didasarkan pada evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap suatu objek (Ajzen dan Fishbein, 2005). Sedangkan sikap hedonis didasarkan pada penilaian konsumen tentang seberapa besar kesenangan yang didapatnya (Batra dan Athola, 1991). Keduanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pembelian produk pakaian palsu dari konsumen.

Peneitian tersebut menggunakan konsep S-O-R yaitu stimulus organisme dan respon yang diadaptasi dari Mehrabian dan Russell (1974). Stimulus dapat dikonseptualisasikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan internal seorang individu. Dimana Organisme mengacu pada proses internal dan hasil dari stimulus, biasanya memainkan peran mediasi antara stimulus dan respons. Respons adalah hasil akhir dari stimulus dan organisme (Emir et.al., 2016)

2.2 Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu dapat didefinisikan sebagai konsumen yang sudah pernah membeli produk palsu (Bian et.al., 2016). Konsumen yang telah membeli produk palsu memiliki sikap yang lebih mendukung pemalsuan daripada konsumen yang belum membeli barang palsu (Tom et.al., 1998). Ketika konsumen sudah merasa puas terhadap barang yang dibelinya akan dapat melakukan pembelian ulang. Pembelian palsu sebelumnya juga cenderung memperkuat sikap positif terhadap palsu (Riquelme, Abbas dan Rios, 2012). Menurut Matos, Ituassu dan Rossi (2007) pengalaman masa lalu konsumen dengan produk akan dapat mengakibatkan minat pembelian ulang sehingga akan membeli produk palsu di lain hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan pengalaman masa lalu berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hasil penelitian yang serupa ditemukan oleh Kim dan Karpova (2010) yang menyatakan pengalaman masa lalu berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H1. Pengalaman masa lalu memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

2.3 Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk didefinisikan sebagai konsumen yang memiliki informasi spesifik mengenai produk atau kategori tertentu. Sebelum membuat

keputusan pembelian, pembeli harus paham informasi dan manfaat apa saja yang akan didapatkan dari suatu produk. Konsumen yang memiliki wawasan yang cukup mengenai produk palsu akan menjadikannya sebagai alternatif pilihan dalam mendapatkan manfaat serupa dari produk asli. Konsumen dengan tingkat pengetahuan produk yang tinggi lebih terdiagnostik dan terinformasi daripada mereka yang memiliki tingkat pengetahuan produk yang rendah (Bian dan Moutinho, 2011).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Bian dan Moutinho (2011) yang menyatakan pengetahuan produk tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H2. pengetahuan produk memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

2.4 Penampilan Produk

Produk palsu seringkali menyamai penampilan produk asli. Hal ini yang membuat konsumen menjadikannya produk alternatif daripada produk asli yang memiliki harga yang mahal. Merek-merek palsu menyandang nama merek dari produk bermerek asli (Bian dan Moutinho, 2011). Kesenangan estetik merupakan respon secara langsung yang mendahului penilaian kualitas utilitariannya atau kebutuhan yang dapat dipenuhi. (Blijlevens et.al 2017). Sehingga, minat beli produk palsu dapat memproses kepribadian menguntungkan terhadap produk palsu. Konsumen membeli produk palsu

untuk mendapatkan kesenangan estetik. Penampilan adalah alasan utama untuk membeli produk palsu (Kim dan Karpova, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hasil yang serupa ditemukan oleh Kim dan Karpova (2010) bahwa penampilan produk berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah

H3. penampilan produk memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

2.5 Pencarian Hal-hal Baru

Mencari hal-hal baru adalah motivasi internal dari individu untuk mengeksplorasi informasi baru (Hirschman, 1980). Produk palsu memiliki harga yang rendah dibandingkan versi produk bermerek asli. Karena konsumen membeli mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk eksperimen dan rasa ingin tahu. Konsumen yang mencari hal-hal baru lebih mungkin untuk membeli produk palsu karena merupakan cara yang murah untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka dan kebutuhan untuk eksperimen (Wee et.al., 1995).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan pencarian hal-hal baru berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hasil serupa juga ditemukan oleh Wang et.al. (2005) pencarian hal-hal baru berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Dan juga Sumarni (2015) pencarian hal-hal baru berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Phau dan Teah (2009) yang

menyatakan pencarian hal-hal baru tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H4. mencari hal-hal baru memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

2.6 Konsumsi Status

Konsumsi status berupa pembelian, penggunaan dan konsumsi produk untuk bertujuan mendapatkan status antara rekan-rekan dan masyarakat (Teah et.al. 2015). Konsumen yang berpendapatan rendah yang mementingkan status cenderung membentuk sikap yang menguntungkan terhadap produk palsu. konsumen sadar status mencari kepuasan diri dari produk, karena mereka cenderung menggunakan produk yang memiliki merek terlihat berhubungan dengan fitur (Moon et.al., 2018). Ketika konsumen tidak mampu membeli barang asli, mereka dapat membeli barang palsu yang berharap untuk menyampaikan status yang terkait dengan merek asli (Kim dan Karpova, 2010). Penelitian yang dilakukan Hendrian dan Patirol (2019) menunjukkan status sosial memiliki pengaruh positif pada niatnya untuk membeli produk tiruan/palsu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan konsumsi status berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Riquelme, Abbas dan Rios (2012) yang menyatakan konsumsi status tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hasil serupa juga ditemukan oleh Chaudary et al. (2014) yang

menyatakan konsumsi status tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian

H5. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Biasanya orang membeli merek palsu karena mereka ingin memamerkan kekayaan mereka dan menyampaikan pesan bahwa mereka mampu membayar barang-barang terkenal (Yoo dan Lee, 2009). Konsumen yang membutuhkan status ingin menampilkan diri mereka kepada orang lain dengan membahas fitur dan manfaat dari produk dan dengan membel produk dengan harga yang lebih rendah (Eisend et.al., 2017). Konsumsi seseorang dipengaruhi oleh posisi sosial mereka dan / atau oleh kelompok yang mereka inginkan. Dengan demikian mereka dapat mencari produk atau merek dengan status tinggi untuk memfasilitasi asimilasi Sehingga konsumen membeli produk palsu yang berharga rendah untuk dapat mendapat status sosial (Viot, Le Roux dan Kremer, 2014)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan konsumsi status berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Budiman (2012) yang menyatakan konsumsi status tidak berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Phau dan Teah (2009) bahwa konsumsi status berpengaruh negatif terhadap sikap hedonis. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H6. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

2.7 Kerentanan Normatif

Kerentanan normatif berkaitan dengan keputusan pembelian yang tidak didasarkan pada pendapat orang lain tetapi pada harapan apa yang akan mengesankan orang lain (Thurasamy et.al., 2002). Ajzen dan Fishbein (1980) berpendapat penerimaan atau penolakan perilaku pembelian tertentu dengan kelompok referensinya (yaitu rekan-rekan, teman-teman dan keluarga) menempatkan konsumen dalam tekanan perilaku yang harus sejalan dengan kelompok referensi. Keyakinan normatif berpengaruh kuat pada perilaku pembelian konsumen (Ajzen dan Fishbein, 2005). Ketika individu tidak menganggap membeli barang palsu sebagai hal yang tidak etis, maka individu cenderung untuk mendukung sikap terhadap pembelian produk palsu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan kerentanan normatif berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Ang et.al. (2001) dan Wang.et.al (2005) yang menyatakan kerentanan normatif tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian.

H7. Kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Konsumen dapat mengamati bahwa beberapa orang memiliki barang-barang fashion mewah yang terlihat populer. Oleh karena itu, konsumen dapat membeli barang palsu sebagai alternatif dari barang asli (Kim dan Karpova, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan kerentanan normatif berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Kim dan Kapova (2010) dan Thurasamy et.al. (2002) yang menyatakan kerentanan normatif tidak berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H8. Kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

2.8 Kerentanan Informasi

Kerentanan informasi menyangkut keputusan pembelian, yang didasarkan pada pendapat orang lain (Thurasamy et.al., 2002). Retnaningsih, Utami dan Muflikhati (2010) mengatakan bahwa teman adalah salah satu sumber informasi dalam membeli suatu produk palsu. Menurut Moon et.al. (2017) konsumen yang memiliki sedikit pengetahuan tentang kategori produk yang bersangkutan sebagian besar bergantung pada pendapat ahli dari orang lain. Jika lingkungan terdekat seperti anggota keluarga, teman, teman sebaya atau kelompok yang ahli tentang atribut (fungsional dan emosional) dari produk palsu, Hal itu dapat memengaruhi persepsi konsumen pada produk palsu. Akibatnya, konsumen cenderung membentuk sikap yang menguntungkan terhadap produk palsu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan kerentanan informatif berpengaruh negatif terhadap sikap utilitarian Tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Thurasamy et.al. (2002) yang menyatakan kerentanan informatif berpengaruh positif terhadap

sikap utilitarian. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah:

H9. Kerentanan informasi memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Pada dasarnya konsumen ingin meningkatkan citra mereka dengan mengadopsi produk, merek dan gaya hidup keluarga, teman-teman, dan kerabat untuk mengesankan mereka (Sharma dan Chan, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) mengungkapkan kerentanan informatif berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah:

H10. Kerentanan informasi memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

2.9 Sikap Utilitarian

Sikap dapat didefinisikan sebagai evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap suatu objek (Ajzen dan Fishbein, 2005). Sikap utilitarian berkaitan dengan produk yang membangkitkan perasaan positif. (Moon, 2018). Konsumen membeli produk utilitarian untuk mengambil manfaat dari produk itu (Sen dan Lerman, 2007). Hal itu menjadikan konsumen memiliki sifat yang menguntungkan pada barang palsu. Penelitian yang dilakukan Sumarni (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel sikap terhadap niat membeli akan barang palsu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) sikap utilitarian berpengaruh positif terhadap minat beli. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H11. Sikap utilitarian memiliki pengaruh positif pada minat beli

2.10 Sikap Hedonis

Sikap hedonis didasarkan pada penilaian konsumen tentang seberapa besar kesenangan yang didapatnya (Batra dan Athola, 1991). Wee et.al. (1995) menemukan bahwa adanya sikap yang lebih positif dari pembeli terhadap barang palsu maka akan meningkatkan minat pembelian akan barang palsu. Penelitian yang dilakukan Sumarni (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel sikap akan barang palsu terhadap niat membeli akan barang palsu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) sikap hedonis berpengaruh positif terhadap minat beli. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi hipotesis yang tepat adalah :

H12. Sikap hedonis memiliki pengaruh positif pada minat beli.

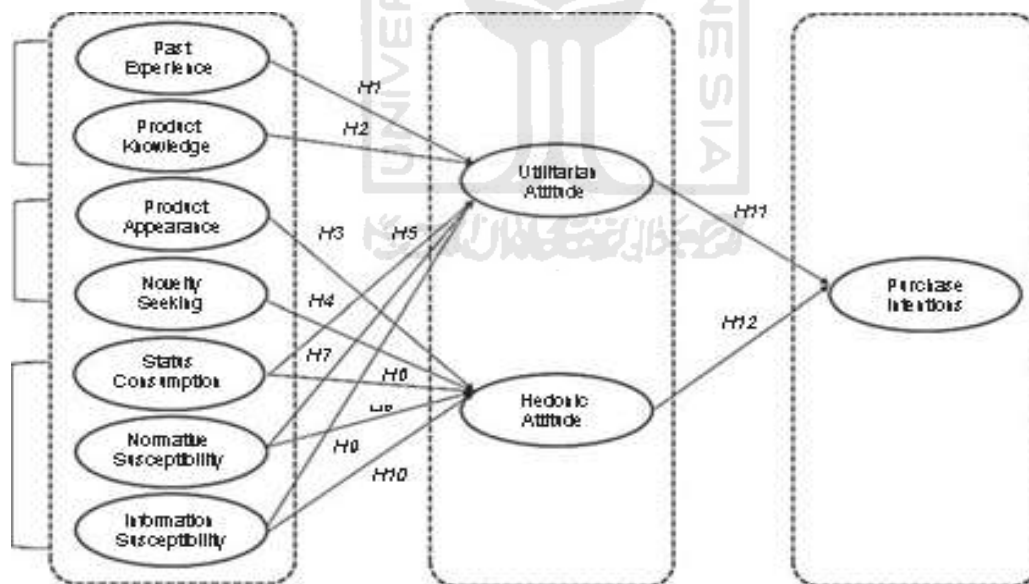
2.11 Minat Beli

Keinginan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari produk palsu dapat memunculkan minat beli. Sehingga semakin positif sikap konsumen terhadap pemalsuan, semakin tinggi peluang konsumen untuk membeli merek palsu. (Wee et.al., 1995)

2.12 Kerangka Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 12 variabel, yaitu 9 variabel bebas (independen) pengalaman masa lalu, penampilan produk, pengetahuan produk, pencarian kebaruan, konsumsi status, kerentanan normatif, kerentanan informasi dan 3 variabel terikat (dependen) yaitu sikap utilitarian, sikap hedonis dan minat beli. Penulis mengadopsi kerangka penelitian bersumber dari Moon et.al. (2015).

Gambar 2. 1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai produk Palsu dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan Penelitian dilakukan di Yogyakarta adalah karena banyaknya masyarakat yang membeli barang Palsu dan untuk mendapat responden yang signifikan. Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi dan penampilan produk palsu terhadap minat beli barang palsu.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau karakteristik besarnya dari keseluruhan objek yang diteliti. Sampel adalah jumlah karakteristik tertentu dari bagian populasi yang memiliki karakteristik populasi yang sama. Pada penelitian ini, populasi merupakan masyarakat di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta yang membeli barang palsu. Metode penelitian ini bersifat *non-probabilita* dan *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 208 orang. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada alat analisa data yaitu Structural Equation Modeling (SEM) yang membutuhkan data minimal 200 unit untuk estimasi parameter yang akurat (Loehlin dan Beaujian, 2017). Penghitungan jumlah sampel menggunakan saran Ghazali dan Fuad (2008) yaitu jumlah sampel 5-10 kali dari jumlah indikator. Dalam penelitian ini, terdapat jumlah indikator berjumlah 41 indikator. Sehingga jumlah total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 205 responden.

3.3 Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara survey secara langsung kepada responden menggunakan daftar pertanyaan yang disebar secara online menggunakan *google form* kepada 300 responden. Kuisioner diukur menggunakan skala likert dimana (1) Sangat Tidak Setuju hingga (6) Sangat Setuju. Namun, dari jumlah 300 responden yang didapat, dilakukan evaluasi sehingga hanya terdapat 208 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 12 variabel, yaitu 9 variabel bebas (independen) pengalaman masa lalu, penampilan produk, pengetahuan produk, pencarian kebaruan, konsumsi status, kerentanan normatif, kerentanan informasi dan 3 variabel terikat (dependen) yaitu sikap utilitarian, sikap hedonis dan minat beli. Adapun definisi operasional dan rincian pengukuran masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu adalah pertemuan konsumen sebelumnya dengan produk melalui mana konsumen mengevaluasi produk (Moon et.al., 2018). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian (Moon et.al., 2018) yaitu::

- a. Bagi saya menggunakan barang palsu segairah dengan menggunakan barang aslinya
- b. Brang Palsu sangat berharga bagi saya
- c. Saya tertarik pada barang palsu
- d. Saya akan membeli barang palsu sekalipun saya mampu membeli barang yang bukan palsu

3.4.2 Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah konsumen yang memiliki informasi spesifik mengenai produk atau kategori tertentu. Persepsi konsumen tentang suatu produk bervariasi mengenai berbagai tingkat pengetahuan produk (Moon et.al., 2018). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya (Moon et.al. 2018).

- a. Barang palsu lebih ramah digunakan
- b. Barang palsu aman untuk digunakan
- c. Saya yakin bahwa barang palsu sama seperti barang aslinya

3.4.3 Penampilan Produk

Penampilan Produk Penampilan fisik adalah karakteristik dari produk yang membantu konsumen untuk menilai produk dengan motif simbolik dan estetik (Moon et.al., 2018). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya Moon et.al. (2018).

- a. Saya membeli barang palsu karena desainya
- b. Saya membeli barang palsu karena tampilanya
- c. Saya membeli barang palsu karena terlihat bagus

3.4.4 Pencarian Hal-hal Baru

Menurut Wee *et.al.*, (1995) konsumen yang mencari hal-hal baru lebih mungkin untuk membeli produk palsu karena merupakan cara yang murah untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya Moon *et.al.* (2018) dan Mallet dan Vignoli (2007).

- a. Saya suka barang palsu yang inovatif karena memberi saya sesuatu yang baru
- b. Saya cenderung mencari produk palsu yang baru
- c. Saya suka sesuatu yang baru yang berbeda daripada yang sudah saya miliki

3.4.5 Konsumsi Status

Konsumsi status pembelian, penggunaan dan konsumsi produk untuk mendapatkan status antara rekan-rekan dan masyarakat (Teah, Phau dan Huang, 2015). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Eastman, Goldsmith dan Flynn (2016) serta Moon *et.al.* (2018).

- a. Saya akan membeli produk palsu jika memiliki status
- b. Saya tertarik membeli produk palsu yang baru karena statusnya
- c. Saya mau membayar lebih untuk barang palsu jika barang tersebut mempunyai status
- d. Satus dan produk palsu tidak relevan bagi saya
- e. Bagi saya, barang palsu berharga lebih bernilai jika barang tersebut

bisa menaikkan gengsi saya

3.4.6 Kerentanan Normatif

Menurut Ajzen dan Fishbein (1980) penerimaan atau penolakan dari suatu perilaku pembelian tertentu dengan kelompok terdekat konsumen seperti rekan-rekan, teman-teman dan keluarga menempatkan konsumen dalam tekanan kolosal untuk berperilaku yang sejalan dengan mereka. Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian Moon et.al. (2018) serta Bearden, Netemeyer dan Teel (1989)

- a. Penting bagi saya menyukai barang dan merek yang saya beli.
- b. ketika membeli produk, saya biasanya membeli merek-merek yang saya pikir akan disetujui orang lain
- c. Ketika orang lain berniat produk yang saya gunakan, saya sering membeli barang/ merek yang mereka harapkan
- d. Saya ingin tahu merk dan produk apa yang membuat kesan baik pada orang lain
- e. Saya memperoleh rasa memiliki dengan membeli produk dan merek yang sama dengan yang dibeli orang lain
- f. Saya akan membeli merek yang sama dengan yang dia beli
- g. Saya sering mengidentifikasi diri saya sama dengan orang lain, dengan cara membeli merek dan produk yang mereka beli

3.4.7 Kerentanan Informasi

Menurut Ang et.al. (2001) Konsumen dapat rentan secara informasi, di mana produk dibeli berdasarkan pendapat ahli dari orang lain. Hal ini

terjadi jika konsumen tidak memiliki pengetahuan tentang kategori produk. Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian Moon et.al. (2018) serta Bearden, Netemeyer dan Teel (1989).

- a. Untuk meyakinkan bahwa saya membeli produk dan merek yang tepat saya sering mengamati apa yang dibeli dan diamati orang lain
- b. Jika saya memiliki sedikit pengalaman dengan suatu produk, saya sering bertanya kepada teman saya tentang produk tersebut
- c. Saya sering mengumpulkan informasi dari teman atau keluarga tentang suatu produk sebelum saya membeli produk tersebut
- d. Saya sering berkonsultasi dengan orang lain untuk mebanut memilih alternatif terbaik yang tersedia dari kelas produk

3.4.8 Sikap Utilitarian

Sikap utilitarian didasarkan pada penilaian tentang nilai instrumental dari atribut fungsional merek (Batra dan Athola, 1991). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian (Moon et.al. 2018) serta Chiu dan Leng (2016)

- a. Bagi saya barang palsu memiliki kinerja yang sama dengan produk asli
- b. Bagi saya, barang palsu memberi kepuasan yang sama dengan produk asli
- c. Membeli barang palsu pada umumnya menguntungkan konsumen
- d. Mengingat harganya, saya lebih suka barang palsu daripada barang aslinya

3.4.9 Sikap Hedonis

Sikap hedonis didasarkan pada penilaian konsumen tentang seberapa besar kesenangan yang didapatnya (Batra dan Athola, 1991). Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian (Moon et.al. 2018) serta Chiu dan Leng (2016).

- a. Barang palsu berdampak menyenangkan bagi saya
- b. Barang palsu menghibur saya
- c. Barang palsu membuat saya gembira
- d. Saya menikmati berbelanja barang palsu

3.4.10 Minat Beli

Menurut Wee et.al. (1995) Semakin positif sikap konsumen terhadap pemalsuan, semakin tinggi peluang konsumen untuk membeli merek palsu. Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian Moon et.al. (2018)

- a. Saya cenderung membeli barang Palsu
- b. Saya mempunyai keinginan yang tinggi untuk membeli barang Palsu
- c. Saya kemungkinan akan membeli barang Palsu
- d. Saya memiliki minat yang tinggi untuk membeli sepatu Palsu

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas menunjukkan tingkat kepercayaan suatu alat ukur. Menurut Zikmund et.al., (2006) uji validitas menunjukkan sejauh mana indikator dapat menjelaskan variabel yang diamati suatu indikator pertanyaan dapat dikatakan

valid jika koreksi item total korelasi ≥ 0.30 . Variabel dinyatakan valid apabila $\geq 0,60$.

Menurut Sujarweni (2018) reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil apabila dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang sama. Menurut Cortina (1993) menyatakan suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel tersebut jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,70. Peneliti melakukan distribusi kuisioner kepada 35 responden untuk menguji validitas dan reabilitasnya. Berikut hasilnya :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian

Konstruk/Indikator	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach Alpha	Skor Minimal	Keterangan
Pengalaman Masa Lalu		0.804	0.7	Reliabel
PASEXP1	0.546		0.3	Valid
PASEXP2	0.708		0.3	Valid
PASEXP3	0.650		0.3	Valid
PASEXP4	0.643		0.3	Valid
Pengetahuan Produk		0.872	0.7	Reliabel
PROKNO1	0.600		0.3	Valid
PROKNO2	0.890		0.3	Valid
PROKNO3	0.796		0.3	Valid
Penampilan Produk		0.906	0.7	Reliabel
PROAPP1	0.752		0.3	Valid
PROAPP2	0.837		0.3	Valid

PROAPP3	0.854		0.3	Valid
Pencarian Hal-Hal Baru		0.831	0.7	Reliabel
NOVSEE1	0.749		0.3	Valid
NOVSEE2	0.697		0.3	Valid
NOVSEE3	0.644		0.3	Valid
Konsumsi Status		0.947	0.7	Reliabel
STACON1	0.505		0.3	Valid
STACON2	0.530		0.3	Valid
STACON3	0.547		0.3	Valid
STACON4	0.530		0.3	Valid
STACON5	0.547		0.3	Valid
Kerentanan Normatif		0.922	0.7	Reliabel
NORSUS1	0.604		0.3	Valid
NORSUS2	0.558		0.3	Valid
NORSUS3	0.561		0.3	Valid
NORSUS4	0.531		0.3	Valid
NORSUS5	0,611		0.3	Valid
NORSUS6	0,611		0.3	Valid
NORSUS7	0,514		0.3	Valid
Kerentanan Informasi		0.850	0.7	Reliabel
INSUS1	0.649		0.3	Valid
INSUS2	0,727		0.3	Valid
INSUS3	0,727		0.3	Valid
INSUS4	0,657		0.3	Valid
Sikap Utilitarian		0,879	0.7	Reliabel
UTIATT1	0,655		0.3	Valid

UTIATT2	0,890		0.3	Valid
UTIATT3	0,821		0.3	Valid
UTIATT4	0,637		0.3	Valid
Sikap Hedonis		0,974	0.7	Reliabel
HEDATT1	0,843		0.3	Valid
HEDATT2	0,960		0.3	Valid
HEDATT3	0,968		0.3	Valid
HEDATT4	0,968		0.3	Valid
Minat Beli		0.929	0.7	Reliabel
PURINT1	0.830		0.3	Valid
PURINT2	0.953		0.3	Valid
PURINT3	0.953		0.3	Valid
PURINT4	0.635		0.3	Valid

3.6 Tehnik Analisis

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu SPSS dan LISREL. Penelitian ini terdiri dari 2 langkah yaitu menguji kuisioner uji coba yang disebarkan kepada 35 responden untuk dianalisis validitas dan reabilitasnya dengan SPSS. Setelah uji coba selesai, langkah selanjutnya adalah mengukur kesalahan, menguji model struktural serta hipotesis penelitian, dan menganalisis model dengan menggunakan LISREL

Struktur model ini tidak dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan LISREL yang merupakan salah software yang digunakan untuk membantu pengolahan data SEM. Menurut Ghazali (2008) SEM adalah suatu teknik variabel ganda yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara

variabel-variabel pengamatan, yang sekaligus melibatkan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pengalaman masa lalu, pengetahuan produk, penampilan produk, pencarian kebaharuan, konsumsi status, kerentanan normatif, kerentanan informasi, sikap utilitarian, sikap hedonis dan minat beli.

3.6.1 Tahap-Tahap SEM

Hair et.al. (1998) mengajukan tahapan permodelan dan analisis persamaan struktural menjadi tujuh yaitu :

1. Pengembangan Model Teori

Kegiatan dalam langkah pertama ini adalah mengembangkan identifikasi model secara teoritik, Sehingga dasar antara variabel-variabel yang akan diteliti harus didukung teori yang kuat. Kemudian SEM dapat untuk mengkonfirmasi apakah model dapat diuji berdasarkan atas data empiris.. Landasan teori menjadi sebuah konsep keterkaitan antar variabel. Hubungan kausalitas antara variabel laten tidak ditentukan oleh analisis SEM, melainkan dibangun oleh landasan teori yang mendukungnya..

2. Membuat Diagram Jalur

Tujuan dibuatnya jalur diagram adalah untuk memudahkan dalam melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memvisualisasikan hipotesis yang telah diajukan dalam konseptualisasi model Dalam model persamaan

structural (SEM) mengandung 2 jenis variabel yaitu variabel laten dan variabel teramati.

Dalam SEM variabel laten eksogen (independent) dilambangkan dengan karakter 'ksi' (ξ) dan variabel laten endogen (dependent) dilambangkan dengan karakter 'eta' (η). Sedangkan variabel teramati adalah variabel yang dapat diukur secara empiris. Variabel laten eksogen diberi notasi matematik (X) dan variabel laten endogen diberi notasi (Y). Hubungan antar konstruk dinyatakan dengan anak panah. Anak panah yang mengarah dari suatu konstruk ke konstruk lain menunjukkan hubungan kausal.

3. Konversi Diagram Jalur Dan Membuat Persamaan Struktural

- a. Persamaan struktural (*structural equation*) dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dalam suatu model. Variabel endogen = variabel eksogen + variabel endogen + error
- b. Persamaan spesifikasi model pengukuran (*measurement model*), dimana harus ditentukan variabel yang mengukur konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi antar konstruk atau variabel.

4. Memilih Input Matriks dan Estimasi Model

Input matriks yang bias dimasukan kedalam SEM adalah varian atau matriks kovarians atau metrik korelasi memilih jenis input yang sesuai. Jenis matrik input yang dimasukkan adalah data input berupa

matrik varian atau kovarian atau matrik korelasi. Data mentah observasi akan diubah secara otomatis oleh program menjadi matriks kovarian atau matriks korelasi. Matriks kovarian mempunyai kelebihan dibandingkan matriks korelasi dalam memberikan validitas perbandingan antara populasi yang berbeda atau sampel yang berbeda.

Teknik estimasi menggunakan ML (Maximum Likelihood) dikarenakan responden berjumlah 100-200. Sehingga asumsi normalitas multivariate telah tercukupi. Identifikasi model dilakukan supaya model yang diusulkan mampu menghasilkan parameter yang unik. Unik disini diartikan parameter yang ada dalam model dapat diestimasi dengan data sampel, hasil estimasi dapat diuji dengan berbagai statistik uji yang ada, serta hasil estimasi dapat dibandingkan dengan model lain.

5. Mengidentifikasi Masalah

Apabila nilai unik tidak ditemukan, maka dilakukan pemeriksaan model, maka modifikasi model mungkin diperlukan untuk mengidentifikasi nilai yang unik sebelum estimasi parameter. Cara untuk mengecek masalah identifikasi adalah dengan melihat hasil estimasi yang meliputi :

- a. Adanya nilai standar error yang besar untuk satu atau lebih koefisien
- b. Ketidakmampuan program untuk memberikan informasi
- c. Nilai estimasi yang tidak mungkin misalkan error variance yang negatif

d. Adanya nilai korelasi yang tinggi antar koefisien estimasi.

6. Identifikasi goodness of fit

Identifikasi dilakukan untuk menguji kelayakan suatu model agar sesuai dengan Goodness of fit. Berikut kriteria yang dinilai :

a. Chi-Square (X^2) dan Normed Chi-Square (df)

Uji chi-square dimaksudkan untuk mengukur perbedaan antara matriks kovarian populasi dengan matriks kovarian sampel. Hipotesis H_0 diterima jika memiliki nilai X^2 yang kecil dan probabilitas cut-off value $p \geq 0,05$. Normed Chi-Square merupakan X^2 yang dibagi dengan rasio kebebasannya. Normed Chi Square dapat dikatakan baik jika kurang dari 2.

b. Goodness of Fit Indices (GFI)

Tujuan GFI adalah menghitung ketepatan model yang dibentuk. (Joreskog & Sorbom, 1993). GFI mempunyai rentang nilai antara 0 (poor fit) hingga 1,0 (perfect fit), Nilai GFI yang disarankan adalah 0,90.

c. Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)

RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistik chi square menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara $\leq 0,08$ mengindikasikan indeks yang baik untuk menerima kesesuaian sebuah model.

d. Comparative Fit Index (CFI)

Menurut Hooper et.al., (2008) menyatakan bahwa CFI adalah bentuk revisi dari NFI yang memperhitungkan ukuran sampel yang berkinerja baik bahkan ketika ukuran sampel kecil. Nilai CFI mempunyai rentang 0.0 (poorfit) hingga 1.0 (perfect fit). Nilai CFI yang diharapkan adalah 0.90

e. Normed Fit Index (NFI)

Normed Fit Index (NFI), merupakan ukuran perbandingan dengan model yang telah diajukan dan model nol. Jika nilai $NFI > 0,90$, model dianggap sebagai model yang baik

7. Interpretasi dan modifikasi Model

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi asumsi dan uji kesesuaian model. Apabila model belum baik atau belum memenuhi syarat pengujian akan dilakukan modifikasi model dengan menurunkan nilai chi-square, GFI, RMSEA dll. Apabila model sudah dispesifikasi dengan benar maka model dapat digunakan untuk menguji model penelitian dan hipotesis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data “Persepsi Konsumen Terhadap Produk Palsu Dan Penampilan Atribut Produk Terhadap Minat Beli Produk Palsu Di Yogyakarta”.. Hasil tersebut di sajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden dan analisis Strutural Equation Model SEM. Program LISREL 8.80 digunakan sebagai alat analisis data program SEM

Analisis dilakukan sesuai dengan tahapan dalam analisis SEM seperti yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Evaluasi model SEM juga akan dianalisis untuk memperoleh dan mengevaluasi kesesuaian model yang diusulkan. Setelah mendapatkan semua hasil dari pengolahan data, pada akhir analisis ini diperoleh bukti hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya yang kemudian disusun menjadi beberapa kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah berbelanja barang Palsu di Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 208 reponden dengan menggunakan teknik convenience sampling. Jumlah sampel responden telah memenuhi syarat minimum untuk analisis SEM. Data dikumpulkan dari responden dengan melakukan penyebaran kuisioner secara online.

4.1 Karakteristik Responden

Tahap ini akan menjelaskan data data yang diperoleh dari responden. Data tersebut disajikan secara deskriptif untuk melihat profil data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel penelitian ini.

4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 *Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	108	51.9
2	Perempuan	100	48.1
	Total	208	100

Sumber: Data Primer 2020 (Lampiran C)

Pada Tabel 4.1, Menunjukkan responden yang terdapat dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 108 responden atau 51,9% dan perempuan dengan 100 responden atau 48,1%

4.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Usia

Berdasarkan usia, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 *Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usia*

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	<18	4	1,9%

2	18-25	184	88,5%
3	26-40	16	7,7%
4	41-50	2	0,95%
5	> 50	2	0,95%
Total		208	100

Sumber: Data Primer 2020 (Lampiran C)

Berdasarkan Tabel 4.2, Menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini berusia sebagian besar antara 18-25 tahun, dengan jumlah total 184 responden atau 88,5% dari total responden. Sementara itu, persentase terkecil adalah untuk responden usia 41-50 tahun dan diatas 50 tahun, yang memiliki persentase masing-masing 0,95% dari total responden.

4.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan

Berdasarkan jenis pekerjaan, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 *Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan*

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 1.000.000	82	39.4%
2	1.000.000 – 2.000.000	78	37.5%
3	2.000.000 – 3.000.000	28	13,5%
4	3.000.000 – 4.000.000	10	4.8%
5	4.000.000 – 5.000.000	10	4.8%
Total		208	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017 (Lampiran C)

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah berpendapatan dibawah 1 juta dengan 82 responden atau 39.4% dari total responden. Sementara itu, persentase terkecil adalah untuk responden berpendapatan 3-4 juta dan 4-5 juta yang memiliki persentase masing-masing 4.8% dari total responden.

4.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Barang Palsu

Berdasarkan jenis pekerjaan, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 *Klasifikasi berdasarkan produk Palsu yang diminati.*

No	Jenis produk	Jumlah (orang)	Persentase
1	Produk Fashion	66	19,9
2	Handphone	11	3,3
3	Buku	111	33,4
4	Parfum	17	5,1
5	Sepatu	68	20,5
6	Lainya	59	17,7
Total		332	100

Sumber: Data Primer 2020 (Lampiran C)

Berdasarkan Tabel 4.4, Menunjukkan Produk Palsu berjenis buku paling banyak diminati responden dengan persentasi sebesar 33,4% dari total produk Palsu yang diminati responden. Sedangkan untuk persentase terkecil tertuju pada produk Handphone dengan persentase sebesar 3,3% dari total produk yang diminati responden.

4.2 Analisis Model Pengukuran

Menurut Hair et.al. (2014) Structural Equation Model (SEM) dapat memeriksa serangkaian hubungan ketergantungan secara bersamaan dan sangat membantu dalam menguji teori yang berisi banyak persamaan yang melibatkan hubungan ketergantungan. SEM merupakan salah satu tehnik multivariat yang menggabungkan aspek analisis faktor dan regresi berganda yang memungkinkan peneliti untuk secara simultan memeriksa serangkaian hubungan ketergantungan yang saling terkait antara variabel yang diukur dan konstruk laten (variasi) serta antara beberapa konstruk laten.

Structural equation modeling (SEM) adalah salah satu model statistik yang berusaha menjelaskan hubungan antara beberapa variabel. Dengan demikian, SEM dapat meneliti struktur hubungan timbal balik yang dinyatakan dalam serangkaian persamaan, Sehingga mampu menggambarkan semua hubungan di antara konstruksi (variabel dependen dan independen) yang terlibat dalam analisis.

Dalam menganalisis persamaan struktural, penulis menggunakan struktur model lengkap dengan variabel terobservasi. Hasil analisis statistik dalam output program LISREL 8.80 menunjukkan nilai Chi-square (166.68), RMSEA (0.00), GFI (0.96), CFI (1.00) dan NFI (0.99).

Hasil statistik menunjukkan kesesuaian model yang baik. Namun beberapa hasil statistik masing-masing variabel belum baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menggunakan model struktural lengkap dengan menghapus beberapa indikator yang bermasalah.

4.2.1 Analisis Offending Estimate

Analisis offending estimate digunakan untuk menguji kelayakan indikator dalam variabel. Indikator dapat dihapus jika *standar error* melebihi *standarized loading factor*. Pada penelitian ini terdapat keseluruhan 41 indikator yang terpakai.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Offending Estimate

Variabel	Indikator			Keterangan
	Nama	Standardized loading factor	Standar Error	
Minat Beli (PURINT)	PURINT1	0.48	0.03	Digunakan
	PURINT2	0.50	0.01	Digunakan
	PURINT3	0.47	0.02	Digunakan
	PURINT4	0.36	0.01	Digunakan
Sikap Hedonis (HEDATT)	HEDATT1	0.58	0.05	Digunakan
	HEDATT2	0.61	0.00	Digunakan
	HEDATT3	0.58	0.00	Digunakan
	HEDATT4	0.57	0.00	Digunakan
Sikap Utilitarian (UTIATT)	UTIATT1	0.55	0.10	Digunakan
	UTIATT2	0.66	0.00	Digunakan
	UTIATT3	0.59	0.01	Digunakan
	UTIATT4	0.55	0.01	Digunakan

Pengalaman Masa lalu (PASEXP)	PASEXP1	0.51	0.02	Digunakan
	PASEXP2	0.50	0.01	Digunakan
	PASEXP3	0.57	0.01	Digunakan
	PASEXP4	0.46	0.02	Digunakan
Pengetahuan Produk (PROKNO)	PROKNO1	0.50	0.04	Digunakan
	PROKNO2	0.58	0.01	Digunakan
	PROKNO3	0.52	0.02	Digunakan
Penampilan Produk (PROAPP)	PROAPP1	0.55	0.01	Digunakan
	PROAPP2	0.57	0.00	Digunakan
	PROAPP3	0.58	0.02	Digunakan
Pencarian Kebaharuan (NOVSEE)	NOVSEE1	0.52	0.07	Digunakan
	NOVSEE2	0.70	0.01	Digunakan
	NOVSEE3	0.82	0.22	Digunakan
Konsumsi Status (STACON)	STACON1	0.39	0.10	Digunakan
	STACON2	0.73	0.10	Digunakan
	STACON3	0.97	0.11	Digunakan
	STACON4	0.84	0.29	Digunakan
	STACON5	0.80	0.13	Digunakan
Kerentanan Normatif (NORSUS)	NORSUS1	0.88	0.01	Digunakan
	NORSUS2	0.91	0.00	Digunakan
	NORSUS3	0.72	0.17	Digunakan
	NORSUS4	0.51	0.19	Digunakan
	NORSUS5	0.53	0.28	Digunakan
	NORSUS6	0.47	0.16	Digunakan
	NORSUS7	0.40	0.16	Digunakan
Kerentanan Informasi (INSUS)	INSUS1	0.65	0.44	Digunakan
	INSUS2	0.81	0.03	Digunakan

	INSUS3	0.60	0.03	Digunakan
	INSUS4	0.91	0.67	Digunakan

Sumber: Hasil Olah SEM, 2020 (Lampiran D)

4.2.2 Uji Validitas

Berdasarkan indicator-indikator yang telah dianalisis sebelumnya, Keseluruhan 41 indikator yang akan dilakukan pengujian validitas. Indikator dapat dihapus jika dibawah dari 1.96 .

Tabel 4. 6 Hasil uji validitas indikator variabel

Item	Loading Factor	t-values	Keterangan
Minat Beli (PURINT)			
PURINT1	0.48	0.00	Valid
PURINT2	0.50	40.56	Valid
PURINT3	0.47	31.27	Valid
PURINT4	0.36	29.03	Valid
Sikap Hedonis (HEDATT)			
HEDATT1	0.58	0.00	Valid
HEDATT2	0.61	34.09	Valid
HEDATT3	0.58	35.02	Valid
HEDATT4	0.57	34.02	Valid
Sikap Utilitarian (UTIATT)			
UTIATT1	0.55	0.00	Valid
UTIATT2	0.66	25.54	Valid
UTIATT3	0.59	24.89	Valid
UTIATT4	0.55	23.84	Valid
Pengalaman Masa lalu (PASEXP)			
PASEXP1	0.51	0.00	Valid
PASEXP2	0.50	43.79	Valid
PASEXP3	0.57	44.22	Valid
PASEXP4	0.46	35.22	Valid
Item	Loading Factor	t-values	Keterangan
Pengetahuan Produk (PROKNO)			
PROKNO1	0.50	0.00	Valid

PROKNO2	0.58	33.70	Valid
PROKNO3	0.52	29.86	Valid
Penampilan Produk (PROAPP)			
PROAPP1	0.55	0.00	Valid
PROAPP2	0.57	82.92	Valid
PROAPP3	0.58	44.22	Valid
Pencarian Kebaharuan (NOVSEE)			
NOVSEE1	0.52	0.00	Valid
NOVSEE2	0.70	25.72	Valid
NOVSEE3	0.82	19.08	Valid
Konsumsi Status (STACON)			
STACON1	0.39	0.00	Valid
STACON2	0.73	15.27	Valid
STACON3	0.97	15,81	Valid
STACON4	0.84	13.65	Valid
STACON5	0.80	15.24	Valid
Kerentanan Normatif (NORSUS)			
NORSUS1	0.88	0.00	Valid
NORSUS2	0.91	104.84	Valid
NORSUS3	0.72	24.48	Valid
NORSUS4	0.51	16.84	Valid
NORSUS5	0.53	14.42	Valid
NORSUS6	0.47	16.64	Valid
NORSUS7	0.40	13.98	Valid
Kerentanan Informasi (INSUS)			
INSUS1	0.65	0.00	Valid
INSUS2	0.81	13.53	Valid
INSUS3	0.60	13.29	Valid
INSUS4	0.91	10.43	Valid

Sumber: Hasil Olah SEM, 2020 (Lampiran D dan Lampiran E)

Berdasarkan tabel di atas, keseluruhan 41 indikator yang terdapat pada 10 variabel yaitu minat beli, sikap hedonis, sikap utilitarian, pengalaman masa lalu, pengetahuan produk, penampilan produk, pencarian kebaruan, konsumsi status, kerentanan normatif dan kerentanan informasi.

4.2.3 Penilaian Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji penilaian kesesuaian model (*goodness of fit*) yaitu tes χ^2 , root mean square error of approximation/kesalahan kuadrat mean akar dari penaksiran (RMSEA), goodness of fit (GFI), normed fit index (NFI) dan indeks kesesuaian komparatif/comparative fit index (CFI). Menurut Hair et.al. (2014) *goodness of fit* menunjukkan seberapa baik model yang ditentukan mereproduksi matriks kovarians yang diamati antara *item* indikator. Semakin dekat nilai matriks ini satu sama lain, semakin baik model yang dikatakan cocok. Berikut beberapa indeks *goodness of fit* yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Chi-Square (χ^2) dan Normed Chi-Square (df)

Uji chi-square dimaksudkan untuk mengukur perbedaan antara matriks kovarian populasi dengan matriks kovarian sampel. Hipotesis H_0 diterima jika memiliki nilai χ^2 yang kecil dan probabilitas cut-off value $p \geq 0,05$. Normed Chi-Square merupakan χ^2 yang dibagi dengan rasio kebebasannya. Normed Chi Square dapat dikatakan baik jika kurang dari 2.

b. Goodness of Fit Indices (GFI)

Tujuan GFI adalah menghitung ketepatan model yang dibentuk. (Joreskog & Sorbom, 1993). GFI mempunyai rentang nilai antara 0 (poor fit) hingga 1,0 (perfect fit), Nilai GFI yang disarankan adalah 0,90.

c. Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)

RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistic chi square menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara $\leq 0,08$ mengindikasikan indeks yang baik untuk menerima kesesuaian sebuah model.

d. Comparative Fit Index (CFI)

Menurut Hooper et.al., (2008) menyatakan bahwa CFI adalah bentuk revisi dari NFI yang memperhitungkan ukuran sampel yang berkinerja baik bahkan ketika ukuran sampel kecil. Nilai CFI mempunyai rentang 0.0 (poorfit) hingga 1.0 (perfect fit). Nilai CFI yang diharapkan adalah 0.90

e. Normed Fit Index (NFI)

Normed Fit Index (NFI), merupakan ukuran perbandingan dengan proposed model dan null model. Jika nilai $NFI > 0,90$, model dianggap sebagai model yang baik

Dari hasil pengujian Goodness of fit terdapat empat variabel yaitu pengalaman masa lalu, pengetahuan produk, penampilan produk dan pencarian hal-hal baru yang memiliki model yang baik. Hal itu ditandai dengan tulisan "*The Model is Saturated, the Fit is Perfect*" dalam aplikasi LISREL 8.80 dan tidak perlu modifikasi model

Pada analisis variabel lainya seperti minat beli, sikap hedonis, sikap utilitarian, status konsumsi, kerentanan normatif dan kerentanan

informasi belum menunjukkan model yang baik. Variabel minat beli memiliki nilai *goodness of fit* berikut, Chi-square (88.51), RMSEA (0,46), GFI (0.82), NFI (0.91) dan CFI (0.91). Modifikasi Model dapat dilakukan dengan ketentuan memiliki nilai *Squared Multiple Correlation* (R²) terkecil. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator PURINT1 dikarenakan memiliki nilai R² terkecil.

Analisis *goodness of fit* pada variabel Sikap Hedonis belum menunjukkan model yang baik dengan nilai Chi-square (8.55), RMSEA (0,13), GFI (0.98), NFI (0.99) dan CFI (0.99). Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator HEDATT1 dikarenakan memiliki nilai R² terkecil.

Analisis *goodness of fit* pada variabel sikap utilitarian belum menunjukkan model yang baik dengan nilai Chi-square (26.64), RMSEA (0,24), GFI (0.94), NFI (0.97) dan CFI (0.97). Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator UTIATT1 dikarenakan memiliki nilai R² terkecil.

Analisis *goodness of fit* pada variabel konsumsi status juga belum menunjukkan model yang baik dengan nilai Chi-square (84.64), RMSEA (0,28), GFI (0.86), NFI (0.92) dan CFI (0.93). Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator STACON1 dan STACON4 dikarenakan memiliki nilai R² yang kecil.

Analisis *goodness of fit* pada variabel kerentanan normatif juga belum menunjukkan model yang baik dengan nilai Chi-square (1001.26),

RMSEA (0,58), GFI (0.42), NFI (0.55) dan CFI (0.55). Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator NORSUS4, NORSUS5, NORSUS6, dan NORSUS7 dikarenakan memiliki nilai R2 yang kecil.

Analisis *goodness of fit* pada variabel kerentanan informatif juga belum menunjukkan model yang baik dengan nilai Chi-square (85.93), RMSEA (0,45), GFI (0.83), NFI (0.83) dan CFI (0.83). Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi model dengan menghapus indikator INSUS1 dikarenakan memiliki nilai R2 terkecil.

Tabel 4. 7 Nilai Indeks Goodness of Fit

Variabel	χ^2	RMSEA	GFI	NFI	CFI	Ket.
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
Minat Beli	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Sikap Hedonis	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Sikap Utilitarian	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Pengalaman Masa lalu	1.03	0,00	1.00	1.00	1.00	Baik
Pengetahuan Produk	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Penampilan Produk	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Pencarian Kebaharuan	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Konsumsi Status	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Kerentanan Normatif	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik
Kerentanan Informasi	The Model is Saturated, the Fit is Perfect					Baik

Sumber: Hasil Olah SEM, 2020 (Lampiran E)

Dari table diatas menunjukan keseluruhan variabel memiliki *goodness of fit* yang yang baik. Hal itu menunjukan kesesuaian model yang baik.

4.2.4 Uji Reliabilitas Data

Menurut Hair et.al. (2014) Reabilitas adalah ukuran sejauh mana seperangkat indikator konstruk laten secara internal konsisten berdasarkan pada seberapa saling terkait indikator tersebut satu sama lain. Sedangkan Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana penelitian itu akurat. Sehingga reliabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kesalahan pengukuran yang lebih rendah. Walaupun reliabilitas itu penting, tetapi reabilitas yang tinggi tidak menjamin bahwa konstruk diukur secara akurat dan juga tidak menjamin validitas.

Untuk menentukan reabilitas, peneneliti akan melakukan beberapa statistik pengujian meliputi korelasi ganda kuadrat (R^2) dari masing-masing indikator, reliabilitas gabungan, dan varian yang terekstrak. Menurut Holmes-Smith (2001) suatu variabel akan menjadi reliabel jika R^2 dari indikator-indikatornya melebihi 0.50, reliabilitas gabungannya lebih besar dari 0.70, dan varian terekstraknya lebih besar dari 0.50. Fornell dan Larker (1981) menerangkan bahwa reliabilitas gabungan dan varian terekstraknya bisa dihitung dengan mengaplikasikan rumusnya yaitu :

$$\text{Reabilitas Gabungan} = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \epsilon_i}$$

$$\text{Varians Terekstrak} = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \epsilon_i}$$

λ_i = muatan terstandar dari masing-masing indikator (variabel yang terobservasi)

ϵ_i = varian kesalahan yang berkaitan dengan masing-masing indikator

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan CR dan EV dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 8 Nilai Reabilitas Konstruk

Indikator	λ_i	ϵ_i	Reabilitas Konstruk	Varians Terekstrak	Keterangan
Minat Beli (PURINT)			0.97	0.92	
PURINT2	0.51	-0.01			Valid
PURINT3	0.47	0.02			Valid
PURINT4	0.36	0.02			Valid
Sikap Hedonis (HEDATT)			1.00	1.00	
HEDATT2	0.61	0.00			Valid
HEDATT3	0.58	0.00			Valid
HEDATT4	0.57	0.00			Valid
Sikap Utilitarian (UTIATT)			0.99	0.99	
UTIATT2	0.66	0.00			Valid
UTIATT3	0.59	0.00			Valid

UTIATT4	0.55	0.01			Valid
Pengalaman Masa lalu (PASEXP)			0.98	0.94	
PASEXP1	0.51	0.02			Valid
PASEXP2	0.50	0.01			Valid
PASEXP3	0.57	0.01			Valid
PASEXP4	0.46	0.02			Valid
Pengetahuan Produk (PROKNO)			0.97	0.92	
PROKNO1	0.50	0.04			Valid
PROKNO2	0.58	0.01			Valid
PROKNO3	0.52	0.02			Valid
Penampilan Produk (PROAPP)			0.98	0.96	
PROAPP1	0.55	0.01		0.55	0.00
PROAPP2	0.57	0		0.57	82.92
PROAPP3	0.58	0.02		0.58	44.22
Pencarian Hal-Hal Baru (NOVSEE)			0.93	0.82	
NOVSEE1	0.55	0.07			Valid
NOVSEE2	0.57	0.01			Valid
NOVSEE3	0.58	0.22			Valid
Konsumsi Status (STACON)			0.97	0.94	
STACON2	0.71	0.07			Valid
STACON3	0.99	0.01			Valid
STACON5	0.8	0.05			Valid
Kerentanan Normatif (NORSUS)			0.96	0.90	
NORSUS1	0.87	0.03			Valid
NORSUS2	0.93	0.02			Valid
NORSUS3	0.72	0.18			Valid
Kerentanan Informasi (INSUS)			0.87	0.71	
INSUS2	0.79	0.04			Valid
INSUS3	0.61	0.02			Valid
INSUS4	0.91	0.67			Valid

Sumber: Hasil Olah SEM, 2020

Berdasarkan table diatas, PURINT HEDATT UTIATT PASEXP PROKNO PROAPP NOVSEE STACON NORSUS dan INSUS telah memenuhi nilai minimal CR dan EV sehingga 31 indikator dari 10 variabel terobservasi bersifat reliabel.

4.3 Analisa Model Struktural

Pada langkah ini, persamaan model struktural awal adalah model penelitian yang dikembangkan dalam bab IV dari Gambar 4.1. Model yang dihipotesiskan memiliki nilai statistik yang baik sehingga hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Berikut nilai statistik dapat dilihat pada tabel 4.10

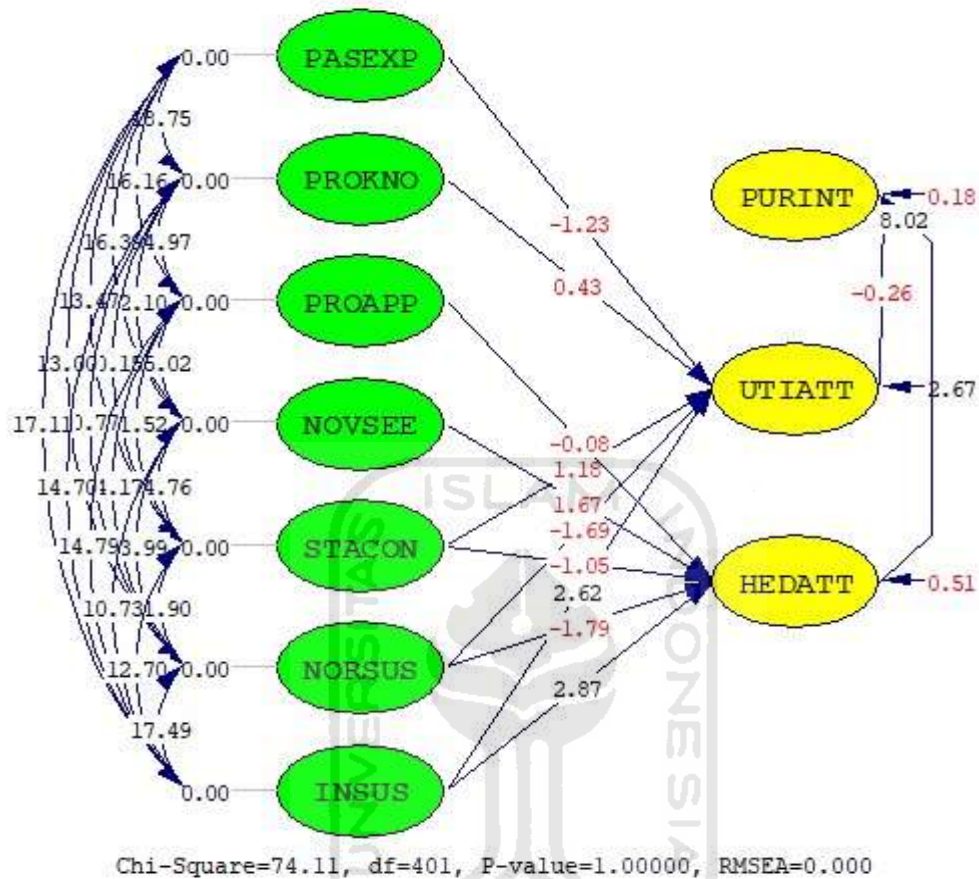
Tabel 4. 9 Analisa Tabel Struktural

Parameter	Value	Nilai Minimal	Keterangan
χ^2	74.11	Diharapkan kecil	Baik
RMSEA	0.00	<0.08	Baik
NFI	0.99	>0.90	Baik
GFI	0.98	>0.90	Baik
CFI	1.00	>0.95	Baik

Sumber: Hasil Olah SEM, 2020 (Lampiran F)

Berdasarkan tabel diatas, model penelitian memiliki keseluruhan nilai statistik *goodness of fit* yang baik sehingga hasil model memberikan output LISREL yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesa. Berikut adalah gambar dari model struktural:

Gambar 4. 1 Model Struktural



Tabel 4. 10 Analisa Jalur Regresi

Jalur Regresi	Koefisien Regresi	Standard Error	Nilai-t	Prob.
PASEXP ➔ UTIATT	-0.49	0.40	-1.23	0.2194
PROKNO ➔ UTIATT	0.14	0.32	0.43	0.6674
PROAPP ➔ HEDATT	-0.03	0.34	-0.08	0.9363
NOVSEE ➔ HEDATT	0.80	0.48	1.67	0.0957
STACON ➔ UTIATT	0.30	0.26	1.18	0.2387

STACON ➤ HEDATT	0.38	0.36	-1.05	0.2944
NORSUS ➤ UTIATT	-0.57	0.34	-1.69	0.0918
NORSUS ➤ HEDATT	-0.75	0.42	-1.79	0.0742
INSUS ➤ UTIATT	1.23	0.47	2.62	0.0091
INSUS ➤ HEDATT	1.28	0.44	2.87	0.0043
UTIATT ➤ PURINT	-0.02	0.09	-0.26	0.7950
HEDATT ➤ PURINT	1.01	0.13	8.02	0.0001

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan table diatas, terdapat 9 jalur yang tidak signifikan yaitu PASEXP ➤ UTIATT, PROKNO ➤ UTIATT, PROAPP ➤ HEDATT, NOVSEE ➤ HEDATT, STACON ➤ UTIATT, STACON ➤ HEDATT, NORSUS ➤ UTIATT, NORSUS ➤ HEDATT dan UTIATT ➤ PURINT karena tidak memenuhi nilai minimal signifikansi = 0.05. Maka hanya terdapat 3 jalur yang signifikan yaitu INSUS ➤ UTIATT, UTIATT ➤ PURINT dan HEDATT ➤ PURINT.

Tabel dibawah ini memperlihatkan ringkasan hipotesis, pengaruh dan level signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan.

Hipotesis	Pengaruh	β or γ	Keterangan
H1. Pengalaman masa lalu memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.	+	-0.49	Ditolak
H2. pengetahuan produk memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.	+	0.14	Ditolak

H3. penampilan produk memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.	+	-0.03	Ditolak
H4. Mencari hal-hal baru memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.	+	0.80	Ditolak
H5. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian	+	0.30	Ditolak
H6. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis	+	0.38	Ditolak
H7. kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.	+	-0.57	Ditolak
H8. kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis	+	-0.75	Ditolak
H9. Informasi kerentanan memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.	+	1.23	Diterima
H10. Informasi kerentanan memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.	+	1.28	Diterima
H11. Sikap utilitarian memiliki pengaruh positif pada niat beli	+	-0.02	Ditolak
H12. Sikap hedonis memiliki pengaruh positif pada niat beli	+	1.01	Diterima

Tabel 4. 11 Hasil Uji Pengaruh

4.4 Pembahasan Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada gambar 4,2 dan 4.3.

Berikut penjelasan dari masing-masing hipotesis.

H1. Pengalaman masa lalu memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel PASEXP→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = -1.23 dan P-value <5% = 0.2194 yang menunjukkan pengalaman masa lalu dengan sikap utilitarian berpengaruh tidak signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H1 yang menyatakan pengalaman masa lalu memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian tidak dapat diterima/ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh.Moon et.al. (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman masa lalu memiliki dampak positif pada sikap utilitarian. Hasil penelitian ini juga berebda dengan Kim dan Karpova (2010) yang menyatakan bahwa pengalaman masa lalu memiliki dampak positif pada sikap utilitarian. Hal ini dapat terjadi apabila konsumen tidak memiliki pengalaman dalam berbelanja produk palsu membeli produk palsu tentunya mereka lebih memilih produk yang legal. Namun. Konsumen yang memiliki pengalaman dalam berbelanja barang palsu cenderung membeli barang palsu di lain waktu.

H2. Pengetahuan produk memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel PROKNO→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = 0.43 dan P-value >5% = 0.6674 yang menunjukkan pengetahuan produk dengan sikap utilitarian berpengaruh tidak signifikan.. Dapat disimpulkan hipotesis H2 yang

menyatakan pengetahuan produk memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian tidak dapat diterima.

Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa Pengetahuan produk tidak berdampak positif terhadap sikap utilitarian. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) bahwa pengetahuan produk memberikan dampak positif terhadap sikap utilitarian.. Tetapi, hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Bian dan Moutinho (2011) yang menunjukkan bahwa pengetahuan produk tidak berpengaruh positif terhadap sikap hedonis. Hal ini bisa terjadi apabila konsumen tidak memiliki informasi spesifik mengenai produk atau kategori tertentu. Sehingga tidak dapat mengevaluasi suatu produk dan alternatif produk palsu.

H3. Penampilan produk memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel PROAPP→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = -0.08 dan P-value <5% = 0.9363 yang menunjukkan penampilan produk dengan sikap hedonis berpengaruh tidak signifikan.. Dapat disimpulkan hipotesis H3 yang menyatakan penampilan produk memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) bahwa penampilan produk memberikan dampak positif terhadap sikap utilitarian. Barang palsu seringkali memiliki penampilan yang hampir serupa dengan barang asli. Walaupun begitu, material yang digunakan tidak sama

seperti aslinya. Hal ini dapat terjadi apabila konsumen lebih mementingkan manfaat fungsionalitas produk palsu daripada penampilan produk palsu itu sendiri. Sehingga penampilan produk bukan aspek utama dalam minat beli produk palsu.

H4. Pencarian hal-hal baru memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel NOVSEE→ HEDATT didapatkan nilai t-statistik = 1.67 dan P-value <5% = 0.0957 yang menunjukkan pencarian hal-hal baru dengan sikap hedonis berpengaruh tidak signifikan.. Dapat disimpulkan hipotesis H4 yang menyatakan Pencarian hal-hal baru memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis tidak dapat diterima.

Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa Pencarian hal-hal baru tidak berdampak positif terhadap sikap hedonis. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Wang et.al. (2005) yang menunjukkan bahwa pencarian hal-hal baru memiliki efek positif pada sikap konsumen terhadap pemalsu perangkat lunak.. Dan juga hasil penelitian oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan pencarian hal-hal baru memiliki dampak positif pada sikap hedonis. Serta Sumarni (2015) yang menyatakan pencarian hal-hal baru memiliki dampak positif pada sikap hedonis.. Tetapi, hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Phau dan Teah (2009) bahwa pencarian hal-hal baru tidak memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis..Hal ini menunjukkan pencarian hal-hal baru bukanlah faktor utama dalam sikap hedonis. Jika

konsumen memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pemalsuan produk. Mereka akan membeli produk mewah yang legal untuk karena fitur dalam produk asli lebih baik daripada produk palsu dalam memuaskan rasa ingin tahu konsumen.

H5. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian

Dari hasil perhitungan Structural Equation Model (SEM) pada variabel STACON → UTIATT didapatkan nilai t-statistik = 1.18 dan P-value < 5% = 0.2387 yang menunjukkan konsumsi status dengan sikap utilitarian berpengaruh tidak signifikan.. Dapat disimpulkan hipotesis H5 yang menyatakan Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian tidak dapat diterima.

Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa Konsumsi status tidak berdampak positif terhadap sikap utilitarian. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) bahwa konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Riquelme, Abbas dan Rios (2012) bahwa konsumsi status tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hasil penelitian lainya oleh Chaudary et al. (2014) konsumsi status tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua konsumen dalam membeli produk palsu peduli dengan status merk produk. Sehingga dalam hal ini, konsumen tidak mementingkan konsumsi status pada sikap utilitarian dalam membeli produk palsu.

H6. Konsumsi Status memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel STACON→ HEDATT didapatkan nilai t-statistik = -1.05 dan P-value <5% = 0.2944 yang menunjukkan konsumsi status dengan sikap hedonis berpengaruh tidak signifikan.. Dapat disimpulkan hipotesis H6 yang menyatakan konsumsi status memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan konsumsi status memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis. Namun, hasil peneletian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Budiman (2012) konsumen yang memiliki status konsumsi tinggi yang ditunjukkan oleh kecenderungan sikap yang menganggap orisinalitas produk itu penting untuk memberikan nilai tambah pada peforma. Hasil serupa ditemukan oleh Phau dan Teah (2009) bahwa konsumsi status memiliki pengaruh negatif pada sikap hedonis. Hal ini menunjukkan konsumen yang mementingkan konsumsi status lebih mengutamakan untuk membeli produk asli daripada produk palsu.

H7. kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel NORSUS→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = -1.69 dan P-value <5% = 0.0918 yang menunjukkan kerentanan normatif dengan sikap utilitarian berpengaruh tidak signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H7 yang

menyatakan kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan kerentanan normatif memiliki dampak positif pada sikap utilitarian Tetapi hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang et.al. (2005) yang menunjukkan bahwa kerentanan normatif memiliki efek negatif pada sikap konsumen terhadap sikap utilitarian. Hasil yang sama oleh Ang et.al. (2001) juga menunjukkan kerentanan normatif tidak berpengaruh positif terhadap sikap utilitarian. Hal ini menunjukkan kerentanan normatif bukanlah faktor utama dalam sikap utilitarian. Walaupun produk palsu biasanya menyediakan fungsi yang mirip dengan produk legal tetapi dengan harga lebih rendah, konsumen yang sadar akan nilai norma yang ada mungkin memiliki sikap anti pemalsuan. Integritas mewakili tingkat standar etika konsumen dan kepatuhan terhadap hukum. Konsumen dengan kepuasan pribadi yang tinggi akan menghargai versi legal suatu produk, sehingga memiliki sikap negatif terhadap pemalsuan.

H8. kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel NORSUS→ HEDATT didapatkan nilai t-statistik = -1.79 dan P-value <5% = 0.0742 yang menunjukkan kerentanan normatif dengan sikap hedonis berpengaruh tidak signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H8 yang

menyatakan kerentanan normatif memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis ditolak.

Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa kerentanan normatif tidak berdampak positif terhadap sikap utilitarian. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan kerentanan normatif memiliki dampak positif pada sikap hedonis Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kim dan Kapova (2010) yang menunjukkan bahwa kerentanan normatif tidak berdampak positif terhadap sikap hedonis. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Thurasamy et.al. (2002) yang menunjukkan bahwa kerentanan normatif tidak berdampak positif terhadap sikap hedonis. Hal ini menunjukkan kerentanan normatif bukanlah faktor utama dalam sikap hedonis. Konsumen dengan kesadaran yang tinggi terhadap norma yang etis lebih cenderung untuk membeli produk legal daripada produk palsu. Karena produk palsu memiliki kualitas yang kurang baik dan merupakan hal yang tidak etis.

H9. Kerentanan informasi memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel INSUS→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = 2.62 dan P-value <5% = 0.0091 yang menunjukkan kerentanan informasi dengan sikap utilitarian berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H9 yang menyatakan

kerentanan informasi memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Thurasamy et.al. (2002) yang menyatakan kerentanan informasi memiliki dampak positif pada sikap utilitarian. Hasil yang berbeda yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) menunjukkan kerentanan informasi berpengaruh negatif terhadap sikap utilitarian. Konsumen dalam berbelanja produk palsu terkadang tidak mengumpulkan informasi terlebih dahulu dari orang-orang disekitarnya.

H10. kerentanan Informasi memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis.

Dari hasil perhitungan Stucural Equation Model (SEM) pada variabel INSUS→ HEDATT didapatkan nilai t-statistik = 2.87 dan P-value <5% = 0.0043 yang menunjukkan kerentanan informasi dengan sikap hedonis berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H10 yang menyatakan kerentanan informasi memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan kerentanan informasi memiliki dampak positif pada sikap hedonis. Hal ini yang memungkinkan konsumen membeli produk palsu. Kerabat dekat hingga tenaga penjualan dapat memberikan pengalaman dan informasi yang relevan untuk mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian produk. Sehingga konsumen sangat rentan terhadap informasi produk palsu dan cenderung melakukan pembelian produk palsu.

H11. Sikap utilitarian memiliki pengaruh positif pada minat beli

Dari hasil perhitungan Sturcual Equation Model (SEM) pada variabel PASEXP→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = -0.26 dan P-value <5% = 0.7950 yang menunjukkan sikap utilitarian dengan minat beli berpengaruh tidak signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H11 yang menyatakan sikap utilitarian memiliki pengaruh positif pada niat beli ditolak.

Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa sikap utilitarian tidak berdampak positif terhadap niat beli. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Moon et.al. (2018) yang menyatakan sikap utilitarian memiliki pengaruh positif pada niat beli. Konsumen menyadari bahwa barang palsu tidak memberikan manfaat layaknya produk legal. Pada umumnya individu membeli barang palsu untuk memenuhi rasa senang mereka Sehingga, konsumen lebih mementingkan aspek hedonis daripada aspek utilitarian dalam berbelanja barang palsu.

H12. Sikap hedonis memiliki pengaruh positif pada minat beli

Dari hasil perhitungan Sturcual Equation Model (SEM) pada variabel PASEXP→ UTIATT didapatkan nilai t-statistik = 8.02 dan P-value <5% = 0.0001 yang menunjukkan sikap hedonis dengan minat beli berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis H12 yang menyatakan sikap hedonis memiliki pengaruh positif pada minat beli dapat diterima..

Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa sikap hedonis berdampak positif terhadap niat beli. Sikap Hedonis dalam berbelanja memberikan

kesenangan, rekreasi dan pengalaman. Sehingga konsumen melihat berbelanja sebagai hal yang menyenangkan Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moon (2018) yang menyatakan sikap hedonis memiliki pengaruh positif terhadap minat beli. Hasil penelitian yang serupa ditemukan Sumarni (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel sikap akan barang palsu terhadap niat membeli akan barang palsu Konsumen yang memiliki sikap hedonis akan cenderung membeli barang palsu untuk memenuhi rasa senang mereka.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dari 12 hipotesis yang dirumuskan, terdapat 3 hipotesis yang diterima yaitu H9 dan H10 dan H12. Sedangkan H1, H2, H3, H4, H5, H6, H7, H8 dan H11 menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Kerentanan informasi (INSUS) memiliki pengaruh positif pada sikap utilitarian (UTIATT), Kerentanan informasi (INSUS) memiliki pengaruh positif pada sikap hedonis (HEDATT), dan sikap hedonis (HEDATT) memiliki pengaruh positif pada niat beli (PURINT). Sehingga dapat diartikan bahwa minat beli konsumen terhadap barang palsu ditentukan oleh kerentanan informasi yang didapatkan dari orang-orang yang terpercaya dan juga didukung oleh sikap hedonis. Sehingga konsumen membeli barang palsu untuk mendapatkan stimulus kepuasan.
2. Sembilan variabel yaitu pengalaman masa lalu (PASEXP) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian (UTIATT), pengetahuan produk (PROKNO) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian (UTIATT), konsumsi status (STACON) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian (UTIATT) dan kerentanan normatif (NORSUS), tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap utilitarian (UTIATT), penampilan produk (PROAPP) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis (HEDATT), pencarian hal-hal baru (NOVSEE) tidak

memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis (HEDATT), konsumsi status (STACON) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis (HEDATT), kerentanan normatif (NORSUS) tidak memiliki pengaruh positif terhadap sikap hedonis (HEDATT) dan sikap utilitarian (UTIATT) tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat beli (PURINT).

3. Hal ini dapat terjadi karena persepsi awal yang pernah dialami setiap konsumen berbeda-beda. Terlebih lagi ketika konsumen memiliki pengalaman yang buruk terkait barang Palsu. Ketidacocokan ekspektasi awal yang diharapkan menimbulkan kekecewaan yang berdampak pada sikap pembelian. Produk Palsu tentunya memiliki spesifikasi dan penampilan yang hampir serupa produk aslinya. Tetapi kualitas bahan materialnya tidak bisa menyamai produk aslinya. Terlebih lagi jika konsumen tidak memiliki pengetahuan secara objektif mengenai barang palsu sehingga sulit untuk membedakannya. Konsumen yang berdaya beli rendah cenderung lebih memilih produk palsu dikarenakan harganya yang terjangkau. Konsumen tidak melihat status sosial sebagai hal yang penting ketika membeli produk palsu walaupun hanya untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak karena dapat menimbulkan citra yang buruk bagi orang-orang yang mengetahui barang tersebut adalah palsu. Apabila terdapat norma yang sudah mengakar kuat dalam benak masyarakat bahwasanya membeli produk palsu merupakan perbuatan yang tidak terpuji dan melanggar hak cipta. Maka, konsumen lebih memilih barang asli karena mereka menyadari bahwa membeli barang palsu bukanlah perbuatan

yang baik. Walaupun untuk memenuhi kebutuhan fungsional maupun kebutuhan gaya hidup.

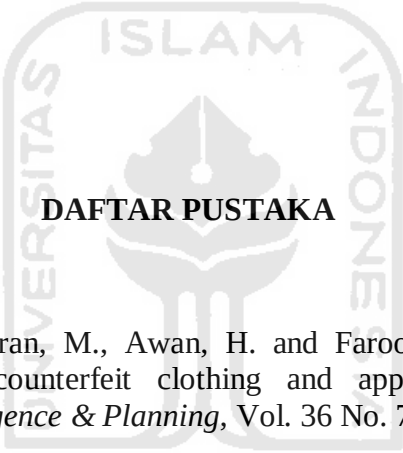
4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap hedonis konsumen di Yogyakarta dapat mengarahkan pada pembelian barang palsu melalui informasi dari orang-orang yang kredibel menurut konsumen itu sendiri.

B. Saran

1. Dari kesimpulan diatas, peneliti menyarankan khususnya kepada perusahaan barang orisinil yaitu, Pertama dalam mengurangi kerentanan informasi dalam sikap utilitarian. Perusahaan barang orisinil dapat membuat sosialisasi anti pemalsuan, mengedukasi konsumen mengenai kekurangan produk palsu dan meyakinkan bahwa produk palsu memiliki kualitas yang buruk. Perusahaan dapat mendiversifikasi produk dengan memunculkan produk yang terjangkau agar dapat mengurangi pembelian barang palsu Kedua, dalam mengurangi kerentanan informasi dalam sikap hedonis. Perusahaan barang orisinil harus mengedukasi konsumen agar menggunakan produk orisinil daripada produk palsu melalui *influencer* atau *public figure*. Perusahaan barang orisinil dapat mempromosikan produknya kepada konsumen dengan cara memberikan diskon dalam rangka mengajak konsumen untuk membeli barang yang legal. Perusahaan perlu memberikan tanda seperti label, hologram dan kemasan khusus yang tidak mudah ditiru untuk mengurangi pemalsuan. Ketiga, dalam mengurangi pengaruh sikap hedonis terhadap minat beli produk palsu.

Perusahaan barang orisinil dapat bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat bahwa membeli produk bajakan adalah hal yang tidak etis, merugikan pemegang hak cipta serta perbuatan melanggar hukum. Norma dan aturan yang ketat dapat mengurangi minat beli konsumen terhadap produk palsu.

2. Penelitian ini terbatas hanya menginvestigasi pada sembilan faktor yang mempengaruhi minat beli produk Palsu, yaitu pengalaman masa lalu, pengetahuan produk, penampilan produk, pencarian hal-hal baru, konsumsi status, kerentanan normatif, kerentanan informatif, sikap utilitarian dan sikap hedonis. Penelitian yang berkaitan dengan minat beli terhadap barang Palsu pada masa yang akan datang sebaiknya mengidentifikasi variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi minat beli produk palsu.
3. Jumlah responden dalam penelitian ini < 210 responden dan memiliki karakteristik yang kurang bervariasi, sehingga peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh jumlah responden yang lebih banyak dan memiliki karakteristik responden yang lebih bervariasi supaya dapat mewakili berbagai kelompok secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Moon, M., Javaid, B., Kiran, M., Awan, H. and Farooq, A. (2018). Consumer perceptions of counterfeit clothing and apparel products attributes. *Marketing Intelligence & Planning*, Vol. 36 No. 7, pp. 794-808.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. The handbook of attitudes (p. 173–221).
- Ang, S.H., Cheng, P.S., Lim, E.A.C. and Tambyah, S.K. (2001). Spot the difference: consumer responses towards counterfeits. *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 18 No. 3, pp. 219-35.
- Augusto de Matos, C., Trindade Ituassu, C. and Vargas Rossi, C.A. (2007). Consumer attitudes toward counterfeits: a review and extension, *Journal of Consumer Marketing*. Vol. 24 No. 1, pp. 36-47.
- Batra, R., & Ahtola, O.T. (1991). Measuring the hedonic and utilitarian sources of consumer attitudes. *Marketing Letters*, 2, 159-170.
- Bian, X. and Moutinho, L. (2011). The role of brand image, product involvement, and knowledge in explaining consumer purchase behaviour of counterfeits: Direct and indirect effects. *European Journal of Marketing*, Vol. 45 No. 1/2, pp. 191-216.

- Budiman, Santi. (2012). Analysis of Consumer Attitudes to Purchase Intentions of Counterfeiting Bag Product in Indonesia. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, Vol. 1, pp. 1–12
- Chiu, W. and Leng, H. (2015). Consumers' intention to purchase counterfeit sporting goods in Singapore and Taiwan. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, Vol. 28 No. 1, pp. 23-36.
- Chaudary, Muhammad & Ahmed, Furqan & Gill, Muhammad & Rizwan, Muhammad. (2014). The determinants of purchase intention of consumers towards counterfeit shoes in Pakistan. *Journal of Public Administration and Governance*. 4. 20. 10.5296/jpag.v4i3.5847.
- Cortina, J.M. (1993). What Is Coefficient Alpha: An Examination of Theory and Applications?. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 78, pp. 98-104.
- Devi, Anastasia., Susanta, Hary dan Dewi, R.Shinta (2015). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Imitasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, vol. 4, no. 1, pp. 85-94.
- Eisend, M., Hartmann, P. and Apaolaza, V. (2017). Who buys counterfeit luxury Brands? A metaanalytic synthesis of consumers in developing and developed markets. *Journal of International Marketing*, Vol. 25 No. 4, pp. 89-111.
- Emir, Asilah & Halim, Hazwani & Hedre, Asyikin & Abdullah, Dahlan & Azmi, Azila & Kamal, Saiful. (2016). Factors Influencing Online Hotel Booking Intention: A Conceptual Framework from Stimulus-Organism-Response Perspective. *International Academic Research Journal of Business and Technology*. 2. 129-134.
- Fornell, C., & Larcker, D. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39-50.
- Ghozali, I. & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.80* (2th Ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair Jr., J. F. et al. (1998). *Multivariate Data Analysis with Readings*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis 7th edition* .Pearson Education Limited

- Haryono, S. dan Wardoyo, P. (2012). *Structural equation modeling untuk penelitian manajemen menggunakan AMOS 18.00*. PT. Intermedia Personalia Utama, Bekasi, Jawa Barat.
- Hedrian, Hedrian dan Patirol, S.P.Siolemba (2019). Faktor-Faktor Psikologis Penentu Niat Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Indonesia Untuk Membeli Produk Tiruan/Palsu. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 9, No. 1,
- Holmes-Smith, P. (2001) *Introduction to Structural Equation Modelling Using LISREL*. ACSPRI-Winter Training Program, Perth.
- Hoon Ang, S., Sim Cheng, P., Lim, E. and Kuan Tambyah, S. (2001). Spot the difference: consumer responses towards counterfeits. *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 18 No. 3, pp. 219-235.
- Hooper, Daire & Coughlan, Joseph & Mullen, Michael. (2007). Structural Equation Modeling: Guidelines for Determining Model Fit. *The Electronic Journal of Business Research Methods*. 6.
- Joreskog, K.G & Sorbom, D. (1993). *Structural equation modeling with the SIMPLIS command language*. Chicago: Scientific Software International.
- Kim, H. and Karpova, E. (2010). Consumer attitudes toward fashion counterfeits: application of the theory of planned behavior. *Clothing and Textiles Research Journal*, Vol. 28 No. 2, pp. 79-94.
- Loehlin, J., Beaujean, A. (2017). *Latent Variable Models*. New York: Routledge,
- Mallet, P. and Vignoli, E. (2007). Intensity seeking and novelty seeking: their relationship to adolescent risk behavior and occupational interests. *Personality and Individual Differences*, Vol. 43 No. 8, pp. 2011-2021.
- Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan (2014). *Dampak Ekonomi Pemalsuan di Indonesia..* Dilihat 15 Februari 2020, <https://miap.or.id/>
- Phau, I. and Teah, M. (2009). Devil wears (counterfeit) Prada: a study of antecedents and outcomes of attitudes towards counterfeits of luxury brands. *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 26 No. 1, pp. 15-27.
- Purnomo, Herry (2015). Analisis Pengaruh Citra Merek Produk Asli, Persepsian Nilai, Kualitas Produk, dan Kewajaran Harga Pada Niat Beli Produk Bajakan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 13, No. 1,
- Rahmahidayani, Destia (2016). *Jual Beli Barang Fashion Palsu Perspektif Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merk dan Masalah (Studi Di Kota Kediri)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Retnaningsih, Utami dan Muflikhati. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Sikap Dan Perilaku Membeli Buku Bajakan Pada Mahasiswa IPB. *Jurnal.Ilmua Keluarga dan Konsumen*, Vol. 3 No. 1, pp : 82-88
- Riquelme, H., Mahdi Sayed Abbas, E. and Rios, R. (2012), "Intention to purchase fake products in an Islamic country", *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, Vol. 5 No. 1, pp. 6-22.
- Schiffman, Leon.G. and Wisenblit, Joseph. (2015). *Consumer Behavior 11th Edition*. Pearson Education Limited, Edinburg Gate, Harlow, Essex
- Sen, Shahana & Lerman, D.B.. (2007). Why Are You Telling Me This? An Examination into Negative Consumer Reviews on the Web. *Journal of Interactive Marketing*, Vol 21 No 4
- Sharma, P. and Chan, R.Y. (2017). Exploring the role of attitudinal functions in counterfeit purchase behavior via an extended conceptual framework. *Psychology & Marketing*, Vol. 34 No. 3, pp. 294-308.
- Simamora, Henry., (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Pustaka Utama, Surabaya
- Sumarni, Sumarni. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Konsumen Membeli Tas Palsu(Studi Pada Konsumen di Kota Batam*. Universitas Internasional Batam.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2018). *Structural Equation Modelling (SEM) dengan LISREL*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Teah, M., Phau, I. and Huang, Y.A. (2015). Devil continues to wear 'counterfeit' Prada: a tale of two cities, *Journal of Consumer Marketing*. Vol. 32 No. 3, pp. 176-189.
- Thurasamy, R., Mohamad, O., Jantan, M., Chow, J. L.W., Nasirin, S. (2002). Counterfeit Music CDs: Social And Personality Influences, Demographics, Attitudes And Purchase Intention: Some Insights From Malaysia. *The Proceedings Of The 2nd European Conference On Research Methods In Business And Management*, Reading University, Uk, 20-21, 329-336.
- Tom, G., Garibaldi, B., Zeng, Y. and Pilcher, J. (1998), Consumer demand for counterfeit goods. *Psychology & Marketing*, 15: 405-
- Viot, Catherine & Le Roux, André & Kremer, Florence. (2014). Attitude toward the purchase of counterfeits: Antecedents and effect on intention to purchase. *Recherche et Applications en Marketing* (English Edition). 29. 3-31.

- Wang, F., Zhang, H., Zang, H. and Ouyang, M. (2005). Purchasing pirated software: an initial examination of Chinese consumers. *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 22 No. 6, pp. 340-351.
- Wee, C., Ta, S. and Cheok, K. (1995). Non-price determinants of intention to purchase counterfeit goods : an exploratory study. *International Marketing Review*, Vol. 12 No. 6, pp. 19-46.
- Yoo, Boonghee & Lee, Seung-Hee. (2009). Buy Genuine Luxury Fashion Products or Counterfeits?. *Advances in Consumer Research*. 36.



LAMPIRAN A

KUESIONER PENELITIAN

“(PERSEPSI KONSUMEN MENGENAI PRODUK PALSU DAN PENAMPILAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP MINAT BELI PRODUK PALSU DI YOGYAKARTA)”

Kepada :

Yth : Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian berjudul “ *Persepsi Konsumen Mengenai Produk Palsu Dan Penampilan Atribut Produk Terhadap Minat Beli Produk Palsu Di Yogyakarta* “ dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis *Persepsi Konsumen Mengenai Produk Palsu Dan*

Penampilan Atribut Produk Terhadap Minat Beli Produk Palsu Di Yogyakarta.
Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang peneliti lakukan demi terselesainya penelitian ini.

Demikian surat pengantar ini, atas perhatian serta partisipasi yang diberikan, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Dannie Ulul Albab
Mahasiswa UII 2015

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui jati diri bapak/ibu/saudara. Dimohon kepada bapak/ibu/saudara untuk memberikan centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban.

- ☐ Ya ☐ Tidak

Identitas Responden

1. Apa Jenis Kelamin Bapak/Ibu ?

- ☐ Laki laki
☐ Perempuan

2. Berapakah Usia Bapak/Ibu pada ulang tahun terakhir ?

- ☐ < 18 Tahun ☐ 41-50 Tahun
☐ 18-25 Tahun ☐ >50 Tahun

- ☐ 26-40 Tahun

3. Berapa pendapatan Bapak/Ibu setiap bulanya ?

- ☐ < 1.000.000 ☐ 3.000.000 – 4.000.000
- ☐ 1.000.000 – 2.000.000 ☐ 4.000.000 – 5.000.000
- ☐ 2.000.000 – 3.000.000 ☐ > 5.000.000

4. Pernahkah Bapak/Ibu/Saudara berbelanja barang palsu ?

- ☐ Pernah
- ☐ Tidak Pernah

5. Jika Bapak/Ibu/Saudara pernah berbelanja barang palsu, Barang apa yang Bapak/Ibu/Saudara Beli ? (boleh pilih lebih dari satu)

- ☐ Produk Fashion ☐ Parfum
- ☐ Handphone ☐ Sepatu
- ☐ Buku ☐ Baju Olahraga
- ☐ Lainnya (sebutkan) : _____

Instruksi: Mohon anda memilih (✓) nomor yang disediakan sesuai dengan penilaian anda dan prioritas anda dalam menilai setiap item pertanyaan.. Pertanyaan- pertanyaan berikut memiliki 6 alternatif jawaban, silahkan tandai salah satu dari keenam

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 =Agak Setuju (AS) |
| 2 =Tidak Setuju (TS) | 5 =Setuju (S) |

3 =Agak Tidak Setuju (ATS)

6 =SangatSetuju (SS)

1. Pengalaman Masa Lalu

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan pengalaman masa lalu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Bagi saya menggunakan barang palsu segairah dengan menggunakan barang aslinya						
2.	Brang palsu sangat berharga bagi saya						
3.	Saya tertarik pada barang palsu						
4.	Saya akan membeli barang palsu sekalipun saya mampu membeli barang yang bukan palsu.						

2. Pengetahuan produk

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan pengetahuan produk barang palsu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Barang palsu lebih ramah digunakan						
2.	Barang bajakn aman untuk digunakan						
3.	Saya yakin bahwa barang palsu sama seperti barang aslinya						

3. Penampilan produk

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan penampilan produk palsu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya membeli barang palsu karena desainya						

2.	Saya membeli barang palsu karena tampilanya						
3.	Saya membeli barang palsu karena terlihat bagus						

4. Pencarian hal-hal baru

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan pencarian hal-hal baru		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya suka barang palsu yang inovatif karena memberi saya sesuatu yang baru						
2.	Saya cenderung mencari barang palsu yang baru						
3.	Saya suka sesuatu yang baru yang berbeda daripada yang sudah saya miliki						

5. Konsumsi status

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan konsumsi status		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya akan membeli produk palsu jika memiliki status						
2.	Saya tertarik membeli produk palsu yang baru karena statusnya						
3.	Saya mau membayar lebih untuk barang palsu jika barang tersebut mempunyai status						

4.	Satus dan produk palsu tidak relevan bagi saya						
5.	Bagi saya, barang palsu berharga lebih bernilai jika barang tersebut bisa menaikan gengsi saya						

6. Kerentanan Normatif

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan kerentanan informatif		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Penting bagi saya menyukai barang dan merek yang saya beli.						
2.	ketika membeli produk, saya biasanya membeli merek-merek yang saya pikir akan disetujui orang lain						
3.	Ketika orang lain berniat produk yang saya gunakan, saya sering membeli barang/ merek yang mereka harapkan						
4.	Saya ingin tahu merk dan produk apa yang membuat kesan baik pada orang lain						
5.	Saya memperoleh rasa memiliki dengan membeli produk dan merek yang sama dengan yang dibeli orang lain						

7. Kerentanan informasi

6.	Saya akan membeli merek yang sama dengan yang dia beli						
7.	Saya sering mengidentifikasi diri saya sama dengan orang lain, dengan cara membeli merek dan produk yang mereka beli						
Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan kerentanan informasi Bapak/Ibu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Untuk meyakinkan bahwa saya membeli produk dan merek yang tepat saya sering mengamati apa yang dibeli dan diamati orang lain						
2.	Jika saya memiliki sedikit pengalaman dengan suatu produk, saya sering bertanya kepada teman saya tentang produk tersebut						
3.	Saya sering mengumpulkan informasi dari teman atau keluarga tentang suatu produk sebelum saya membeli produk tersebut						
4.	Saya sering berkonsultasi dengan orang lain untuk mebantu memilih alternatif terbaik yang tersedia dari kelas produk						

8. Sikap utilitarian

pernyataan di bawah ini berkenaan dengan sikap utilitarian Bapak/Ibu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Bagi saya barang palsu memiliki kinerja yang sama dengan produk asli						
2.	Bagi saya, barang palsu memberi kepuasan yang sama dengan produk asli						
3.	Membeli barang palsu pada umumnya menguntungkan konsumen						
4.	Mengingat harganya, saya lebih suka barang palsu daripada barang aslinya						

9. Sikap hedonis

pernyataan di bawah ini berkenaan dengan sikap hedonis Bapak/ibu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Barang palsu berdampak menyenangkan bagi saya						
2.	Barang palsu menghibur saya						
3.	Barang palsu membuat saya gembira						
4.	Saya menikmati berbelanja barang palsu						

10. Minat beli

Pernyataan di bawah ini berkenaan dengan minat beli Bapak/Ibu		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya cenderung membeli barang palsu						
2.	Saya mempunyai keinginan yang tinggi untuk membeli barang palsu						
3.	Saya kemungkinan akan membeli barang palsu						
4.	Saya memiliki minat yang tinggi untuk membeli sepatu palsu						

LAMPIRAN B

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

a. Pengalaman Masa Lalu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.804	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PASEXP1	4.00	.485	35
PASEXP2	3.94	.416	35
PASEXP3	4.00	.343	35
PASEXP4	4.06	.539	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PASEXP1	12.00	1.235	.546	.794
PASEXP2	12.06	1.232	.708	.716
PASEXP3	12.00	1.412	.650	.757
PASEXP4	11.94	1.055	.643	.752

b. Pengetahuan Produk

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PROKNO1	3.97	.514	35
PROKNO2	4.06	.539	35

PROKNO3	4.00	.542	35
---------	------	------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PROKNO1	8.06	1.114	.600	.950
PROKNO2	7.97	.852	.890	.690
PROKNO3	8.03	.911	.796	.782

c. Penampilan Produk

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PROAPP1	4.11	.583	35
PROAPP2	4.20	.584	35

PROAPP3	4.20	.632	35
---------	------	------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PROAPP1	8.40	1.365	.752	.914
PROAPP2	8.31	1.281	.837	.845
PROAPP3	8.31	1.163	.854	.829

d. Pencarian Hal-hal Baru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NOVSEE1	4.11	.583	35
NOVSEE2	4.11	.471	35
NOVSEE3	4.26	.561	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NOVSEE1	8.37	.829	.749	.706
NOVSEE2	8.37	1.064	.697	.771
NOVSEE3	8.23	.946	.644	.813

e. Konsumsi Status

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
STACON1	4.26	.505	35
STACON2	4.31	.530	35
STACON3	4.37	.547	35
STACON4	4.31	.530	35
STACON5	4.37	.547	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
STACON1	17.37	4.299	.608	.974
STACON2	17.31	3.692	.911	.924
STACON3	17.26	3.550	.961	.914
STACON4	17.31	3.810	.840	.936
STACON5	17.26	3.550	.961	.914

f. Kerentanan Normatif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NORSUS1	4.40	.604	35
NORSUS2	4.43	.558	35
NORSUS3	4.54	.561	35

NORSUS4	4.20	.531	35
NORSUS5	4.46	.611	35
NORSUS6	4.26	.611	35
NORSUS7	4.03	.514	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NORSUS1	25.91	7.728	.827	.902
NORSUS2	25.89	8.104	.773	.908
NORSUS3	25.77	8.182	.740	.911
NORSUS4	26.11	8.339	.732	.912
NORSUS5	25.86	7.891	.759	.910
NORSUS6	26.06	7.820	.783	.907
NORSUS7	26.29	8.563	.679	.917

g. Kerentanan Informatif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	4

Item Statistics

Mean	Std. Deviation	N
------	----------------	---

INSUS1	4.43	.558	35
INSUS2	4.43	.608	35
INSUS3	4.43	.608	35
INSUS4	4.49	.562	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
INSUS1	13.34	2.350	.649	.826
INSUS2	13.34	2.114	.727	.793
INSUS3	13.34	2.114	.727	.793
INSUS4	13.29	2.328	.657	.823

h. Sikap Utilitarian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
UTIATT1	4.31	.583	35
UTIATT2	4.09	.445	35
UTIATT3	4.14	.494	35
UTIATT4	4.11	.530	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UTIATT1	12.34	1.761	.655	.885
UTIATT2	12.57	1.840	.890	.796
UTIATT3	12.51	1.787	.821	.813
UTIATT4	12.54	1.903	.637	.884

i. Sikap Hedonis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HEDATT1	4.03	.514	35
HEDATT2	3.94	.539	35
HEDATT3	3.91	.562	35
HEDATT4	3.91	.562	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HEDATT1	11.77	2.711	.843	.989
HEDATT2	11.86	2.479	.960	.958
HEDATT3	11.89	2.398	.968	.956
HEDATT4	11.89	2.398	.968	.956

j. Minat Beli

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PURINT1	3.94	.539	35
PURINT2	3.91	.562	35
PURINT3	3.91	.562	35
PURINT4	4.06	.416	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PURINT1	11.89	2.045	.830	.910
PURINT2	11.91	1.845	.953	.866
PURINT3	11.91	1.845	.953	.866
PURINT4	11.77	2.593	.635	.966

LAMPIRAN C

TABEL KLASIFIKASI RESPONDEN

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	108	51.9
2	Perempuan	100	48.1
Total		208	100

b. Responden Berdasarkan Jenis Usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	<18	4	1,9%
2	18-25	184	88,5%

3	26-40	16	7,7%
4	41-50	2	0,95%
5	> 50	2	0,95%
Total		208	100

c. Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 1.000.000	82	39.4%
2	1.000.000 – 2.000.000	78	37.5%
3	2.000.000 – 3.000.000	28	13,5%
4	3.000.000 – 4.000.000	10	4.8%
5	4.000.000 – 5.000.000	10	4.8%
Total		208	100

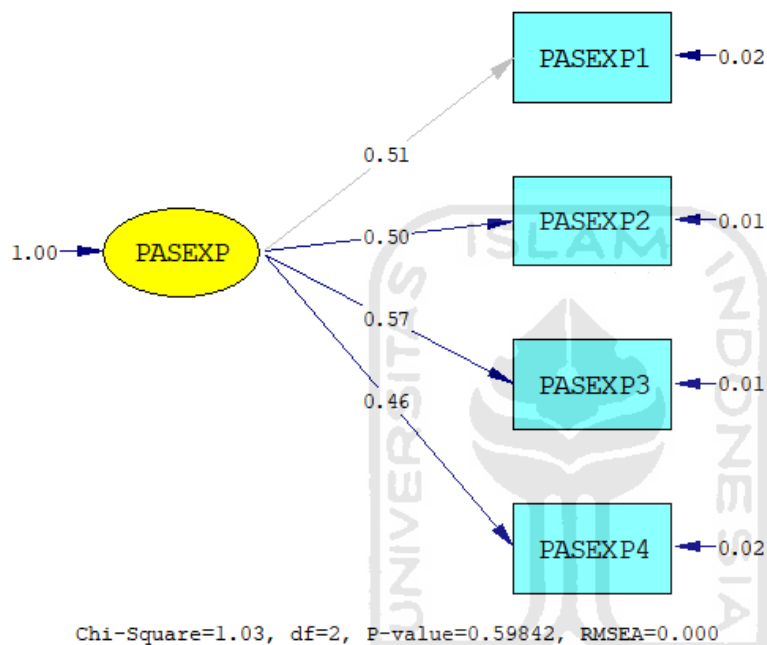
d. Responden Berdasarkan Jenis Barang Palsu

No	Jenis produk	Jumlah (orang)	Persentase
1	Produk Fashion	66	19.9
2	Handphone	11	3,3
3	Buku	111	33,4
4	Parfum	17	5,1
5	Sepatu	68	20,5
6	Lainya	59	17,7
Total		332	100

LAMPIRAN D

HASIL MODEL PENGUKURAN SEBELUM MODIFIKASI

a. Pengalaman Masa Lalu



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PASEXP.spl:

TI UJI VALIDITAS PASEXP

DA NI=4 NO=208 MA=CM
 LA
 PASEXP1 PASEXP2 PASEXP3 PASEXP4
 CM FI=PASEXP.COV
 SE
 1 2 3 4 /
 MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
 LE
 PASEXP
 FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Covariance Matrix

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
PASEXP1	0.28			
PASEXP2	0.25	0.26		
PASEXP3	0.29	0.28	0.33	
PASEXP4	0.23	0.23	0.26	0.23

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PASEXP	
PASEXP1	0
PASEXP2	1
PASEXP3	2
PASEXP4	3

PSI

PASEXP

4

THETA-EPS

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Number of Iterations = 5

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PASEXP	

PASEXP1	0.51
PASEXP2	0.50
	(0.01)
	43.79
PASEXP3	0.57
	(0.01)
	44.23
PASEXP4	0.46
	(0.01)
	35.22

Covariance Matrix of ETA

PASEXP

1.00

PSI

PASEXP

1.00
(0.11)
9.43

THETA-EPS

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
0.02	0.01	0.01	0.02



(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
8.99	5.84	5.49	9.02

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
0.92	0.98	0.98	0.92

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 1.02 (P = 0.60)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1.03 (P = 0.60)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 5.32)

Minimum Fit Function Value = 0.0049

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.026)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.11)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.73

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.087

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.087 ; 0.11)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 5.45

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 1120.90

Independence AIC = 1128.90

Model AIC = 17.03

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 1146.25

Model CAIC = 51.73

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 1.00

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.33

Comparative Fit Index (CFI) = 1.00

Incremental Fit Index (IFI) = 1.00

Relative Fit Index (RFI) = 1.00

Critical N (CN) = 1879.04

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.00035

Standardized RMR = 0.0013

Goodness of Fit Index (GFI) = 1.00

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.99
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.20

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
PASEXP1	--			
PASEXP2	0.05	--		
PASEXP3	0.79	0.66	--	
PASEXP4	0.66	0.79	0.05	--

Expected Change for THETA-EPS

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
PASEXP1	--			
PASEXP2	0.00	--		
PASEXP3	0.00	0.00	--	
PASEXP4	0.00	0.00	0.00	--

Maximum Modification Index is 0.79 for Element (3, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PASEXP

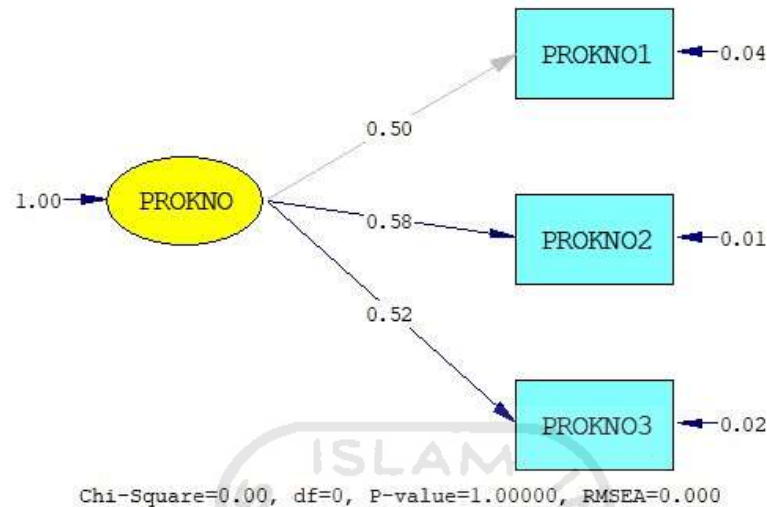
Factor Scores Regressions

ETA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
PASEXP	0.22	0.73	0.71	0.23

Time used: 0.016 Seconds

b. Pengetahuan Produk



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PROKNO.spl:

```

TI UJI VALIDITAS PROKNO
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
PROKNO1 PROKNO2 PROKNO3
CM FI=PROKNO.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
PROKNO
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3

```

PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Number of Input Variables 3
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Covariance Matrix

	PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
PROKNO1	0.29		
PROKNO2	0.29	0.35	
PROKNO3	0.26	0.30	0.30

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PROKNO	
PROKNO1	0
PROKNO2	1
PROKNO3	2

PSI

PROKNO
3

THETA-EPS

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PROKNO	

PROKNO1	0.50
PROKNO2	0.58
	(0.02)
	33.70
PROKNO3	0.52
	(0.02)
	29.86

Covariance Matrix of ETA

PROKNO	

	1.00
PSI	

PROKNO	
	1.00
	(0.11)
	8.95

THETA-EPS

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
-----	-----	-----
0.04	0.01	0.02
(0.00)	(0.00)	(0.00)
8.47	2.70	6.77

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
-----	-----	-----
0.88	0.97	0.92

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

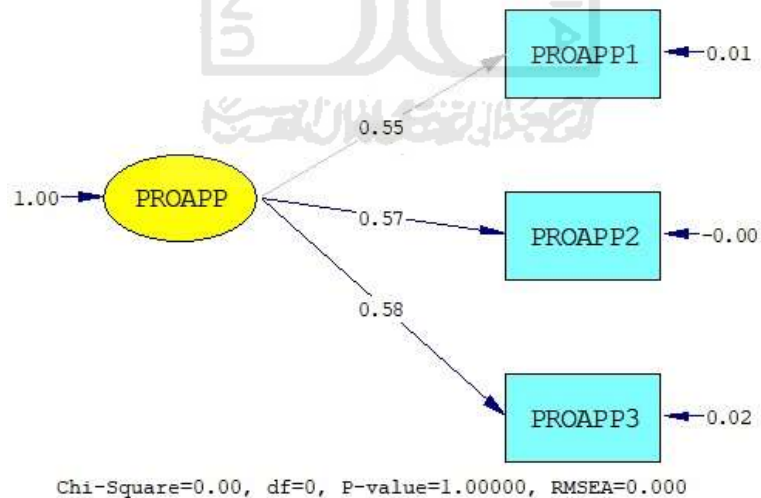
No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Factor Scores Regressions

ETA			
	PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
	-----	-----	-----
PROKNO	0.24	1.14	0.39
Time used: 0.031 Seconds			

c. Penampilan Produk



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PROAPP.spl:

TI UJI VALIDITAS PROAPP
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
PROAPP1 PROAPP2 PROAPP3
CM FI=PROAPP.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
PROAPP
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
PD
OU MI FS



TI UJI VALIDITAS PROAPP

Number of Input Variables 3
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Covariance Matrix

	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
PROAPP1	0.31		
PROAPP2	0.31	0.32	
PROAPP3	0.32	0.33	0.36

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PROAPP

PROAPP1	0
PROAPP2	1
PROAPP3	2

PSI

PROAPP

3

THETA-EPS

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PROAPP

PROAPP1	0.55
PROAPP2	0.57
	(0.01)
	82.93
PROAPP3	0.58
	(0.01)
	44.22

Covariance Matrix of ETA

PROAPP

1.00

PSI



PROAPP

1.00
(0.10)
9.85

THETA-EPS

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
-----	-----	-----
0.01	0.00	0.02
(0.00)	(0.00)	(0.00)
7.35	-1.43	9.38

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
-----	-----	-----
0.97	1.00	0.93

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROAPP

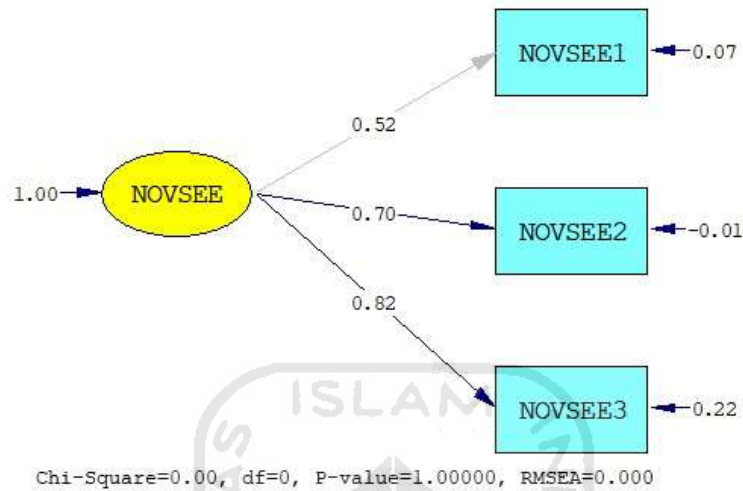
Factor Scores Regressions

ETA

	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
-----	-----	-----	-----
PROAPP	-0.31	2.21	-0.13

Time used: 0.016 Seconds

d. Pencarian Hal-hal Baru



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\NOVSEE.spl:

```
TI UJI VALIDITAS PROKNOW
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
NOVSEE1 NOVSEE2 NOVSEE3
CM FI=NOVSEE.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
NOVSEE
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
```

FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Number of Input Variables 3
 Number of Y - Variables 3
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Covariance Matrix

	NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
NOVSEE1	0.35		
NOVSEE2	0.37	0.48	
NOVSEE3	0.43	0.58	0.90

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

	NOVSEE
NOVSEE1	0
NOVSEE2	1
NOVSEE3	2

PSI

NOVSEE
3

THETA-EPS

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

NOVSEE

NOVSEE1 0.52
NOVSEE2 0.70
 (0.03)
 25.72
NOVSEE3 0.82
 (0.04)
 19.08

Covariance Matrix of ETA

NOVSEE

1.00

PSI

NOVSEE

1.00
(0.12)
8.18

THETA-EPS

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
0.07	-0.01	0.22
(0.01)	(0.01)	(0.03)
8.17	-1.01	8.78

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
0.80	1.02	0.76

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)



The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

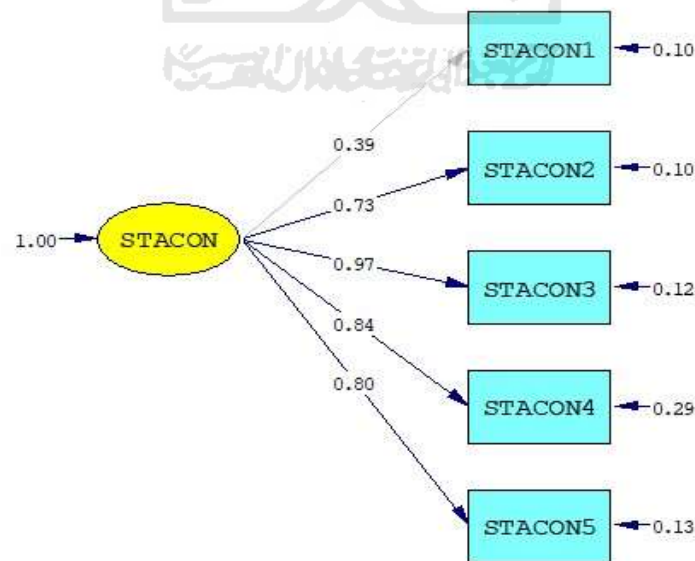
Factor Scores Regressions

ETA

	NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
NOVSEE	-0.17	1.68	-0.08

Time used: 0.031 Seconds

e. Status Konsumsi



Chi-Square=84.64, df=5, P-value=0.00000, RMSEA=0.277

LISREL 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\STACON.spl:

TI UJI VALIDITAS PURINT
DA NI=5 NO=208 MA=CM
LA
STACON1 STACON2 STACON3 STACON4 STACON5
CM FI=STACON.COV
SE
1 2 3 4 5 /
MO NY=5 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
STACON
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1 LY 5 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4 TE 5 5
PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Input Variables 5
Number of Y - Variables 5
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 0.100

TI UJI VALIDITAS PURINT

Covariance Matrix

STACON1 STACON2 STACON3 STACON4 STACON5

STACON1	0.25				
STACON2	0.34	0.64			
STACON3	0.35	0.71	1.07		
STACON4	0.33	0.59	0.83	0.99	
STACON5	0.30	0.57	0.80	0.68	0.77

TI UJI VALIDITAS PURINT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

STACON

STACON1	0
STACON2	1
STACON3	2
STACON4	3
STACON5	4

PSI

STACON

5

THETA-EPS

STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
6	7	8	9	10

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Iterations = 19

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

STACON

STACON1	0.39
STACON2	0.73
(0.05)	
15.27	
STACON3	0.97

(0.06)
15.81
STACON4 0.84
(0.06)
13.65
STACON5 0.80
(0.05)
15.24

Covariance Matrix of ETA

STACON

1.00

PSI

STACON

1.00
(0.15)
6.63

THETA-EPS

STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
0.10	0.10	0.12	0.29	0.13
(0.01)	(0.01)	(0.02)	(0.03)	(0.02)
9.44	7.62	6.48	9.01	7.67

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
0.61	0.84	0.88	0.71	0.84

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 5
Minimum Fit Function Chi-Square = 94.39 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 84.64 (P = 0.00)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 79.64
90 Percent Confidence Interval for NCP = (53.46 ; 113.27)

Minimum Fit Function Value = 0.46
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.38
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.26 ; 0.55)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.28
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.23 ; 0.33)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.51
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.38 ; 0.67)
ECVI for Saturated Model = 0.14
ECVI for Independence Model = 6.07

Chi-Square for Independence Model with 10 Degrees of Freedom = 1246.87
Independence AIC = 1256.87
Model AIC = 104.64
Saturated AIC = 30.00
Independence CAIC = 1278.56
Model CAIC = 148.02
Saturated CAIC = 95.06

Normed Fit Index (NFI) = 0.92
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.86
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.46
Comparative Fit Index (CFI) = 0.93
Incremental Fit Index (IFI) = 0.93
Relative Fit Index (RFI) = 0.85

Critical N (CN) = 34.09

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.019
Standardized RMR = 0.039
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.86
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.58
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.29

TI UJI VALIDITAS PURINT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
STACON1	--				
STACON2	77.53	--			
STACON3	35.09	1.60	--		
STACON4	0.07	8.90	5.96	--	
STACON5	4.85	6.87	13.82	0.32	--

Expected Change for THETA-EPS

	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
STACON1	--				
STACON2	0.08	--			
STACON3	-0.06	-0.02	--		
STACON4	0.00	-0.05	0.05	--	
STACON5	-0.02	-0.03	0.07	0.01	--

Maximum Modification Index is 77.53 for Element (2, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PURINT

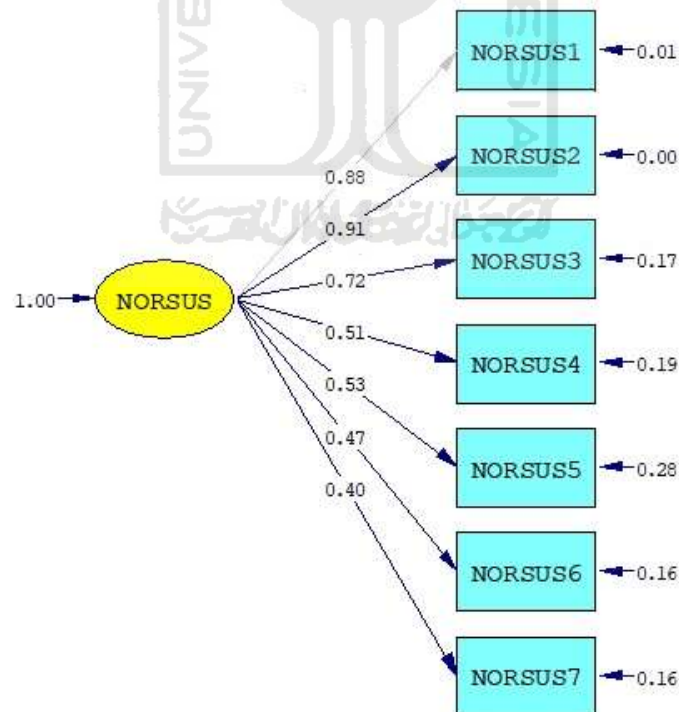
Factor Scores Regressions

ETA

	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
STACON	0.17	0.31	0.34	0.13	0.28

Time used: 0.016 Seconds

f. Kerentanan Normatif



Chi-Square=1001.26, df=14, P-value=0.00000, RMSEA=0.584

LISREL 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\NORSUS1.spl:

TI UJI VALIDITAS NORSUS
DA NI=7 NO=208 MA=CM
LA
NORSUS1 NORSUS2 NORSUS3 NORSUS4 NORSUS5 NORSUS6 NORSUS7
CM FI=NORSUS.COV
SE
1 2 3 4 5 6 7 /
MO NY=7 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
NORSUS
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1 LY 5 1 LY 6 1 LY 7 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4 TE 5 5 TE 6 6 TE 7 7
PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Number of Input Variables 7
Number of Y - Variables 7
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 0.001

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Covariance Matrix

NORSUS1 NORSUS2 NORSUS3 NORSUS4 NORSUS5 NORSUS6

NORSUS1	0.79					
NORSUS2	0.80	0.84				
NORSUS3	0.62	0.66	0.70			
NORSUS4	0.45	0.46	0.46	0.45		
NORSUS5	0.47	0.48	0.52	0.46	0.56	
NORSUS6	0.41	0.43	0.40	0.37	0.40	0.39
NORSUS7	0.35	0.36	0.36	0.34	0.36	0.33

Covariance Matrix

NORSUS7

NORSUS7 0.32

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

NORSUS

NORSUS1 0
NORSUS2 1
NORSUS3 2
NORSUS4 3
NORSUS5 4
NORSUS6 5
NORSUS7 6

PSI

NORSUS

7

THETA-EPS

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	9	10	11	12	13

THETA-EPS

NORSUS7

14



TI UJI VALIDITAS NORSUS

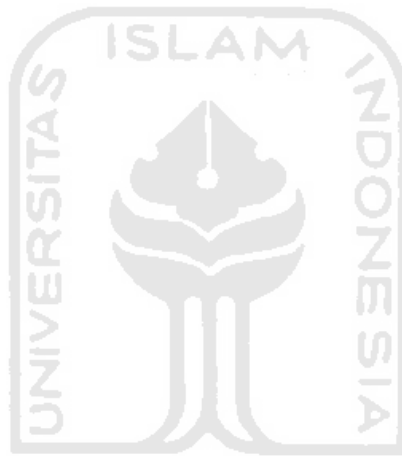
Number of Iterations = 12

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

NORSUS	

NORSUS1	0.88
NORSUS2	0.91
	(0.01)
	104.84
NORSUS3	0.72
	(0.03)
	24.48
NORSUS4	0.51
	(0.03)
	16.84
NORSUS5	0.53
	(0.04)
	14.42
NORSUS6	0.47
	(0.03)
	16.64
NORSUS7	0.40
	(0.03)
	13.98



Covariance Matrix of ETA

NORSUS	

	1.00

PSI

NORSUS	

	1.00
	(0.10)
	10.05

THETA-EPS

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.01	0.00	0.17	0.19	0.28	0.16
(0.00)	(0.00)	(0.02)	(0.02)	(0.03)	(0.02)

3.43 1.46 10.06 10.12 10.14 10.13

THETA-EPS

NORSUS7

0.16
(0.02)
10.14

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
0.99	1.00	0.75	0.58	0.50	0.58

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

NORSUS7

0.49

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 14

Minimum Fit Function Chi-Square = 1304.36 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1001.26 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 987.26

90 Percent Confidence Interval for NCP = (887.19 ; 1094.73)

Minimum Fit Function Value = 6.30

Population Discrepancy Function Value (F0) = 4.77

90 Percent Confidence Interval for F0 = (4.29 ; 5.29)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.58

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.55 ; 0.61)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 4.97

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (4.49 ; 5.49)

ECVI for Saturated Model = 0.27

ECVI for Independence Model = 14.00

Chi-Square for Independence Model with 21 Degrees of Freedom = 2884.98

Independence AIC = 2898.98

Model AIC = 1029.26

Saturated AIC = 56.00

Independence CAIC = 2929.34

Model CAIC = 1089.99

Saturated CAIC = 177.45

Normed Fit Index (NFI) = 0.55
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.32
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.37
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.55
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.55
 Relative Fit Index (RFI) = 0.32

Critical N (CN) = 5.63

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.078
 Standardized RMR = 0.18
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.42
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = -0.16
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.21

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
NORSUS1	--					
NORSUS2	754.72	--				
NORSUS3	64.59	11.48	--			
NORSUS4	1.93	26.21	48.28	--		
NORSUS5	0.33	55.62	75.73	138.96	--	
NORSUS6	12.00	6.85	22.58	107.75	106.43	--
NORSUS7	0.66	33.86	38.31	121.10	110.17	168.34

Modification Indices for THETA-EPS

NORSUS7	
NORSUS7	--

Expected Change for THETA-EPS

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
NORSUS1	--					
NORSUS2	0.33	--				
NORSUS3	-0.03	0.01	--			

NORSUS4	-0.01	-0.02	0.09	--		
NORSUS5	0.00	-0.03	0.13	0.19	--	
NORSUS6	-0.01	-0.01	0.06	0.13	0.15	--
NORSUS7	0.00	-0.02	0.07	0.13	0.16	0.15

Expected Change for THETA-EPS

NORSUS7

NORSUS7 --

Maximum Modification Index is 754.72 for Element (2, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Factor Scores Regressions

ETA

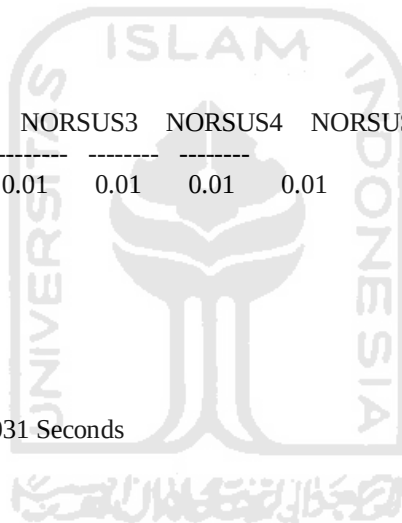
	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
NORSUS	0.32	0.76	0.01	0.01	0.01	0.01

ETA

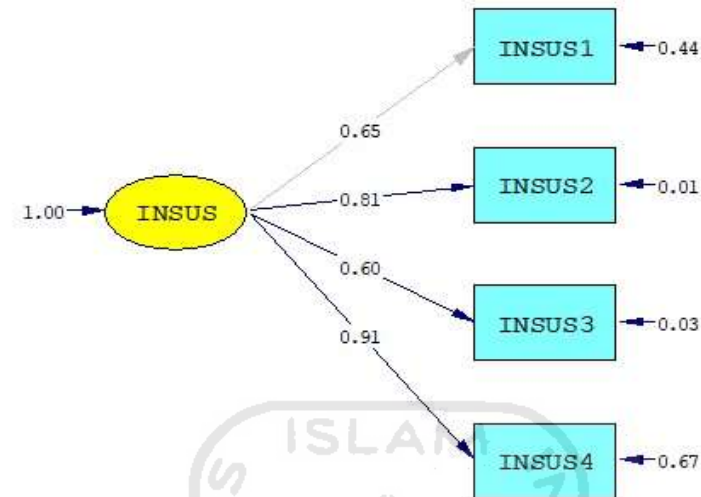
NORSUS7

NORSUS 0.01

Time used: 0.031 Seconds



g. Kerentanan Informasi



Chi-Square=85.93, df=2, P-value=0.00000, RMSEA=0.450

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\INSUS.spl:

```

TI UJI VALIDITAS INSUS
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
INSUS1 INSUS2 INSUS3 INSUS4
CM FI=INSUS.COV
SE
1 2 3 4 /
MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
INSUS
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
  
```

PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS INSUS

Number of Input Variables 4
Number of Y - Variables 4
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS INSUS

Covariance Matrix

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
INSUS1	0.86			
INSUS2	0.52	0.66		
INSUS3	0.36	0.49	0.40	
INSUS4	0.89	0.72	0.55	1.49

TI UJI VALIDITAS INSUS

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

INSUS	
INSUS1	0
INSUS2	1
INSUS3	2
INSUS4	3

PSI

INSUS
4

THETA-EPS

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS INSUS

Number of Iterations = 13

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

INSUS	

INSUS1	0.65
INSUS2	0.81
	(0.06)
	13.53
INSUS3	0.60
	(0.05)
	13.29
INSUS4	0.91
	(0.09)
	10.43

Covariance Matrix of ETA

INSUS	

	1.00

PSI

INSUS	

	1.00
	(0.17)
	5.73

THETA-EPS

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
0.44	0.01	0.03	0.67
(0.04)	(0.01)	(0.01)	(0.07)
9.96	1.39	5.04	9.88

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
0.49	0.98	0.91	0.55

Goodness of Fit Statistics



Degrees of Freedom = 2
Minimum Fit Function Chi-Square = 120.74 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 85.93 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 83.93
90 Percent Confidence Interval for NCP = (57.23 ; 118.04)

Minimum Fit Function Value = 0.58
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.41
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.28 ; 0.57)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.45
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.37 ; 0.53)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.49
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.36 ; 0.66)
ECVI for Saturated Model = 0.097
ECVI for Independence Model = 3.46

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 707.64
Independence AIC = 715.64
Model AIC = 101.93
Saturated AIC = 20.00
Independence CAIC = 732.99
Model CAIC = 136.63
Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.83
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.49
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.28
Comparative Fit Index (CFI) = 0.83
Incremental Fit Index (IFI) = 0.83
Relative Fit Index (RFI) = 0.49

Critical N (CN) = 16.79

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.098
Standardized RMR = 0.088
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.83
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.14
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.17

TI UJI VALIDITAS INSUS

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	
INSUS1	--			
INSUS2	2.53	--		
INSUS3	31.69	70.94	--	
INSUS4	70.94	31.69	2.53	--

Expected Change for THETA-EPS

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	
INSUS1	--			
INSUS2	0.03	--		
INSUS3	-0.07	0.27	--	
INSUS4	0.33	-0.13	0.03	--

Maximum Modification Index is 70.94 for Element (4, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS INSUS

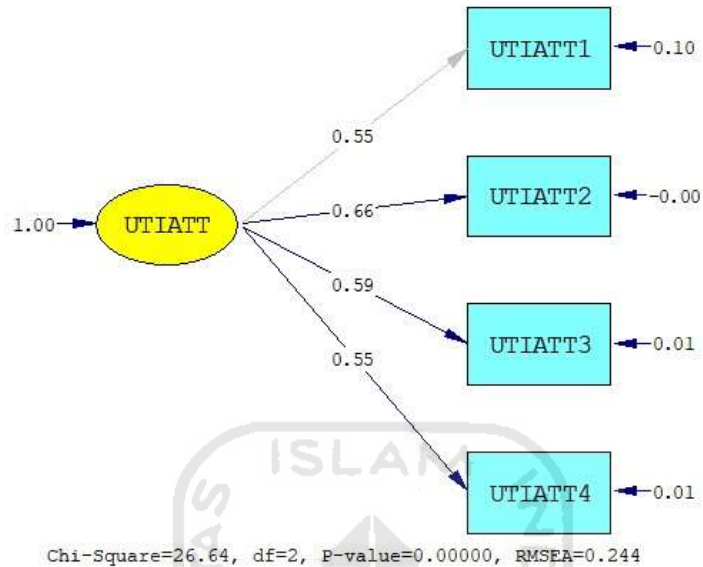
Factor Scores Regressions

ETA

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	
INSUS	0.03	0.94	0.31	0.02

Time used: 0.016 Seconds

h. Sikap Utilitarian



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file

C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\UTIATT.spl:

TI UJI VALIDITAS UTIATT

DA NI=4 NO=208 MA=CM

LA

UTIATT1 UTIATT2 UTIATT3 UTIATT4

CM FI=UTIATT.COV

SE

1 2 3 4 /

MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI

LE

UTIATT

FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Covariance Matrix

	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT1	0.40			
UTIATT2	0.36	0.44		
UTIATT3	0.32	0.39	0.35	
UTIATT4	0.29	0.37	0.33	0.32

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

UTIATT	
UTIATT1	0
UTIATT2	1
UTIATT3	2
UTIATT4	3

PSI

UTIATT
4

THETA-EPS

UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Number of Iterations = 12

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

UTIATT	

UTIATT1	0.55
UTIATT2	0.66
	(0.03)
	25.54
UTIATT3	0.59
	(0.02)
	24.89
UTIATT4	0.55
	(0.02)
	23.84

Covariance Matrix of ETA

UTIATT	

	1.00

PSI

UTIATT	

	1.00
	(0.13)
	7.96

THETA-EPS

UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
-----	-----	-----	-----
0.10	0.00	0.01	0.01
(0.01)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
10.18	-0.47	7.07	9.55

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
-----	-----	-----	-----
0.76	1.00	0.98	0.96



Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 28.08 (P = 0.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 26.64 (P = 0.00)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 24.64

90 Percent Confidence Interval for NCP = (11.54 ; 45.18)

Minimum Fit Function Value = 0.14

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.12

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.056 ; 0.22)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.24

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.17 ; 0.33)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.21

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.14 ; 0.31)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 5.09

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 1045.46

Independence AIC = 1053.46

Model AIC = 42.64

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 1070.81

Model CAIC = 77.34

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.97

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.32

Comparative Fit Index (CFI) = 0.97

Incremental Fit Index (IFI) = 0.98

Relative Fit Index (RFI) = 0.92

Critical N (CN) = 68.91

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.0041

Standardized RMR = 0.012

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.94

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.70

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.19

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT1	--			
UTIATT2	9.94	--		
UTIATT3	0.22	26.07	--	
UTIATT4	26.07	0.22	9.94	--

Expected Change for THETA-EPS

	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT1	--			
UTIATT2	0.01	--		
UTIATT3	0.00	-0.02	--	
UTIATT4	-0.01	0.00	0.00	--

Maximum Modification Index is 26.07 for Element (4, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS UTIATT

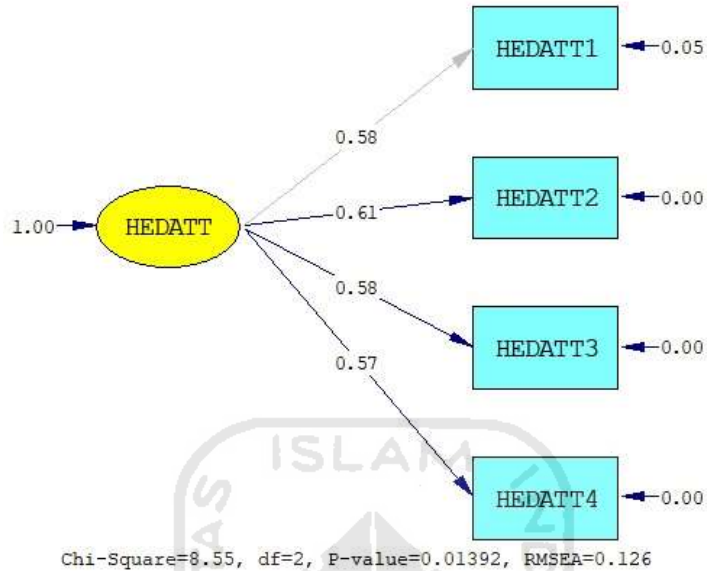
Factor Scores Regressions

ETA

	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT	0.00	1.62	-0.09	-0.03

Time used: 0.016 Seconds

i. Sikap Hedonis



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\HedAtt1.spl:

```
TI UJI VALIDITAS HEDATT
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
HEDATT1 HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4
CM FI=HEDATT.COV
SE
1 2 3 4 /
MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
HEDATT
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
```

FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Covariance Matrix

	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
HEDATT1	0.39			
HEDATT2	0.35	0.37		
HEDATT3	0.33	0.35	0.34	
HEDATT4	0.33	0.34	0.33	0.32

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

HEDATT	
HEDATT1	0
HEDATT2	1
HEDATT3	2
HEDATT4	3

PSI

HEDATT	
4	

THETA-EPS

HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Number of Iterations = 7

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

HEDATT	

HEDATT1	0.58
HEDATT2	0.61
	(0.02)
	34.79
HEDATT3	0.58
	(0.02)
	35.02
HEDATT4	0.57
	(0.02)
	34.05

Covariance Matrix of ETA

HEDATT	

	1.00
PSI	

HEDATT	
	1.00
	(0.11)
	8.81

THETA-EPS

HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----
0.05	0.00	0.00	0.00
(0.01)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
10.08	5.81	3.60	8.78

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----
0.86	1.00	1.00	0.99



Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 9.14 (P = 0.010)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 8.55 (P = 0.014)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 6.55

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.96 ; 19.61)

Minimum Fit Function Value = 0.044

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.032

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0046 ; 0.095)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.13

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.048 ; 0.22)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.053

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.12

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.092 ; 0.18)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 5.56

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 1143.68

Independence AIC = 1151.68

Model AIC = 24.55

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 1169.03

Model CAIC = 59.25

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.99

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.98

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.33

Comparative Fit Index (CFI) = 0.99

Incremental Fit Index (IFI) = 0.99

Relative Fit Index (RFI) = 0.98

Critical N (CN) = 209.70

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.00068

Standardized RMR = 0.0019

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.98

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.90

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.20

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
HEDATT1	--			
HEDATT2	3.07	--		
HEDATT3	8.17	3.16	--	
HEDATT4	3.16	8.17	3.07	--

Expected Change for THETA-EPS

	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
HEDATT1	--			
HEDATT2	0.00	--		
HEDATT3	0.00	0.00	--	
HEDATT4	0.00	0.00	0.00	--

Maximum Modification Index is 8.17 for Element (4, 2) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS HEDATT

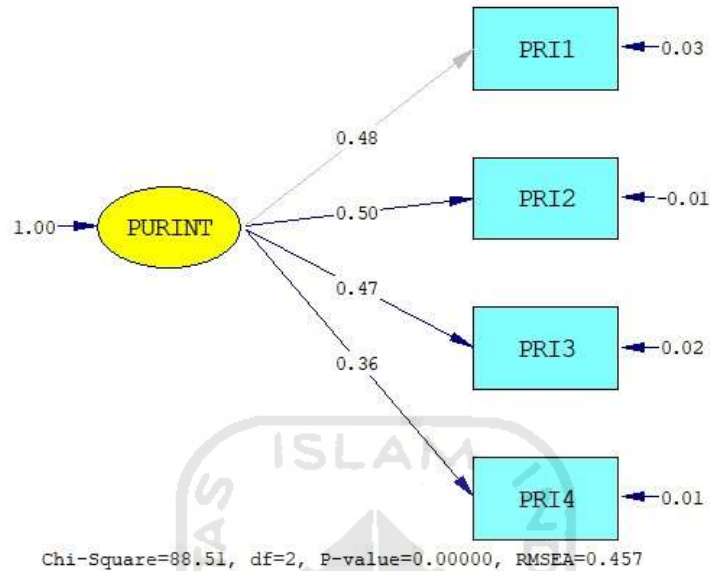
Factor Scores Regressions

ETA

	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
HEDATT	0.02	0.50	0.97	0.21

Time used: 0.016 Seconds

j. Minat Beli



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.

7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100

Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file

C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PURINT.spl:

TI UJI VALIDITAS PURINT

DA NI=4 NO=208 MA=CM

LA

PRI1 PRI2 PRI3 PRI4

CM FI=PURINT.COV

SE

1 2 3 4 /

MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI

LE

PURINT

FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
 ridge option taken with ridge constant = 0.010

TI UJI VALIDITAS PURINT

Covariance Matrix

	PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
PRI1	0.26			
PRI2	0.24	0.25		
PRI3	0.24	0.24	0.24	
PRI4	0.17	0.18	0.16	0.14

TI UJI VALIDITAS PURINT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PURINT

PRI1	0
PRI2	1
PRI3	2
PRI4	3

PSI

PURINT

4

THETA-EPS

PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
-----	-----	-----	-----
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Iterations = 17

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PURINT

PRI1	0.48
PRI2	0.50
	(0.01)
	40.56
PRI3	0.47
	(0.02)
	31.27
PRI4	0.36
	(0.01)
	29.03

Covariance Matrix of ETA

PURINT

1.00

PSI

PURINT

1.00
(0.11)
8.96

THETA-EPS

PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
-----	-----	-----	-----
0.03	-0.01	0.02	0.01
(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
11.26	-7.54	10.85	11.15

Squared Multiple Correlations for Y - Variables



PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
0.87	1.02	0.93	0.90

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 100.47 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 88.51 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 86.51

90 Percent Confidence Interval for NCP = (59.36 ; 121.08)

Minimum Fit Function Value = 0.49

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.42

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.29 ; 0.58)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.46

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.38 ; 0.54)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.50

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.37 ; 0.67)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 5.25

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 1079.11

Independence AIC = 1087.11

Model AIC = 104.51

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 1104.46

Model CAIC = 139.21

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.91

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.72

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.30

Comparative Fit Index (CFI) = 0.91

Incremental Fit Index (IFI) = 0.91

Relative Fit Index (RFI) = 0.72

Critical N (CN) = 19.98

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.0052

Standardized RMR = 0.023

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.82

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.12

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.16

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
PRI1	--			
PRI2	24.66	--		
PRI3	84.91	20.98	--	
PRI4	20.98	84.91	24.66	--

Expected Change for THETA-EPS

	PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
PRI1	--			
PRI2	-0.01	--		
PRI3	0.02	-0.01	--	
PRI4	-0.01	0.01	-0.01	--

Maximum Modification Index is 84.91 for Element (4, 2) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Factor Scores Regressions

ETA

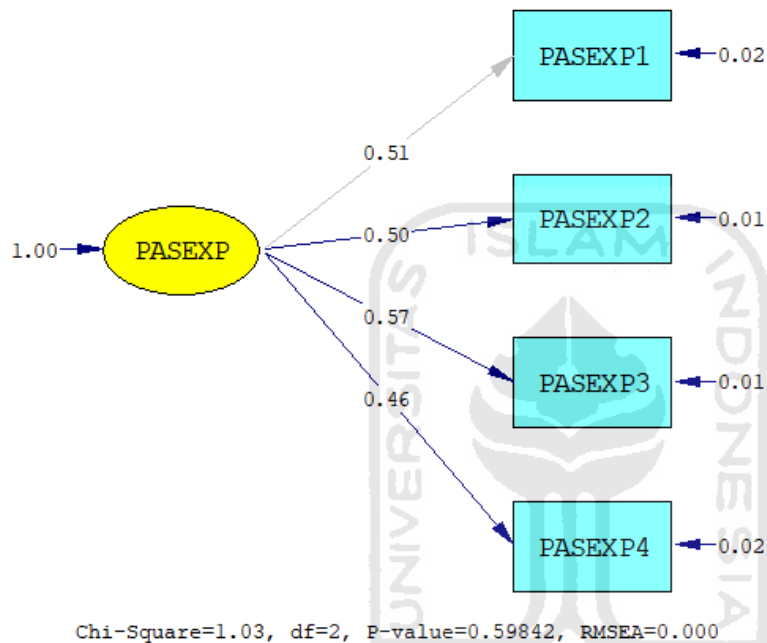
	PRI1	PRI2	PRI3	PRI4
PURINT	-0.79	5.40	-1.63	-1.44

Time used: 0.016 Seconds

LAMPIRAN E

HASIL MODEL PENGUKURAN SETELAH MODIFIKASI

a. Pengalaman Masa lalu



Chi-Square=1.03, df=2, P-value=0.59842, RMSEA=0.000

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PASEXP.spl:

TI UJI VALIDITAS PASEXP

DA NI=4 NO=208 MA=CM
 LA
 PASEXP1 PASEXP2 PASEXP3 PASEXP4
 CM FI=PASEXP.COV
 SE
 1 2 3 4 /
 MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
 LE
 PASEXP
 FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Covariance Matrix

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
PASEXP1	0.28			
PASEXP2	0.25	0.26		
PASEXP3	0.29	0.28	0.33	
PASEXP4	0.23	0.23	0.26	0.23

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PASEXP	
PASEXP1	0
PASEXP2	1
PASEXP3	2
PASEXP4	3

PSI

PASEXP

4

THETA-EPS

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Number of Iterations = 5

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PASEXP	

PASEXP1	0.51
PASEXP2	0.50
	(0.01)
	43.79
PASEXP3	0.57
	(0.01)
	44.23
PASEXP4	0.46
	(0.01)
	35.22

Covariance Matrix of ETA

PASEXP

1.00

PSI

PASEXP

1.00
(0.11)
9.43

THETA-EPS

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
0.02	0.01	0.01	0.02



(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
8.99	5.84	5.49	9.02

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----
0.92	0.98	0.98	0.92

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 1.02 (P = 0.60)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1.03 (P = 0.60)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 5.32)

Minimum Fit Function Value = 0.0049

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.026)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.11)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.73

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.087

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.087 ; 0.11)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 5.45

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 1120.90

Independence AIC = 1128.90

Model AIC = 17.03

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 1146.25

Model CAIC = 51.73

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 1.00

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.33

Comparative Fit Index (CFI) = 1.00

Incremental Fit Index (IFI) = 1.00

Relative Fit Index (RFI) = 1.00

Critical N (CN) = 1879.04

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.00035

Standardized RMR = 0.0013

Goodness of Fit Index (GFI) = 1.00

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.99
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.20

TI UJI VALIDITAS PASEXP

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--			
PASEXP2	0.05	--		
PASEXP3	0.79	0.66	--	
PASEXP4	0.66	0.79	0.05	--

Expected Change for THETA-EPS

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--			
PASEXP2	0.00	--		
PASEXP3	0.00	0.00	--	
PASEXP4	0.00	0.00	0.00	--

Maximum Modification Index is 0.79 for Element (3, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PASEXP

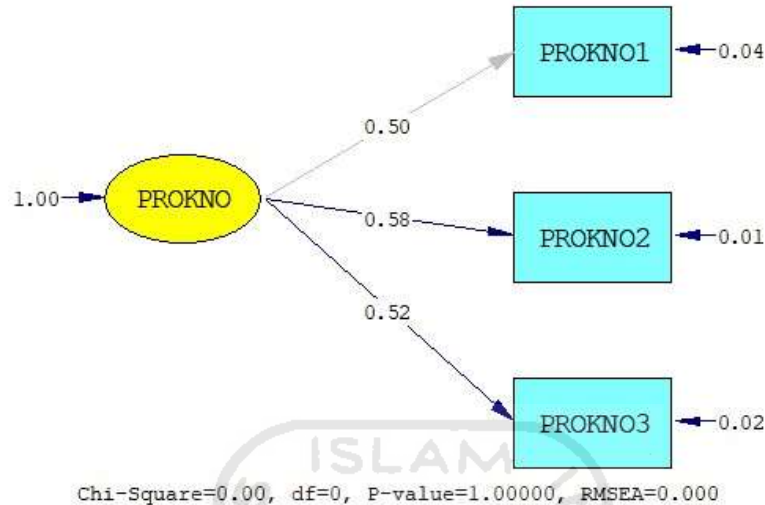
Factor Scores Regressions

ETA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4
-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP	0.22	0.73	0.71	0.23

Time used: 0.016 Seconds

b. Pengetahuan Produk



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PROKNO.spl:

```
TI UJI VALIDITAS PROKNO
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
PROKNO1 PROKNO2 PROKNO3
CM FI=PROKNO.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
PROKNO
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
```

PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Number of Input Variables 3
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Covariance Matrix

	PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
PROKNO1	0.29		
PROKNO2	0.29	0.35	
PROKNO3	0.26	0.30	0.30

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PROKNO	
PROKNO1	0
PROKNO2	1
PROKNO3	2

PSI

PROKNO
3

THETA-EPS

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PROKNO	

PROKNO1	0.50
PROKNO2	0.58
	(0.02)
	33.70
PROKNO3	0.52
	(0.02)
	29.86

Covariance Matrix of ETA

PROKNO	

1.00	
PSI	
PROKNO	

1.00	
(0.11)	
8.95	

THETA-EPS

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
-----	-----	-----
0.04	0.01	0.02
(0.00)	(0.00)	(0.00)
8.47	2.70	6.77

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
-----	-----	-----
0.88	0.97	0.92

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

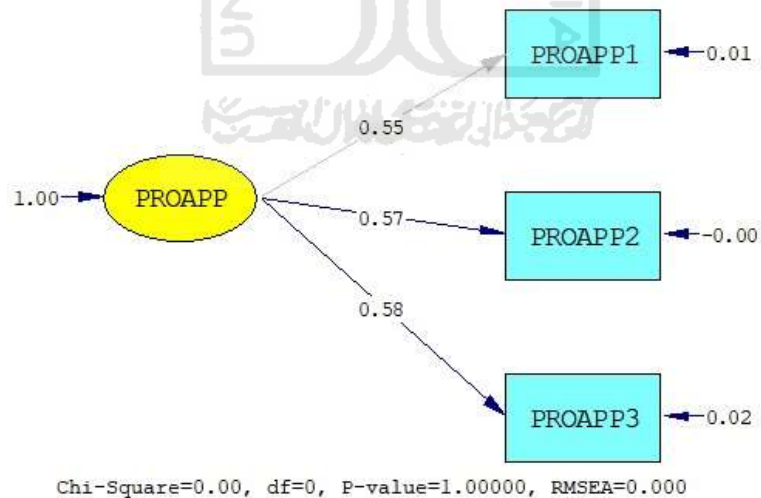
No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROKNO

Factor Scores Regressions

ETA			
	PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3
	-----	-----	-----
PROKNO	0.24	1.14	0.39
Time used: 0.031 Seconds			

c. Penampilan Produk



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PROAPP.spl:

TI UJI VALIDITAS PROAPP
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
PROAPP1 PROAPP2 PROAPP3
CM FI=PROAPP.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
PROAPP
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Number of Input Variables 3
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Covariance Matrix

	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
PROAPP1	0.31		
PROAPP2	0.31	0.32	
PROAPP3	0.32	0.33	0.36

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PROAPP

PROAPP1	0
PROAPP2	1
PROAPP3	2

PSI

PROAPP

3

THETA-EPS

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
-----	-----	-----
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PROAPP

PROAPP1	0.55
PROAPP2	0.57
	(0.01)
	82.93
PROAPP3	0.58
	(0.01)
	44.22

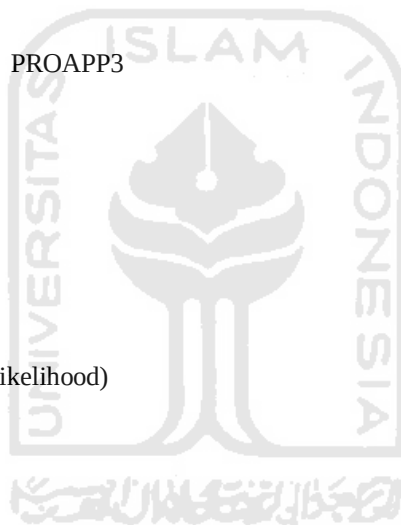
Covariance Matrix of ETA

PROAPP

1.00

PSI

PROAPP



1.00
(0.10)
9.85

THETA-EPS

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
0.01	0.00	0.02
(0.00)	(0.00)	(0.00)
7.35	-1.43	9.38

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
0.97	1.00	0.93

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PROAPP

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROAPP

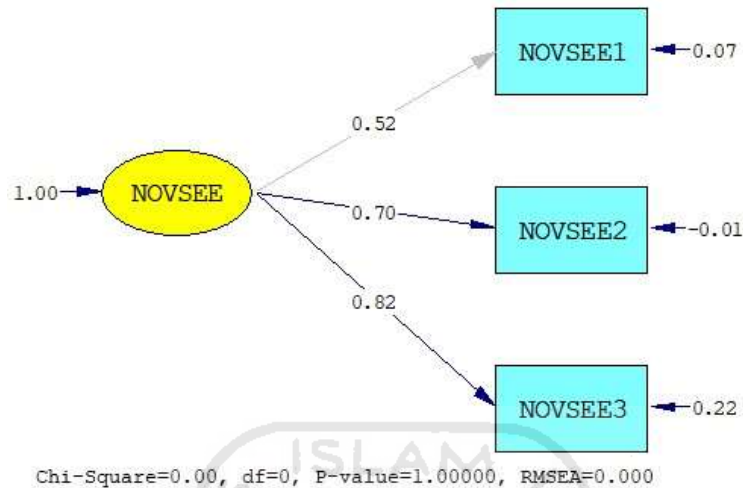
Factor Scores Regressions

ETA

PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3
-0.31	2.21	-0.13

Time used: 0.016 Seconds

d. Pencarian Hal-hal Baru



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file

C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\NOVSEE.spl:

```

TI UJI VALIDITAS PROKNOW
DA NI=3 NO=208 MA=CM
LA
NOVSEE1 NOVSEE2 NOVSEE3
CM FI=NOVSEE.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
NOVSEE
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
PD

```

OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Number of Input Variables 3
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Covariance Matrix

	NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
NOVSEE1	0.35		
NOVSEE2	0.37	0.48	
NOVSEE3	0.43	0.58	0.90

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

NOVSEE	
NOVSEE1	0
NOVSEE2	1
NOVSEE3	2

PSI

NOVSEE
3

THETA-EPS

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

NOVSEE	

NOVSEE1	0.52
NOVSEE2	0.70
	(0.03)
	25.72
NOVSEE3	0.82
	(0.04)
	19.08

Covariance Matrix of ETA

NOVSEE	

	1.00

PSI

NOVSEE	

	1.00
	(0.12)
	8.18

THETA-EPS

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
-----	-----	-----
0.07	-0.01	0.22
(0.01)	(0.01)	(0.03)
8.17	-1.01	8.78

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
-----	-----	-----
0.80	1.02	0.76

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
 Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !



TI UJI VALIDITAS PROKNOW

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PROKNOW

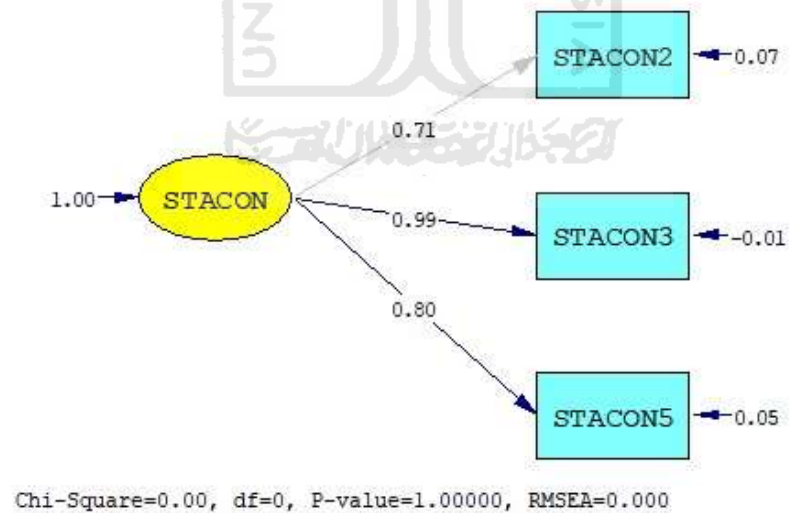
Factor Scores Regressions

ETA

	NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3
NOVSEE	-0.17	1.68	-0.08

Time used: 0.031 Seconds

e. Konsumsi Status



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
 Scientific Software International, Inc.
 7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
 Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
 Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
 Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
 Use of this program is subject to the terms specified in the
 Universal Copyright Convention.
 Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
 C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\STACON3.spl:

TI UJI VALIDITAS PURINT
 DA NI=5 NO=208 MA=CM
 LA
 STACON1 STACON2 STACON3 STACON4 STACON5
 CM FI=STACON.COV
 SE
 2 3 5 /
 MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
 LE
 STACON
 FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Input Variables 5
 Number of Y - Variables 3
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS PURINT

Covariance Matrix

	STACON2	STACON3	STACON5
STACON2	0.58		
STACON3	0.71	0.97	
STACON5	0.57	0.80	0.70

TI UJI VALIDITAS PURINT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

STACON

STACON2	0
STACON3	1
STACON5	2

PSI

STACON

3

THETA-EPS

STACON2	STACON3	STACON5
-----	-----	-----
4	5	6

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

STACON

STACON2	0.71
STACON3	0.99
(0.03)	
38.25	
STACON5	0.80
(0.03)	
31.01	

Covariance Matrix of ETA

STACON

1.00

PSI

STACON



 1.00
 (0.11)
 9.00

THETA-EPS

STACON2	STACON3	STACON5
-----	-----	-----
0.07	-0.01	0.05
(0.01)	(0.01)	(0.01)
9.07	-0.85	7.67

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

STACON2	STACON3	STACON5
-----	-----	-----
0.88	1.01	0.93

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PURINT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PURINT

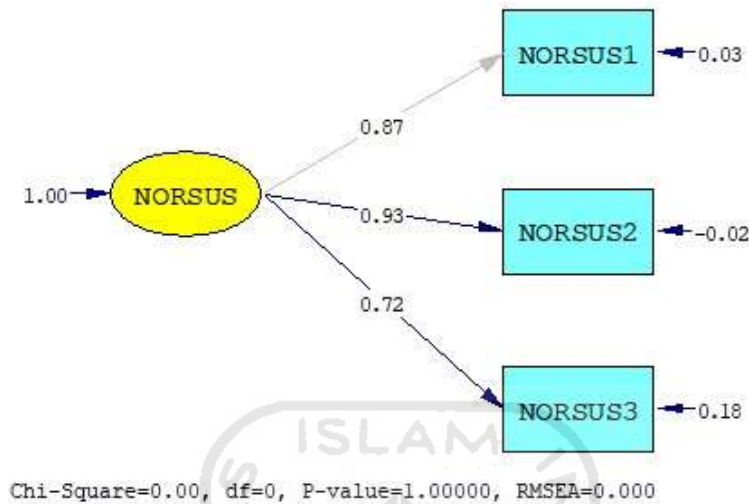
Factor Scores Regressions

ETA

	STACON2	STACON3	STACON5
-----	-----	-----	-----
STACON	-0.07	1.15	-0.10

Time used: 0.016 Seconds

f. Kerentanan Normatif



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\NORSUS4.spl:

```
TI UJI VALIDITAS NORSUS
DA NI=7 NO=208 MA=CM
LA
NORSUS1 NORSUS2 NORSUS3 NORSUS4 NORSUS5 NORSUS6 NORSUS7
CM FI=NORSUS.COV
SE
1 2 3 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
NORSUS
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
```

FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Number of Input Variables 7
 Number of Y - Variables 3
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Covariance Matrix

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3
-----	-----	-----	-----
NORSUS1	0.78		
NORSUS2	0.80	0.84	
NORSUS3	0.62	0.66	0.70

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

NORSUS

NORSUS1	0
NORSUS2	1
NORSUS3	2

PSI

NORSUS

 3

THETA-EPS

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3
-----	-----	-----
4	5	6

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

NORSUS

NORSUS1 0.87
NORSUS2 0.93
 (0.01)
 102.06
NORSUS3 0.72
 (0.03)
 23.12

Covariance Matrix of ETA

NORSUS

1.00

PSI

NORSUS

1.00
(0.10)
9.79

THETA-EPS

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3
-----	-----	-----
0.03	-0.02	0.18
(0.00)	(0.00)	(0.02)
6.53	-4.70	10.09

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3
-----	-----	-----
0.96	1.02	0.74

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)



The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS NORSUS

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

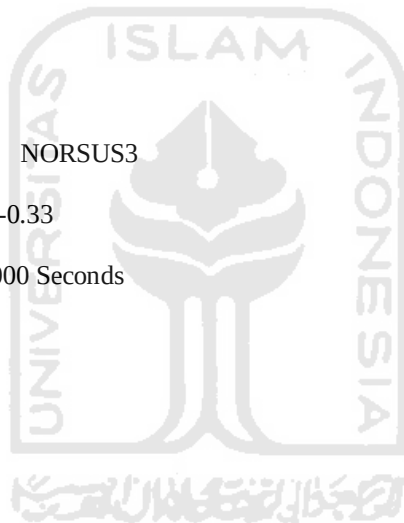
TI UJI VALIDITAS NORSUS

Factor Scores Regressions

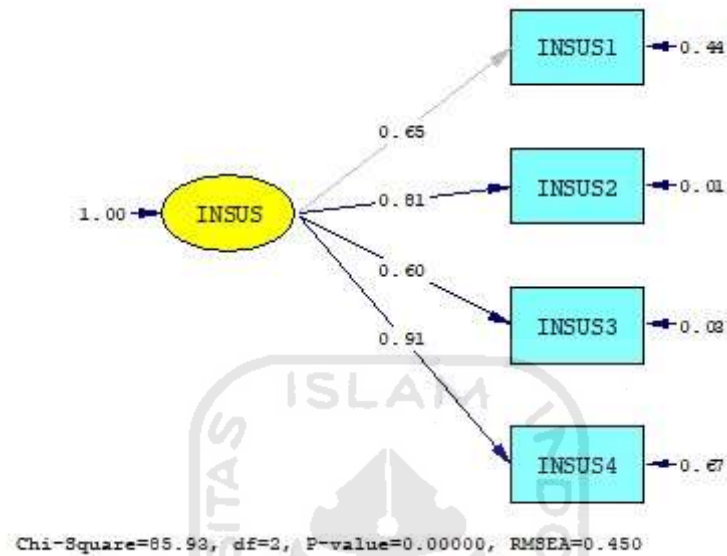
ETA

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3
NORSUS	-2.51	3.79	-0.33

Time used: 0.000 Seconds



g. Kerentanan Informatif



L I S R E L 8.80
BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\INSUS.spl:

```
TI UJI VALIDITAS INSUS
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
INSUS1 INSUS2 INSUS3 INSUS4
CM FI=INSUS.COV
SE
1 2 3 4 /
MO NY=4 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
INSUS
```

FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
 FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS INSUS

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 4
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS INSUS

Covariance Matrix

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
INSUS1	0.86			
INSUS2	0.52	0.66		
INSUS3	0.36	0.49	0.40	
INSUS4	0.89	0.72	0.55	1.49

TI UJI VALIDITAS INSUS

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

INSUS	
INSUS1	0
INSUS2	1
INSUS3	2
INSUS4	3

PSI

INSUS	
4	

THETA-EPS

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
5	6	7	8

TI UJI VALIDITAS INSUS

Number of Iterations = 13

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

INSUS	

INSUS1	0.65
INSUS2	0.81
	(0.06)
	13.53
INSUS3	0.60
	(0.05)
	13.29
INSUS4	0.91
	(0.09)
	10.43

Covariance Matrix of ETA

INSUS	

	1.00

PSI

INSUS	

	1.00
	(0.17)
	5.73

THETA-EPS

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
0.44	0.01	0.03	0.67
(0.04)	(0.01)	(0.01)	(0.07)
9.96	1.39	5.04	9.88

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
0.49	0.98	0.91	0.55



Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 2

Minimum Fit Function Chi-Square = 120.74 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 85.93 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 83.93

90 Percent Confidence Interval for NCP = (57.23 ; 118.04)

Minimum Fit Function Value = 0.58

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.41

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.28 ; 0.57)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.45

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.37 ; 0.53)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.49

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.36 ; 0.66)

ECVI for Saturated Model = 0.097

ECVI for Independence Model = 3.46

Chi-Square for Independence Model with 6 Degrees of Freedom = 707.64

Independence AIC = 715.64

Model AIC = 101.93

Saturated AIC = 20.00

Independence CAIC = 732.99

Model CAIC = 136.63

Saturated CAIC = 63.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.83

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.49

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.28

Comparative Fit Index (CFI) = 0.83

Incremental Fit Index (IFI) = 0.83

Relative Fit Index (RFI) = 0.49

Critical N (CN) = 16.79

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.098

Standardized RMR = 0.088

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.83

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.14

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.17

TI UJI VALIDITAS INSUS

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

Modification Indices for THETA-EPS

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
INSUS1	--			
INSUS2	2.53	--		
INSUS3	31.69	70.94	--	
INSUS4	70.94	31.69	2.53	--

Expected Change for THETA-EPS

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
INSUS1	--			
INSUS2	0.03	--		
INSUS3	-0.07	0.27	--	
INSUS4	0.33	-0.13	0.03	--

Maximum Modification Index is 70.94 for Element (4, 1) of THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS INSUS

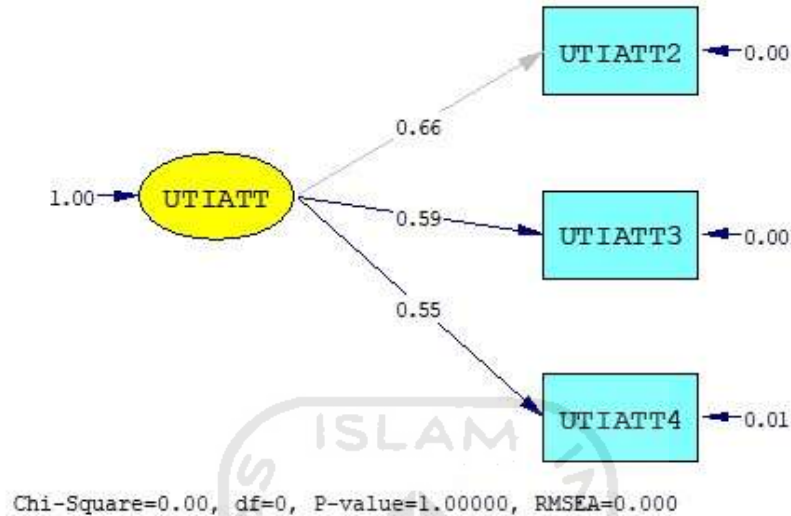
Factor Scores Regressions

ETA

	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
INSUS	0.03	0.94	0.31	0.02

Time used: 0.016 Seconds

h. Sikap Utilitarian



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.

7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100

Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\UTIATT1.spl:

```

TI UJI VALIDITAS UTIATT
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
UTIATT1 UTIATT2 UTIATT3 UTIATT4
CM FI=UTIATT.COV
SE
2 3 4 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
UTIATT
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1

```

FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
 PD
 OU MI FS

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Number of Input Variables 4
 Number of Y - Variables 3
 Number of X - Variables 0
 Number of ETA - Variables 1
 Number of KSI - Variables 0
 Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Covariance Matrix

	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT2	0.44		
UTIATT3	0.39	0.35	
UTIATT4	0.37	0.33	0.32

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

UTIATT	
UTIATT2	0
UTIATT3	1
UTIATT4	2

PSI

UTIATT
3

THETA-EPS

UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
4	5	6

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

UTIA TT

UTIA TT2 0.66
UTIA TT3 0.59
 (0.01)
 111.86
UTIA TT4 0.55
 (0.01)
 66.71

Covariance Matrix of ETA

UTIA TT

 1.00

PSI

UTIA TT

 1.00
 (0.10)
 10.15

THETA-EPS

UTIA TT2	UTIA TT3	UTIA TT4
0.00	0.00	0.01
(0.00)	(0.00)	(0.00)
0.92	6.06	9.34

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

UTIA TT2	UTIA TT3	UTIA TT4
1.00	0.99	0.96

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)



The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS UTIATT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS UTIATT

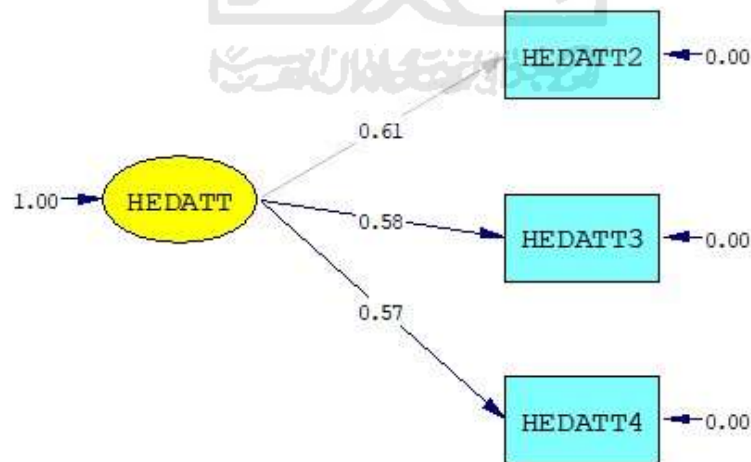
Factor Scores Regressions

ETA

	UTIATT2	UTIATT3	UTIATT4
UTIATT	1.30	0.18	0.06

Time used: 0.016 Seconds

i. Sikap Hedonis



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\HedAtt2.spl:

TI UJI VALIDITAS HEDATT
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
HEDATT1 HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4
CM FI=HEDATT.COV
SE
2 3 4 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
HEDATT
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Number of Input Variables 4
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Covariance Matrix

	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
HEDATT2	0.37		
HEDATT3	0.35	0.34	
HEDATT4	0.34	0.33	0.32

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

HEDATT

HEDATT2	0
HEDATT3	1
HEDATT4	2

PSI

HEDATT

3

THETA-EPS

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
4	5	6

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

HEDATT

HEDATT2	0.61
HEDATT3	0.58
(0.00)	
163.65	
HEDATT4	0.57
(0.01)	
106.31	

Covariance Matrix of ETA

HEDATT

1.00

PSI

HEDATT



 1.00
 (0.10)
 10.12

THETA-EPS

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
0.00	0.00	0.00
(0.00)	(0.00)	(0.00)
6.03	2.88	8.81

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
0.99	1.00	0.99

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS HEDATT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS HEDATT

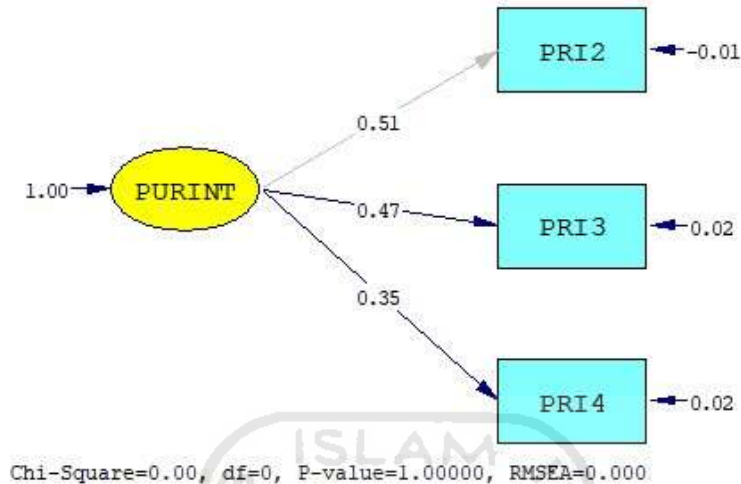
Factor Scores Regressions

ETA

	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----
HEDATT	0.42	1.09	0.19

Time used: 0.031 Seconds

j. Minat Beli



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file
C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\VARIABEL1\PURINT2.spl:

```
TI UJI VALIDITAS PURINT
DA NI=4 NO=208 MA=CM
LA
PRI1 PRI2 PRI3 PRI4
CM FI=PURINT.COV
SE
2 3 4 /
MO NY=3 NE=1 LY=FU,FI TE=SY,FI PS=DI
LE
PURINT
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3
```

PD
OU MI FS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Input Variables 4
Number of Y - Variables 3
Number of X - Variables 0
Number of ETA - Variables 1
Number of KSI - Variables 0
Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 0.001

TI UJI VALIDITAS PURINT

Covariance Matrix

	PRI2	PRI3	PRI4
PRI2	0.25		
PRI3	0.24	0.24	
PRI4	0.18	0.16	0.14

TI UJI VALIDITAS PURINT

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

PURINT

PRI2	0
PRI3	1
PRI4	2

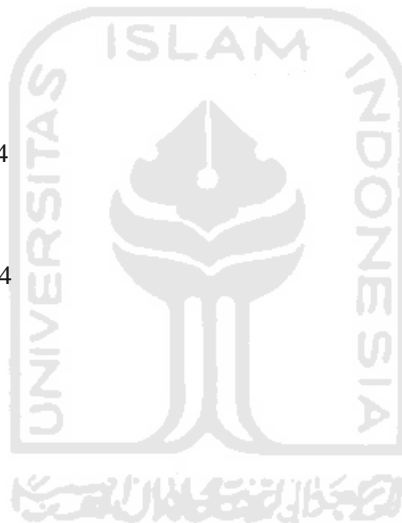
PSI

PURINT

3

THETA-EPS

PRI2	PRI3	PRI4
4	5	6



TI UJI VALIDITAS PURINT

Number of Iterations = 0

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PURINT

PRI2	0.51
PRI3	0.47
	(0.01)
	81.27
PRI4	0.35
	(0.01)
	43.95

Covariance Matrix of ETA

PURINT

1.00

PSI

PURINT

1.00
(0.09)
10.67



THETA-EPS

PRI2	PRI3	PRI4
-0.01	0.02	0.02
(0.00)	(0.00)	(0.00)
-9.50	9.89	10.10

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PRI2	PRI3	PRI4
1.05	0.93	0.87

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

TI UJI VALIDITAS PURINT

Modification Indices and Expected Change

No Non-Zero Modification Indices for LAMBDA-Y

No Non-Zero Modification Indices for PSI

No Non-Zero Modification Indices for THETA-EPS

TI UJI VALIDITAS PURINT

Factor Scores Regressions

ETA

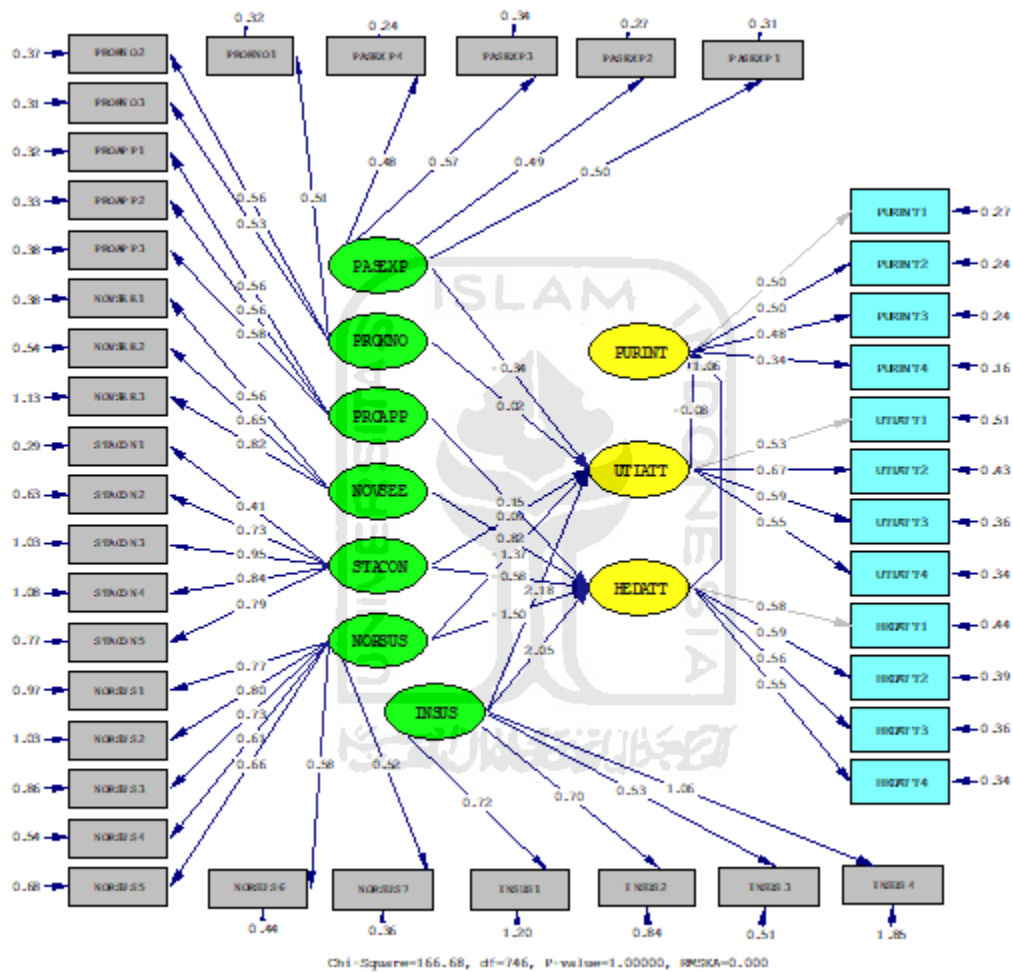
	PRI2	PRI3	PRI4
PURINT	158.35	-107.44	-72.21

Time used: 0.016 Seconds



LAMPIRAN F

MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL AWAL LENGKAP (SEBELUM DIMODIFIKASI)



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\FULLMODEL.spl:

TI UJI VALIDITAS FULL
DA NI=41 NO=208 MA=CM
LA
PURINT1 PURINT2 PURINT3 PURINT4 UTIATT1 UTIATT2 UTIATT3 UTIATT4 HEDATT1
HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4 PASEXP1 PASEXP2 PASEXP3 PASEXP4 PROKNO1
PROKNO2 PROKNO3 PROAPP1 PROAPP2 PROAPP3 NOVSEE1 NOVSEE2 NOVSEE3
STACON1 STACON2 STACON3 STACON4 STACON5 NORSUS1 NORSUS2 NORSUS3
NORSUS4 NORSUS5 NORSUS6 NORSUS7 INSUS1 INSUS2 INSUS3 INSUS4
CM FI=MODEL3.CMM
SE
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36
37 38 39 40 41 /
MO NY=12 NX=29 NE=3 NK=7 BE=FU GA=FI PS=SY TE=SY TD=SY
LE
PURINT UTIATT HEDATT
LK
PASEXP PROKNO PROAPP NOVSEE STACON NORSUS INSUS
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1 LY 4 1
FR LY 5 2 LY 6 2 LY 7 2 LY 8 2
FR LY 9 3 LY 10 3 LY 11 3 LY 12 3
FR LX 1 1 LX 2 1 LX 3 1 LX 4 1
FR LX 5 2 LX 6 2 LX 7 2
FR LX 8 3 LX 9 3 LX 10 3
FR LX 11 4 LX 12 4 LX 13 4
FR LX 14 5 LX 15 5 LX 16 5 LX 17 5 LX 18 5
FR LX 19 6 LX 20 6 LX 21 6 LX 22 6 LX 23 6 LX 24 6 LX 25 6
FR LX 26 7 LX 27 7 LX 28 7 LX 29 7
FR BE 1 2 BE 1 3
FR GA 2 1 GA 2 2 GA 3 3 GA 3 4 GA 3 5 GA 3 6 GA 3 7 GA 2 5 GA 2 6 GA 2 7
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4 TE 5 5 TE 6 6 TE 7 7 TE 8 8 TE 9 9 TE 10 10 TE 11 11 TE 12 12
FR TD 1 1 TD 2 2 TD 3 3 TD 4 4 TD 5 5 TD 6 6 TD 7 7 TD 8 8 TD 9 9 TD 10 10 TD 11 11 TD 12 12
12 TD 13 13 TD 14 14 TD 15 15 TD 16 16 TD 17 17 TD 18 18 TD 19 19 TD 20 20 TD 21 21 TD 22 22
22 TD 23 23 TD 24 24 TD 25 25 TD 26 26 TD 27 27 TD 28 28 TD 29 29
PD
OU MI AD=OFF

TI UJI VALIDITAS FULL

Number of Input Variables 41
Number of Y - Variables 12
Number of X - Variables 29
Number of ETA - Variables 3
Number of KSI - Variables 7

Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 1.000

TI UJI VALIDITAS FULL

Covariance Matrix

	PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
PURINT1	0.52					
PURINT2	0.24	0.49				
PURINT3	0.24	0.24	0.47			
PURINT4	0.17	0.18	0.16	0.28		
UTIATT1	0.13	0.13	0.14	0.12	0.79	
UTIATT2	0.18	0.18	0.17	0.18	0.36	0.88
UTIATT3	0.15	0.15	0.14	0.14	0.32	0.39
UTIATT4	0.15	0.14	0.14	0.12	0.29	0.37
HEDATT1	0.28	0.29	0.26	0.20	0.17	0.26
HEDATT2	0.30	0.29	0.28	0.20	0.16	0.23
HEDATT3	0.28	0.27	0.26	0.19	0.17	0.23
HEDATT4	0.28	0.28	0.27	0.19	0.17	0.22
PASEXP1	0.23	0.22	0.22	0.14	0.08	0.15
PASEXP2	0.22	0.22	0.22	0.15	0.11	0.18
PASEXP3	0.25	0.25	0.24	0.17	0.11	0.20
PASEXP4	0.22	0.20	0.20	0.15	0.11	0.16
PROKNO1	0.23	0.23	0.22	0.15	0.14	0.17
PROKNO2	0.25	0.23	0.21	0.17	0.15	0.22
PROKNO3	0.24	0.23	0.22	0.16	0.14	0.19
PROAPP1	0.24	0.24	0.22	0.16	0.11	0.18
PROAPP2	0.23	0.23	0.21	0.16	0.11	0.17
PROAPP3	0.24	0.24	0.22	0.14	0.13	0.19
NOVSEE1	0.24	0.24	0.23	0.15	0.10	0.13
NOVSEE2	0.27	0.27	0.26	0.15	0.12	0.14
NOVSEE3	0.37	0.34	0.33	0.19	0.20	0.26
STACON1	0.19	0.16	0.15	0.11	0.10	0.14
STACON2	0.32	0.26	0.26	0.18	0.20	0.26
STACON3	0.38	0.35	0.34	0.25	0.31	0.42
STACON4	0.35	0.31	0.30	0.26	0.27	0.33
STACON5	0.30	0.28	0.27	0.19	0.27	0.34
NORSUS1	0.32	0.32	0.32	0.20	0.19	0.27
NORSUS2	0.33	0.33	0.32	0.20	0.19	0.28
NORSUS3	0.29	0.29	0.28	0.22	0.21	0.29
NORSUS4	0.24	0.26	0.25	0.18	0.16	0.24
NORSUS5	0.26	0.28	0.27	0.18	0.27	0.29
NORSUS6	0.25	0.26	0.26	0.18	0.18	0.21
NORSUS7	0.22	0.23	0.23	0.17	0.14	0.18
INSUS1	0.31	0.32	0.31	0.23	0.34	0.33
INSUS2	0.31	0.32	0.30	0.26	0.21	0.37

INSUS3	0.24	0.24	0.23	0.18	0.14	0.23
INSUS4	0.47	0.47	0.47	0.35	0.38	0.46

Covariance Matrix

	UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
UTIATT3	0.71					
UTIATT4	0.33	0.64				
HEDATT1	0.22	0.20	0.77			
HEDATT2	0.20	0.19	0.35	0.74		
HEDATT3	0.20	0.19	0.33	0.35	0.68	
HEDATT4	0.19	0.18	0.33	0.34	0.33	0.65
PASEXP1	0.14	0.14	0.23	0.26	0.25	0.23
PASEXP2	0.16	0.16	0.25	0.26	0.26	0.23
PASEXP3	0.18	0.17	0.30	0.30	0.29	0.26
PASEXP4	0.15	0.14	0.25	0.25	0.24	0.22
PROKNO1	0.15	0.15	0.25	0.26	0.25	0.24
PROKNO2	0.19	0.17	0.30	0.27	0.25	0.25
PROKNO3	0.16	0.15	0.27	0.26	0.25	0.25
PROAPP1	0.14	0.12	0.27	0.28	0.26	0.26
PROAPP2	0.14	0.12	0.26	0.27	0.25	0.25
PROAPP3	0.16	0.13	0.26	0.27	0.25	0.25
NOVSEE1	0.11	0.12	0.23	0.28	0.26	0.25
NOVSEE2	0.12	0.12	0.29	0.32	0.29	0.28
NOVSEE3	0.21	0.22	0.38	0.37	0.34	0.33
STACON1	0.13	0.12	0.19	0.20	0.17	0.18
STACON2	0.21	0.21	0.33	0.33	0.31	0.29
STACON3	0.35	0.34	0.43	0.43	0.41	0.38
STACON4	0.30	0.27	0.32	0.41	0.36	0.33
STACON5	0.29	0.29	0.35	0.33	0.34	0.31
NORSUS1	0.24	0.21	0.36	0.36	0.33	0.34
NORSUS2	0.24	0.21	0.36	0.36	0.34	0.35
NORSUS3	0.25	0.22	0.32	0.32	0.28	0.30
NORSUS4	0.19	0.17	0.26	0.27	0.25	0.26
NORSUS5	0.25	0.23	0.29	0.30	0.29	0.28
NORSUS6	0.17	0.18	0.29	0.29	0.29	0.28
NORSUS7	0.14	0.14	0.26	0.25	0.25	0.25
INSUS1	0.28	0.24	0.36	0.32	0.32	0.33
INSUS2	0.30	0.27	0.35	0.37	0.36	0.36
INSUS3	0.21	0.18	0.27	0.28	0.27	0.27
INSUS4	0.41	0.37	0.51	0.53	0.51	0.53

Covariance Matrix

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	0.55					
PASEXP2	0.25	0.51				
PASEXP3	0.29	0.28	0.66			
PASEXP4	0.23	0.23	0.26	0.47		

PROKNO1	0.23	0.23	0.26	0.23	0.58	
PROKNO2	0.24	0.23	0.28	0.24	0.29	0.69
PROKNO3	0.23	0.22	0.25	0.22	0.26	0.30
PROAPP1	0.22	0.21	0.26	0.23	0.23	0.26
PROAPP2	0.22	0.21	0.25	0.23	0.24	0.26
PROAPP3	0.23	0.21	0.26	0.23	0.23	0.28
NOVSEE1	0.24	0.24	0.28	0.22	0.21	0.23
NOVSEE2	0.26	0.26	0.29	0.25	0.25	0.27
NOVSEE3	0.31	0.34	0.37	0.34	0.31	0.36
STACON1	0.15	0.15	0.18	0.16	0.15	0.17
STACON2	0.28	0.27	0.31	0.27	0.25	0.29
STACON3	0.37	0.35	0.42	0.35	0.31	0.38
STACON4	0.34	0.31	0.39	0.33	0.31	0.34
STACON5	0.30	0.29	0.34	0.31	0.24	0.29
NORSUS1	0.33	0.31	0.36	0.30	0.29	0.35
NORSUS2	0.34	0.33	0.38	0.30	0.29	0.34
NORSUS3	0.29	0.29	0.33	0.28	0.28	0.34
NORSUS4	0.24	0.23	0.28	0.23	0.24	0.27
NORSUS5	0.26	0.26	0.30	0.24	0.27	0.29
NORSUS6	0.25	0.24	0.28	0.24	0.24	0.25
NORSUS7	0.23	0.22	0.27	0.22	0.23	0.23
INSUS1	0.32	0.31	0.33	0.31	0.29	0.33
INSUS2	0.28	0.30	0.32	0.29	0.28	0.31
INSUS3	0.23	0.23	0.25	0.24	0.22	0.23
INSUS4	0.40	0.41	0.49	0.43	0.43	0.47

Covariance Matrix

	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
PROKNO3	0.59					
PROAPP1	0.24	0.63				
PROAPP2	0.24	0.31	0.64			
PROAPP3	0.26	0.32	0.33	0.72		
NOVSEE1	0.23	0.27	0.28	0.29	0.69	
NOVSEE2	0.26	0.28	0.30	0.33	0.37	0.97
NOVSEE3	0.34	0.37	0.36	0.39	0.43	0.58
STACON1	0.18	0.20	0.20	0.20	0.19	0.26
STACON2	0.30	0.32	0.33	0.35	0.35	0.40
STACON3	0.37	0.37	0.35	0.39	0.41	0.53
STACON4	0.32	0.36	0.36	0.41	0.39	0.47
STACON5	0.30	0.31	0.31	0.35	0.35	0.44
NORSUS1	0.34	0.36	0.37	0.39	0.39	0.43
NORSUS2	0.34	0.38	0.39	0.42	0.40	0.45
NORSUS3	0.31	0.34	0.34	0.35	0.31	0.35
NORSUS4	0.25	0.27	0.27	0.28	0.27	0.28
NORSUS5	0.27	0.28	0.28	0.30	0.28	0.28
NORSUS6	0.25	0.26	0.27	0.26	0.27	0.29
NORSUS7	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27
INSUS1	0.30	0.33	0.34	0.37	0.31	0.38
INSUS2	0.29	0.32	0.33	0.34	0.32	0.34

INSUS3	0.22	0.26	0.26	0.27	0.23	0.28
INSUS4	0.46	0.51	0.49	0.53	0.49	0.51

Covariance Matrix

	NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
NOVSEE3	1.80					
STACON1	0.31	0.46				
STACON2	0.51	0.34	1.16			
STACON3	0.67	0.35	0.71	1.94		
STACON4	0.56	0.33	0.59	0.83	1.80	
STACON5	0.61	0.30	0.57	0.80	0.68	1.40
NORSUS1	0.62	0.28	0.48	0.62	0.52	0.52
NORSUS2	0.65	0.29	0.51	0.63	0.58	0.55
NORSUS3	0.54	0.24	0.39	0.55	0.47	0.43
NORSUS4	0.40	0.17	0.29	0.47	0.39	0.34
NORSUS5	0.43	0.18	0.30	0.45	0.45	0.36
NORSUS6	0.34	0.18	0.30	0.44	0.37	0.35
NORSUS7	0.36	0.15	0.28	0.42	0.32	0.32
INSUS1	0.49	0.23	0.40	0.53	0.52	0.50
INSUS2	0.41	0.21	0.37	0.55	0.48	0.44
INSUS3	0.36	0.19	0.31	0.45	0.40	0.36
INSUS4	0.71	0.35	0.58	0.81	0.71	0.64

Covariance Matrix

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
NORSUS1	1.57					
NORSUS2	0.80	1.67				
NORSUS3	0.62	0.66	1.40			
NORSUS4	0.45	0.46	0.46	0.91		
NORSUS5	0.47	0.48	0.52	0.46	1.11	
NORSUS6	0.41	0.43	0.40	0.37	0.40	0.77
NORSUS7	0.35	0.36	0.36	0.34	0.36	0.33
INSUS1	0.50	0.51	0.46	0.41	0.49	0.41
INSUS2	0.47	0.49	0.48	0.39	0.43	0.37
INSUS3	0.35	0.39	0.35	0.30	0.30	0.27
INSUS4	0.81	0.82	0.75	0.62	0.70	0.59

Covariance Matrix

	NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	-----	-----
NORSUS7	0.64				
INSUS1	0.37	1.71			
INSUS2	0.35	0.52	1.33		
INSUS3	0.26	0.36	0.49	0.79	
INSUS4	0.55	0.89	0.72	0.55	2.97

TI UJI VALIDITAS FULL

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT1	0	0	0
PURINT2	1	0	0
PURINT3	2	0	0
PURINT4	3	0	0
UTIATT1	0	0	0
UTIATT2	0	4	0
UTIATT3	0	5	0
UTIATT4	0	6	0
HEDATT1	0	0	0
HEDATT2	0	0	7
HEDATT3	0	0	8
HEDATT4	0	0	9

LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	10	0	0	0	0	0
PASEXP2	11	0	0	0	0	0
PASEXP3	12	0	0	0	0	0
PASEXP4	13	0	0	0	0	0
PROKNO1	0	14	0	0	0	0
PROKNO2	0	15	0	0	0	0
PROKNO3	0	16	0	0	0	0
PROAPP1	0	0	17	0	0	0
PROAPP2	0	0	18	0	0	0
PROAPP3	0	0	19	0	0	0
NOVSEE1	0	0	0	20	0	0
NOVSEE2	0	0	0	21	0	0
NOVSEE3	0	0	0	22	0	0
STACON1	0	0	0	0	23	0
STACON2	0	0	0	0	24	0
STACON3	0	0	0	0	25	0
STACON4	0	0	0	0	26	0
STACON5	0	0	0	0	27	0
NORSUS1	0	0	0	0	0	28
NORSUS2	0	0	0	0	0	29
NORSUS3	0	0	0	0	0	30
NORSUS4	0	0	0	0	0	31
NORSUS5	0	0	0	0	0	32
NORSUS6	0	0	0	0	0	33
NORSUS7	0	0	0	0	0	34

INSUS1	0	0	0	0	0	0
INSUS2	0	0	0	0	0	0
INSUS3	0	0	0	0	0	0
INSUS4	0	0	0	0	0	0

LAMBDA-X

INSUS

PASEXP1	0
PASEXP2	0
PASEXP3	0
PASEXP4	0
PROKNO1	0
PROKNO2	0
PROKNO3	0
PROAPP1	0
PROAPP2	0
PROAPP3	0
NOVSEE1	0
NOVSEE2	0
NOVSEE3	0
STACON1	0
STACON2	0
STACON3	0
STACON4	0
STACON5	0
NORSUS1	0
NORSUS2	0
NORSUS3	0
NORSUS4	0
NORSUS5	0
NORSUS6	0
NORSUS7	0
INSUS1	35
INSUS2	36
INSUS3	37
INSUS4	38



BETA

	PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----	
PURINT	0	39	40
UTIATT	0	0	0
HEDATT	0	0	0

GAMMA

PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----	-----

PURINT	0	0	0	0	0	0
UTIATT	41	42	0	0	43	44
HEDATT	0	0	46	47	48	49

GAMMA

INSUS

 PURINT 0
 UTIATT 45
 HEDATT 50

PHI

PASEXP PROKNO PROAPP NOVSEE STACON NORSUS

PASEXP	0					
PROKNO	51	0				
PROAPP	52	53	0			
NOVSEE	54	55	56	0		
STACON	57	58	59	60	0	
NORSUS	61	62	63	64	65	0
INSUS	66	67	68	69	70	71

PHI

INSUS

 INSUS 0

PSI

PURINT UTIATT HEDATT

 72 73 74

THETA-EPS

PURINT1 PURINT2 PURINT3 PURINT4 UTIATT1 UTIATT2

 75 76 77 78 79 80

THETA-EPS

UTIATT3 UTIATT4 HEDATT1 HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4

 81 82 83 84 85 86

THETA-DELTA

PASEXP1 PASEXP2 PASEXP3 PASEXP4 PROKNO1 PROKNO2

-----	-----	-----	-----	-----	-----
87	88	89	90	91	92

THETA-DELTA

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
93	94	95	96	97	98

THETA-DELTA

NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
-----	-----	-----	-----	-----	-----
99	100	101	102	103	104

THETA-DELTA

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
-----	-----	-----	-----	-----	-----
105	106	107	108	109	110

THETA-DELTA

NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	-----
111	112	113	114	115

TI UJI VALIDITAS FULL

Number of Iterations = 37

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----	-----
PURINT1	0.50	--	--
PURINT2	0.50	--	--
(0.05)			
9.52			
PURINT3	0.48	--	--
(0.05)			
9.31			
PURINT4	0.34	--	--
(0.04)			
8.72			
UTIATT1	--	0.53	--
UTIATT2	--	0.67	--

	(0.09)		
	7.44		
UTIATT3	--	0.59	--
	(0.08)		
	7.36		
UTIATT4	--	0.55	--
	(0.08)		
	7.23		
HEDATT1	--	--	0.58
HEDATT2	--	--	0.59
	(0.07)		
	8.74		
HEDATT3	--	--	0.56
	(0.06)		
	8.73		
HEDATT4	--	--	0.55
	(0.06)		
	8.77		

LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PASEXP1	0.50	--	--	--	--	
	(0.05)					
	10.35					
PASEXP2	0.49	--	--	--	--	
	(0.05)					
	10.70					
PASEXP3	0.57	--	--	--	--	
	(0.05)					
	10.87					
PASEXP4	0.48	--	--	--	--	
	(0.04)					
	10.99					
PROKNO1	--	0.51	--	--	--	
	(0.05)					
	10.13					
PROKNO2	--	0.56	--	--	--	
	(0.06)					
	10.24					
PROKNO3	--	0.53	--	--	--	
	(0.05)					
	10.38					
PROAPP1	--	--	0.56	--	--	--
	(0.05)					
	10.76					
PROAPP2	--	--	0.56	--	--	--
	(0.05)					
	10.70					
PROAPP3	--	--	0.58	--	--	--

			(0.06)			
			10.38			
NOVSEE1	--	--	--	0.56	--	--
			(0.06)			
			10.08			
NOVSEE2	--	--	--	0.65	--	--
			(0.07)			
			9.98			
NOVSEE3	--	--	--	0.82	--	--
			(0.09)			
			8.97			
STACON1	--	--	--	--	0.41	--
			(0.05)			
			8.90			
STACON2	--	--	--	--	0.73	--
			(0.07)			
			10.33			
STACON3	--	--	--	--	0.95	--
			(0.09)			
			10.51			
STACON4	--	--	--	--	0.84	--
			(0.09)			
			9.44			
STACON5	--	--	--	--	0.79	--
			(0.08)			
			10.26			
NORSUS1	--	--	--	--	--	0.77
			(0.08)			
			9.40			
NORSUS2	--	--	--	--	--	0.80
			(0.08)			
			9.47			
NORSUS3	--	--	--	--	--	0.73
			(0.08)			
			9.44			
NORSUS4	--	--	--	--	--	0.61
			(0.06)			
			9.80			
NORSUS5	--	--	--	--	--	0.66
			(0.07)			
			9.51			
NORSUS6	--	--	--	--	--	0.58
			(0.06)			
			10.16			
NORSUS7	--	--	--	--	--	0.52
			(0.05)			
			10.17			
INSUS1	--	--	--	--	--	--
INSUS2	--	--	--	--	--	--
INSUS3	--	--	--	--	--	--
INSUS4	--	--	--	--	--	--

LAMBDA-X

INSUS

```

-----
PASEXP1  --
PASEXP2  --
PASEXP3  --
PASEXP4  --
PROKNO1   --
PROKNO2   --
PROKNO3   --
PROAPP1   --
PROAPP2   --
PROAPP3   --
NOVSEE1   --
NOVSEE2   --
NOVSEE3   --
STACON1   --
STACON2   --
STACON3   --
STACON4   --
STACON5   --
NORSUS1   --
NORSUS2   --
NORSUS3   --
NORSUS4   --
NORSUS5   --
NORSUS6   --
NORSUS7   --
INSUS1    0.72
          (0.09)
          8.21
INSUS2    0.70
          (0.08)
          9.33
INSUS3    0.53
          (0.06)
          9.04
INSUS4    1.06
          (0.11)
          9.43

```



BETA

```

      PURINT  UTIATT  HEDATT
-----
PURINT  --  -0.08  1.06
          (0.08) (0.13)
          -0.98  7.98
UTIATT  --  --  --

```

HEDATT -- -- --

GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PURINT	--	--	--	--	--	--
UTIATT	-0.34 (0.41)	0.02 (0.35)	--	--	0.09 (0.31)	-1.37 (0.77)
	-0.82	0.07			0.30	-1.78
HEDATT	--	--	0.15 (0.31)	0.82 (0.62)	-0.58 (0.57)	-1.50 (1.09)
		0.49	1.32	-1.02	-1.37	

GAMMA

	INSUS
PURINT	--
UTIATT	2.18 (0.97)
	2.25
HEDATT	2.05 (1.09)
	1.89

Covariance Matrix of ETA and KSI

	PURINT	UTIATT	HEDATT	PASEXP	PROKNO	PROAPP
PURINT	1.00					
UTIATT	0.57	1.00				
HEDATT	1.00	0.61	1.00			
PASEXP	0.89	0.50	0.88	1.00		
PROKNO	0.86	0.52	0.85	0.87	1.00	
PROAPP	0.82	0.45	0.81	0.81	0.83	1.00
NOVSEE	0.82	0.38	0.81	0.83	0.76	0.84
STACON	0.76	0.58	0.76	0.77	0.71	0.77
NORSUS	0.83	0.54	0.82	0.82	0.78	0.84
INSUS	0.89	0.67	0.89	0.86	0.82	0.82

Covariance Matrix of ETA and KSI

	NOVSEE	STACON	NORSUS	INSUS
NOVSEE	1.00			
STACON	0.86	1.00		
NORSUS	0.82	0.77	1.00	
INSUS	0.77	0.82	0.96	1.00

PHI

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PASEXP	1.00					
PROKNO	0.87 (0.05) 18.74	1.00				
PROAPP	0.81 (0.05) 15.90	0.83 (0.05) 15.14	1.00			
NOVSEE	0.83 (0.05) 16.00	0.76 (0.06) 11.86	0.84 (0.06) 14.95	1.00		
STACON	0.77 (0.05) 15.52	0.71 (0.06) 11.66	0.77 (0.05) 14.20	0.86 (0.05) 17.52	1.00	
NORSUS	0.82 (0.04) 19.61	0.78 (0.05) 15.22	0.84 (0.04) 18.97	0.82 (0.05) 16.34	0.77 (0.05) 16.23	1.00
INSUS	0.86 (0.04) 19.56	0.82 (0.05) 15.92	0.82 (0.05) 16.44	0.77 (0.06) 12.40	0.82 (0.05) 16.38	0.96 (0.02) 40.69

PHI

INSUS

INSUS 1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

PURINT UTIATT HEDATT

-0.01	0.37	0.06
(0.05)	(0.15)	(0.08)
-0.31	2.43	0.72

Squared Multiple Correlations for Structural Equations

PURINT UTIATT HEDATT

1.01	0.63	0.94
------	------	------

Squared Multiple Correlations for Reduced Form

PURINT UTIATT HEDATT

0.94	0.63	0.94
------	------	------

Reduced Form

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PURINT	0.03	0.00	0.16	0.87	-0.62	-1.47
	(0.04)	(0.03)	(0.32)	(0.65)	(0.59)	(1.13)
	0.64	-0.07	0.49	1.33	-1.06	-1.29
UTIATT	-0.34	0.02	--	--	0.09	-1.37
	(0.41)	(0.35)		(0.31)	(0.77)	
	-0.82	0.07		0.30	-1.78	
HEDATT	--	--	0.15	0.82	-0.58	-1.50
		(0.31)	(0.62)	(0.57)	(1.09)	
		0.49	1.32	-1.02	-1.37	

Reduced Form

INSUS	-----
PURINT	1.99
	(1.13)
	1.76
UTIATT	2.18
	(0.97)
	2.25
HEDATT	2.05
	(1.09)
	1.89

THETA-EPS

PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.27	0.24	0.24	0.16	0.51	0.43
(0.03)	(0.03)	(0.03)	(0.02)	(0.06)	(0.06)
9.17	9.04	9.17	9.42	8.78	7.50

THETA-EPS

UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.36	0.34	0.44	0.39	0.36	0.34
(0.05)	(0.04)	(0.05)	(0.04)	(0.04)	(0.04)
7.71	7.99	9.51	9.39	9.39	9.38

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.48	0.50	0.48	0.42	0.36	0.52

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
0.50	0.47	0.43	0.47	0.47	0.47

THETA-DELTA

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
0.31 (0.03) 9.03	0.27 (0.03) 8.90	0.34 (0.04) 8.84	0.24 (0.03) 8.79	0.32 (0.04) 8.51	0.37 (0.04) 8.45

THETA-DELTA

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
0.31 (0.04) 8.37	0.32 (0.04) 8.30	0.33 (0.04) 8.33	0.38 (0.05) 8.51	0.38 (0.04) 8.52	0.54 (0.06) 8.58

THETA-DELTA

NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
1.13 (0.12) 9.05	0.29 (0.03) 9.23	0.63 (0.07) 8.76	1.03 (0.12) 8.68	1.08 (0.12) 9.07	0.77 (0.09) 8.78

THETA-DELTA

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
0.97 (0.10) 9.44	1.03 (0.11) 9.42	0.86 (0.09) 9.43	0.54 (0.06) 9.35	0.68 (0.07) 9.41	0.44 (0.05) 9.26

THETA-DELTA

NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
0.36 (0.04) 9.26	1.20 (0.12) 9.77	0.84 (0.09) 9.61	0.51 (0.05) 9.66	1.85 (0.19) 9.59

Squared Multiple Correlations for X - Variables

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
0.45	0.47	0.48	0.49	0.45	0.46

Squared Multiple Correlations for X - Variables

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
0.47	0.49	0.49	0.47	0.45	0.44

Squared Multiple Correlations for X - Variables

NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
0.37	0.36	0.46	0.47	0.40	0.45

Squared Multiple Correlations for X - Variables

NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
0.38	0.39	0.38	0.41	0.39	0.43

Squared Multiple Correlations for X - Variables

NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
0.43	0.30	0.37	0.35	0.38

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 746

Minimum Fit Function Chi-Square = 154.88 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 166.68 (P = 1.00)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 0.0)

Minimum Fit Function Value = 0.75

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.0)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.0)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 1.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 4.71

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (4.71 ; 4.71)

ECVI for Saturated Model = 8.32

ECVI for Independence Model = 100.74

Chi-Square for Independence Model with 820 Degrees of Freedom = 20771.09

Independence AIC = 20853.09

Model AIC = 396.68

Saturated AIC = 1722.00

Independence CAIC = 21030.93

Model CAIC = 895.50

Saturated CAIC = 5456.62

Normed Fit Index (NFI) = 0.99
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.03
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.90
 Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
 Incremental Fit Index (IFI) = 1.03
 Relative Fit Index (RFI) = 0.99

Critical N (CN) = 1122.04

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.022
 Standardized RMR = 0.022
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.96
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.96
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.83

TI UJI VALIDITAS FULL

Modification Indices and Expected Change

Modification Indices for LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT1	--	0.16	0.32
PURINT2	--	0.64	0.53
PURINT3	--	0.38	0.29
PURINT4	--	4.04	4.10
UTIATT1	0.46	--	0.44
UTIATT2	0.09	--	0.10
UTIATT3	0.00	--	0.00
UTIATT4	0.02	--	0.01
HEDATT1	0.08	0.28	--
HEDATT2	0.70	0.32	--
HEDATT3	0.18	0.01	--
HEDATT4	0.05	0.04	--

Expected Change for LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT1	--	-0.02	-0.44
PURINT2	--	-0.05	-0.55
PURINT3	--	-0.04	-0.40
PURINT4	--	0.09	1.19
UTIATT1	-0.05	--	-0.05
UTIATT2	0.02	--	0.03
UTIATT3	0.00	--	0.00
UTIATT4	0.01	--	0.01

HEDATT1	-0.28	0.04	--
HEDATT2	0.78	-0.04	--
HEDATT3	0.38	-0.01	--
HEDATT4	0.19	-0.01	--

Modification Indices for LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--	0.04	0.07	0.01	0.05	0.00
PASEXP2	--	0.13	0.96	0.23	0.14	0.04
PASEXP3	--	0.05	0.00	0.01	0.00	0.00
PASEXP4	--	0.60	1.06	0.17	0.36	0.05
PROKNO1	0.33	--	0.34	0.23	0.85	0.18
PROKNO2	0.18	--	0.01	0.11	0.00	0.01
PROKNO3	0.02	--	0.46	0.64	0.90	0.29
PROAPP1	0.18	0.04	--	0.01	0.02	0.00
PROAPP2	0.01	0.00	--	0.05	0.21	0.04
PROAPP3	0.12	0.06	--	0.11	0.39	0.02
NOVSEE1	0.57	0.23	1.54	--	0.77	0.32
NOVSEE2	1.06	0.64	0.86	--	0.01	1.61
NOVSEE3	0.01	0.01	0.12	--	0.75	0.56
STACON1	0.29	0.78	2.29	2.18	--	0.07
STACON2	0.00	0.07	0.33	0.24	--	0.37
STACON3	0.05	0.11	1.18	0.81	--	0.13
STACON4	0.24	0.14	0.14	0.00	--	0.12
STACON5	0.34	0.88	1.22	0.80	--	0.09
NORSUS1	0.06	0.02	0.43	2.02	1.52	--
NORSUS2	0.01	0.12	0.50	2.47	2.10	--
NORSUS3	0.50	0.13	0.17	0.38	0.07	--
NORSUS4	0.48	0.16	0.92	1.13	1.06	--
NORSUS5	0.71	0.05	1.78	3.70	1.14	--
NORSUS6	0.66	0.32	0.02	0.01	0.01	--
NORSUS7	1.57	0.82	0.24	0.27	0.02	--
INSUS1	0.00	0.02	0.09	0.02	0.02	0.08
INSUS2	0.16	0.12	0.00	0.31	0.25	0.55
INSUS3	0.52	0.06	1.00	0.64	0.91	0.16
INSUS4	0.64	0.18	0.13	0.00	0.30	0.74

Modification Indices for LAMBDA-X

INSUS	-----
PASEXP1	0.05
PASEXP2	0.00
PASEXP3	0.01
PASEXP4	0.09
PROKNO1	0.21
PROKNO2	0.01
PROKNO3	0.29
PROAPP1	0.07

PROAPP2 0.06
 PROAPP3 0.00
 NOVSEE1 0.15
 NOVSEE2 1.35
 NOVSEE3 0.67
 STACON1 0.00
 STACON2 0.65
 STACON3 0.40
 STACON4 0.17
 STACON5 0.04
 NORSUS1 0.29
 NORSUS2 0.65
 NORSUS3 0.14
 NORSUS4 0.13
 NORSUS5 0.60
 NORSUS6 0.84
 NORSUS7 0.09
 INSUS1 --
 INSUS2 --
 INSUS3 --
 INSUS4 --

Expected Change for LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PASEXP1	--	-0.04	-0.03	-0.02	-0.02	0.00
PASEXP2	--	-0.06	-0.12	-0.06	-0.03	-0.02
PASEXP3	--	-0.04	-0.01	0.02	0.00	0.00
PASEXP4	--	0.12	0.12	0.05	0.05	0.02
PROKNO1	0.12	--	-0.09	-0.06	-0.09	-0.05
PROKNO2	-0.10	--	-0.01	-0.04	0.00	-0.01
PROKNO3	-0.03	--	0.10	0.09	0.09	0.07
PROAPP1	0.06	0.03	--	-0.02	-0.02	0.01
PROAPP2	-0.02	0.00	--	-0.04	-0.05	-0.03
PROAPP3	-0.06	-0.04	--	0.06	0.08	0.02
NOVSEE1	0.12	0.06	0.23	--	-0.14	0.08
NOVSEE2	-0.19	-0.12	-0.20	--	0.01	-0.21
NOVSEE3	0.02	0.02	-0.10	--	0.22	0.17
STACON1	0.05	0.07	0.14	0.18	--	0.02
STACON2	-0.01	0.03	0.08	0.09	--	-0.09
STACON3	-0.04	-0.05	-0.20	-0.22	--	0.06
STACON4	0.09	0.06	0.07	0.01	--	0.06
STACON5	-0.09	-0.13	-0.18	-0.19	--	-0.05
NORSUS1	0.05	0.02	0.14	0.26	0.20	--
NORSUS2	0.02	-0.06	0.15	0.30	0.24	--
NORSUS3	-0.13	-0.06	-0.08	-0.11	-0.04	--
NORSUS4	-0.10	-0.05	-0.15	-0.15	-0.12	--
NORSUS5	-0.13	-0.03	-0.24	-0.30	-0.14	--
NORSUS6	0.11	0.07	-0.02	-0.01	-0.01	--
NORSUS7	0.15	0.10	0.06	0.06	-0.01	--

INSUS1	0.01	-0.03	0.07	0.03	0.03	0.13
INSUS2	-0.08	-0.07	-0.01	-0.09	-0.09	-0.29
INSUS3	0.12	0.04	0.14	0.10	0.13	-0.12
INSUS4	-0.25	-0.12	0.10	0.00	-0.14	0.50

Expected Change for LAMBDA-X

INSUS	

PASEXP1	-0.03
PASEXP2	0.00
PASEXP3	-0.01
PASEXP4	0.04
PROKNO1	-0.06
PROKNO2	-0.01
PROKNO3	0.08
PROAPP1	0.04
PROAPP2	-0.04
PROAPP3	0.00
NOVSEE1	0.05
NOVSEE2	-0.18
NOVSEE3	0.17
STACON1	0.00
STACON2	-0.12
STACON3	0.13
STACON4	0.08
STACON5	-0.03
NORSUS1	-0.21
NORSUS2	-0.32
NORSUS3	-0.14
NORSUS4	-0.10
NORSUS5	0.25
NORSUS6	0.24
NORSUS7	0.07
INSUS1	--
INSUS2	--
INSUS3	--
INSUS4	--



Modification Indices for BETA

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT	--	--	--
UTIATT	0.56	--	0.63
HEDATT	3.07	0.47	--

Expected Change for BETA

PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----

PURINT	--	--	--
UTIATT	-0.42	--	-0.47
HEDATT	4.03	-0.18	--

Modification Indices for GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	
PURINT	0.97	0.79	0.67	0.98	0.81	3.60
UTIATT	--	--	1.91	0.26	--	--
HEDATT	0.27	0.48	--	--	--	--

Modification Indices for GAMMA

	INSUS

PURINT	3.96
UTIATT	--
HEDATT	--

Expected Change for GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	
PURINT	0.23	0.17	0.13	0.15	0.11	0.28
UTIATT	--	--	-0.70	-0.39	--	--
HEDATT	0.35	0.41	--	--	--	--

Expected Change for GAMMA

	INSUS

PURINT	0.41
UTIATT	--
HEDATT	--

No Non-Zero Modification Indices for PHI

Modification Indices for PSI

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT	--		
UTIATT	0.68	--	
HEDATT	3.52	0.40	--

Expected Change for PSI

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT	--		

UTIATT	-0.09	--	
HEDATT	-0.09	-0.06	--

Modification Indices for THETA-EPS

	PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PURINT1	--					
PURINT2	0.12	--				
PURINT3	0.01	0.01	--			
PURINT4	0.26	0.35	0.01	--		
UTIATT1	0.05	0.04	0.19	0.00	--	
UTIATT2	0.08	0.03	0.17	1.65	0.02	--
UTIATT3	0.13	0.03	0.11	0.14	0.08	0.23
UTIATT4	0.03	0.20	0.02	0.14	0.01	0.01
HEDATT1	0.10	0.00	0.56	0.00	0.14	0.19
HEDATT2	0.01	0.21	0.03	0.27	0.17	0.04
HEDATT3	0.12	0.15	0.05	0.16	0.03	0.00
HEDATT4	0.01	0.00	0.02	0.10	0.09	0.06

Modification Indices for THETA-EPS

	UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
UTIATT3	--					
UTIATT4	0.04	--				
HEDATT1	0.07	0.01	--			
HEDATT2	0.00	0.02	0.18	--		
HEDATT3	0.00	0.05	0.15	0.80	--	
HEDATT4	0.03	0.00	0.13	0.56	0.63	--

Expected Change for THETA-EPS

	PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PURINT1	--					
PURINT2	-0.01	--				
PURINT3	0.00	0.00	--			
PURINT4	-0.01	0.01	0.00	--		
UTIATT1	-0.01	0.01	0.01	0.00	--	
UTIATT2	-0.01	0.00	-0.01	0.03	0.01	--
UTIATT3	-0.01	0.00	-0.01	0.01	0.01	-0.02
UTIATT4	0.00	-0.01	0.00	-0.01	0.00	0.00
HEDATT1	-0.01	0.00	-0.02	0.00	-0.01	0.02
HEDATT2	0.00	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	-0.01
HEDATT3	-0.01	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	0.00
HEDATT4	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.01	-0.01

Expected Change for THETA-EPS

UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
---------	---------	---------	---------	---------	---------

UTIAATT3	--					
UTIAATT4	0.01	--				
HEDATT1	0.01	0.00	--			
HEDATT2	0.00	0.00	0.01	--		
HEDATT3	0.00	0.01	0.01	0.03	--	
HEDATT4	0.00	0.00	0.01	0.02	0.02	--

Modification Indices for THETA-DELTA-EPS

	PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIAATT1	UTIAATT2
PASEXP1	0.13	0.00	0.22	0.46	1.32	0.13
PASEXP2	0.13	0.00	0.09	0.01	0.21	0.00
PASEXP3	0.01	0.01	0.00	0.03	0.47	0.01
PASEXP4	0.01	0.51	0.03	0.31	0.06	0.05
PROKNO1	0.11	0.03	0.12	0.06	0.30	0.13
PROKNO2	0.04	0.08	0.61	0.20	0.00	0.32
PROKNO3	0.05	0.07	0.00	0.07	0.07	0.03
PROAPP1	0.00	0.03	0.09	0.11	0.17	0.08
PROAPP2	0.01	0.01	0.31	0.24	0.15	0.02
PROAPP3	0.00	0.02	0.10	1.12	0.01	0.05
NOVSEE1	0.00	0.03	0.12	0.04	0.01	0.22
NOVSEE2	0.01	0.16	0.09	1.00	0.09	0.17
NOVSEE3	0.38	0.04	0.02	0.71	0.10	0.11
STACON1	0.93	0.01	0.00	0.02	0.11	0.12
STACON2	0.99	0.14	0.00	0.38	0.00	0.01
STACON3	0.02	0.07	0.00	0.00	0.00	0.09
STACON4	0.12	0.04	0.05	1.40	0.12	0.04
STACON5	0.06	0.11	0.12	0.10	0.08	0.07
NORSUS1	0.00	0.00	0.03	0.88	0.06	0.00
NORSUS2	0.04	0.00	0.00	0.78	0.15	0.00
NORSUS3	0.01	0.01	0.03	0.30	0.02	0.03
NORSUS4	0.02	0.26	0.24	0.10	0.01	0.23
NORSUS5	0.12	0.16	0.15	0.01	2.30	0.07
NORSUS6	0.01	0.06	0.36	0.02	0.26	0.06
NORSUS7	0.04	0.00	0.35	0.39	0.03	0.03
INSUS1	0.00	0.01	0.04	0.06	3.19	0.03
INSUS2	0.10	0.01	0.03	1.90	0.93	0.69
INSUS3	0.00	0.04	0.07	0.13	1.57	0.00
INSUS4	0.00	0.00	0.11	0.13	0.11	0.08

Modification Indices for THETA-DELTA-EPS

	UTIAATT3	UTIAATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
PASEXP1	0.01	0.26	0.53	0.00	0.17	0.02
PASEXP2	0.29	0.31	0.00	0.00	0.23	0.04
PASEXP3	0.12	0.09	0.14	0.02	0.16	0.08
PASEXP4	0.00	0.11	0.08	0.06	0.00	0.21
PROKNO1	0.07	0.05	0.03	0.00	0.00	0.02

PROKNO2	0.16	0.04	0.59	0.03	0.33	0.16
PROKNO3	0.01	0.01	0.14	0.12	0.03	0.00
PROAPP1	0.02	0.30	0.04	0.10	0.11	0.09
PROAPP2	0.05	0.04	0.01	0.01	0.01	0.01
PROAPP3	0.12	0.24	0.03	0.04	0.09	0.01
NOVSEE1	0.03	0.12	0.99	0.13	0.10	0.04
NOVSEE2	0.06	0.09	0.00	0.12	0.05	0.00
NOVSEE3	0.01	0.31	0.05	0.16	0.44	0.35
STACON1	0.00	0.01	0.03	0.05	0.49	0.08
STACON2	0.55	0.07	0.13	0.04	0.03	0.00
STACON3	0.03	0.07	0.12	0.00	0.05	0.09
STACON4	0.09	0.06	1.40	0.38	0.04	0.30
STACON5	0.01	0.39	0.17	0.25	0.07	0.03
NORSUS1	0.07	0.04	0.00	0.02	0.10	0.00
NORSUS2	0.01	0.04	0.02	0.04	0.13	0.00
NORSUS3	0.09	0.02	0.03	0.12	0.90	0.24
NORSUS4	0.02	0.02	0.12	0.12	0.21	0.07
NORSUS5	0.03	0.13	0.04	0.06	0.02	0.08
NORSUS6	0.23	0.04	0.04	0.14	0.33	0.26
NORSUS7	0.53	0.06	0.10	0.03	0.12	0.01
INSUS1	0.02	0.51	0.01	0.89	0.37	0.11
INSUS2	0.10	0.03	0.14	0.00	0.01	0.05
INSUS3	0.20	0.02	0.01	0.01	0.00	0.02
INSUS4	0.00	0.01	0.18	0.03	0.03	0.08

Expected Change for THETA-DELTA-EPS

	PURINT1	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2
PASEXP1	0.01	0.00	0.01	-0.01	-0.04	-0.01
PASEXP2	-0.01	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.00
PASEXP3	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.02	0.00
PASEXP4	0.00	-0.01	0.00	0.01	-0.01	-0.01
PROKNO1	0.01	0.00	0.01	0.00	0.02	-0.01
PROKNO2	0.00	-0.01	-0.02	0.01	0.00	0.02
PROKNO3	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	-0.01
PROAPP1	0.00	0.00	-0.01	0.01	-0.01	0.01
PROAPP2	0.00	0.00	-0.01	0.01	-0.01	0.00
PROAPP3	0.00	0.00	-0.01	-0.02	0.00	0.01
NOVSEE1	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	-0.02
NOVSEE2	0.00	0.01	0.01	-0.02	0.01	-0.02
NOVSEE3	0.03	0.01	0.01	-0.03	0.02	0.02
STACON1	0.02	0.00	0.00	0.00	-0.01	-0.01
STACON2	0.03	-0.01	0.00	-0.02	0.00	0.00
STACON3	0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.02
STACON4	0.01	-0.01	-0.01	0.04	0.02	-0.01
STACON5	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	0.01	0.01
NORSUS1	0.00	0.00	0.01	-0.03	-0.01	0.00
NORSUS2	0.01	0.00	0.00	-0.03	-0.02	0.00
NORSUS3	0.00	0.00	-0.01	0.02	0.01	0.01
NORSUS4	0.00	0.01	0.01	0.01	0.00	0.02

NORSUS5	-0.01	0.01	0.01	0.00	0.07	0.01
NORSUS6	0.00	0.01	0.01	0.00	0.02	-0.01
NORSUS7	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	-0.01
INSUS1	0.00	0.00	0.01	0.01	0.10	-0.01
INSUS2	-0.01	0.00	-0.01	0.04	-0.05	0.04
INSUS3	0.00	0.01	-0.01	0.01	-0.05	0.00
INSUS4	0.00	0.00	0.02	0.01	0.02	-0.02

Expected Change for THETA-DELTA-EPS

	UTIATT3	UTIATT4	HEDATT1	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	0.00	0.01	-0.02	0.00	0.01	0.00
PASEXP2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00
PASEXP3	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01	-0.01
PASEXP4	0.00	0.01	0.01	0.01	0.00	-0.01
PROKNO1	-0.01	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
PROKNO2	0.01	-0.01	0.02	-0.01	-0.02	-0.01
PROKNO3	0.00	0.00	0.01	-0.01	0.00	0.00
PROAPP1	0.00	-0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
PROAPP2	-0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
PROAPP3	0.01	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	0.00
NOVSEE1	-0.01	0.01	-0.03	0.01	0.01	0.01
NOVSEE2	-0.01	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.00
NOVSEE3	0.01	0.03	0.01	-0.02	-0.03	-0.03
STACON1	0.00	0.00	0.00	0.01	-0.02	0.01
STACON2	-0.03	-0.01	0.01	0.01	0.01	0.00
STACON3	0.01	0.01	0.02	0.00	0.01	-0.01
STACON4	0.02	-0.01	-0.06	0.03	-0.01	-0.03
STACON5	0.00	0.03	0.02	-0.02	0.01	-0.01
NORSUS1	0.01	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	0.00
NORSUS2	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	-0.02	0.00
NORSUS3	0.01	0.01	-0.01	-0.02	-0.04	-0.02
NORSUS4	0.00	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01
NORSUS5	0.01	0.01	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01
NORSUS6	-0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02
NORSUS7	-0.02	-0.01	0.01	-0.01	0.01	0.00
INSUS1	-0.01	-0.04	0.00	-0.05	-0.03	-0.02
INSUS2	0.01	0.01	-0.02	0.00	0.00	0.01
INSUS3	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
INSUS4	0.00	-0.01	-0.03	-0.01	-0.01	0.02

Modification Indices for THETA-DELTA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--					
PASEXP2	0.20	--				
PASEXP3	0.11	0.12	--			
PASEXP4	0.11	0.05	0.20	--		
PROKNO1	0.07	0.19	0.07	0.15	--	

PROKNO2	0.01	0.09	0.00	0.08	0.03	--
PROKNO3	0.03	0.08	0.28	0.05	0.23	0.09
PROAPP1	0.14	0.08	0.04	0.27	0.00	0.04
PROAPP2	0.00	0.10	0.01	0.09	0.04	0.00
PROAPP3	0.00	0.34	0.04	0.14	0.18	0.17
NOVSEE1	0.01	0.20	0.15	0.04	0.02	0.13
NOVSEE2	0.06	0.00	0.07	0.06	0.01	0.00
NOVSEE3	0.42	0.14	0.09	0.18	0.03	0.13
STACON1	0.10	0.08	0.08	0.01	0.01	0.00
STACON2	0.01	0.08	0.05	0.00	0.00	0.00
STACON3	0.05	0.03	0.00	0.01	0.31	0.06
STACON4	0.18	0.07	0.23	0.01	0.13	0.00
STACON5	0.00	0.01	0.01	0.24	0.56	0.11
NORSUS1	0.06	0.00	0.00	0.18	0.15	0.09
NORSUS2	0.15	0.02	0.04	0.40	0.53	0.01
NORSUS3	0.03	0.00	0.00	0.00	0.07	0.33
NORSUS4	0.01	0.03	0.01	0.00	0.04	0.17
NORSUS5	0.02	0.01	0.02	0.15	0.23	0.08
NORSUS6	0.18	0.01	0.02	0.03	0.03	0.18
NORSUS7	0.20	0.00	0.29	0.00	0.37	0.22
INSUS1	0.08	0.03	0.14	0.13	0.00	0.00
INSUS2	0.09	0.04	0.29	0.02	0.16	0.03
INSUS3	0.01	0.06	0.30	0.31	0.04	0.20
INSUS4	0.53	0.22	0.06	0.00	0.01	0.04

Modification Indices for THETA-DELTA

	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
PROKNO3	--					
PROAPP1	0.03	--				
PROAPP2	0.03	0.00	--			
PROAPP3	0.11	0.04	0.04	--		
NOVSEE1	0.04	0.10	0.29	0.26	--	
NOVSEE2	0.00	0.59	0.01	0.23	0.02	--
NOVSEE3	0.01	0.06	0.36	0.02	0.43	1.03
STACON1	0.44	0.56	0.41	0.05	0.11	1.02
STACON2	0.50	0.03	0.20	0.20	0.00	0.13
STACON3	0.09	0.21	0.88	0.35	0.58	0.01
STACON4	0.15	0.00	0.02	0.27	0.00	0.00
STACON5	0.03	0.17	0.15	0.00	0.26	0.06
NORSUS1	0.25	0.03	0.00	0.05	0.04	0.05
NORSUS2	0.14	0.00	0.00	0.13	0.01	0.06
NORSUS3	0.08	0.04	0.00	0.02	0.33	0.12
NORSUS4	0.00	0.05	0.12	0.04	0.01	0.45
NORSUS5	0.00	0.13	0.11	0.01	0.01	0.72
NORSUS6	0.01	0.03	0.00	0.36	0.00	0.07
NORSUS7	0.00	0.01	0.00	0.07	0.00	0.04
INSUS1	0.09	0.02	0.06	0.39	0.00	0.36
INSUS2	0.23	0.02	0.26	0.07	0.49	0.05
INSUS3	0.16	0.21	0.26	0.23	0.03	0.10

INSUS4	0.00	0.15	0.00	0.13	0.25	0.00
--------	------	------	------	------	------	------

Modification Indices for THETA-DELTA

	NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
NOVSEE3	--					
STACON1	0.03	--				
STACON2	0.08	2.43	--			
STACON3	0.00	1.54	0.07	--		
STACON4	0.39	0.26	0.32	0.24	--	
STACON5	0.74	0.64	0.01	0.55	0.02	--
NORSUS1	0.80	0.34	0.54	0.02	0.10	0.21
NORSUS2	0.79	0.41	0.63	0.00	0.07	0.26
NORSUS3	0.53	0.09	0.01	0.03	0.00	0.03
NORSUS4	0.01	0.44	0.59	0.70	0.01	0.05
NORSUS5	0.02	0.26	0.81	0.08	0.55	0.14
NORSUS6	1.31	0.04	0.06	0.20	0.04	0.05
NORSUS7	0.05	0.85	0.01	0.69	0.23	0.01
INSUS1	0.08	0.12	0.12	0.31	0.02	0.29
INSUS2	0.28	0.42	0.43	0.00	0.01	0.00
INSUS3	0.00	0.04	0.05	0.04	0.11	0.02
INSUS4	0.04	0.00	0.07	0.02	0.05	0.17

Modification Indices for THETA-DELTA

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
NORSUS1	--					
NORSUS2	8.36	--				
NORSUS3	0.97	1.63	--			
NORSUS4	0.18	0.24	0.12	--		
NORSUS5	0.57	0.96	0.52	2.47	--	
NORSUS6	0.80	0.65	0.40	0.40	0.46	--
NORSUS7	2.49	2.92	0.53	0.45	0.38	1.56
INSUS1	0.16	0.28	0.48	0.04	0.25	0.01
INSUS2	0.53	0.36	0.00	0.09	0.05	0.37
INSUS3	0.58	0.05	0.21	0.05	0.86	0.58
INSUS4	0.07	0.00	0.00	0.00	0.07	0.06

Modification Indices for THETA-DELTA

	NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	-----	-----
NORSUS7	--				
INSUS1	0.05	--			
INSUS2	0.00	0.11	--		
INSUS3	0.03	0.19	7.33	--	
INSUS4	0.05	1.87	0.09	0.00	--

Expected Change for THETA-DELTA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--					
PASEXP2	0.01	--				
PASEXP3	0.01	0.01	--			
PASEXP4	-0.01	0.00	-0.01	--		
PROKNO1	0.01	0.01	0.01	0.01	--	
PROKNO2	0.00	-0.01	0.00	0.01	0.01	--
PROKNO3	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	0.01
PROAPP1	-0.01	-0.01	0.01	0.01	0.00	-0.01
PROAPP2	0.00	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.00
PROAPP3	0.00	-0.01	-0.01	0.01	-0.01	0.01
NOVSEE1	0.00	0.01	0.01	-0.01	0.00	-0.01
NOVSEE2	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00
NOVSEE3	-0.03	0.02	-0.01	0.02	-0.01	0.02
STACON1	-0.01	-0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00
STACON2	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00
STACON3	0.01	-0.01	0.00	0.00	-0.03	0.01
STACON4	0.02	-0.01	0.02	0.00	0.02	0.00
STACON5	0.00	0.00	0.00	0.02	-0.03	-0.01
NORSUS1	0.01	0.00	0.00	-0.02	-0.02	0.01
NORSUS2	0.02	0.01	0.01	-0.02	-0.03	0.00
NORSUS3	-0.01	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.03
NORSUS4	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01
NORSUS5	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.02	0.01
NORSUS6	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	-0.01
NORSUS7	0.01	0.00	0.01	0.00	0.02	-0.01
INSUS1	0.01	0.01	-0.02	0.01	0.00	0.00
INSUS2	-0.01	0.01	-0.02	0.00	-0.02	-0.01
INSUS3	0.00	0.01	-0.02	0.01	-0.01	-0.02
INSUS4	-0.04	-0.03	-0.02	0.00	-0.01	-0.01

Expected Change for THETA-DELTA

	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PROKNO3	--					
PROAPP1	0.00	--				
PROAPP2	0.00	0.00	--			
PROAPP3	0.01	-0.01	0.01	--		
NOVSEE1	-0.01	0.01	0.02	0.02	--	
NOVSEE2	0.00	-0.03	0.00	0.02	0.01	--
NOVSEE3	0.00	-0.01	-0.03	-0.01	-0.04	0.07
STACON1	0.02	0.02	0.02	0.01	-0.01	0.03
STACON2	0.03	0.01	0.02	0.02	0.00	-0.02
STACON3	0.01	-0.02	-0.04	-0.03	-0.04	0.01
STACON4	-0.02	0.00	-0.01	0.03	0.00	0.00
STACON5	0.01	-0.02	-0.02	0.00	-0.02	0.01
NORSUS1	0.02	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.01
NORSUS2	0.02	0.00	0.00	0.02	0.01	0.01

NORSUS3	0.01	0.01	0.00	-0.01	-0.03	-0.02
NORSUS4	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	0.00	-0.03
NORSUS5	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00	-0.04
NORSUS6	0.00	0.00	0.00	-0.02	0.00	-0.01
NORSUS7	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	-0.01
INSUS1	-0.01	-0.01	0.01	0.03	0.00	0.04
INSUS2	-0.02	0.01	0.02	0.01	0.03	0.01
INSUS3	-0.01	0.01	0.02	0.02	-0.01	0.01
INSUS4	0.00	0.02	0.00	0.02	0.03	0.00

Expected Change for THETA-DELTA

	NOVSEE3	STACON1	STACON2	STACON3	STACON4	STACON5
NOVSEE3	--					
STACON1	0.01	--				
STACON2	-0.02	0.05	--			
STACON3	0.00	-0.06	0.02	--		
STACON4	-0.05	-0.02	-0.04	0.04	--	
STACON5	0.06	-0.03	0.00	0.06	0.01	--
NORSUS1	0.07	0.02	0.04	0.01	-0.02	0.03
NORSUS2	0.07	0.03	0.05	0.00	0.02	0.03
NORSUS3	0.05	0.01	-0.01	0.01	0.00	-0.01
NORSUS4	0.00	-0.02	-0.03	0.05	0.01	-0.01
NORSUS5	0.01	-0.02	-0.05	-0.02	0.05	-0.02
NORSUS6	-0.06	-0.01	-0.01	0.02	-0.01	0.01
NORSUS7	-0.01	-0.02	0.00	0.04	-0.02	0.00
INSUS1	0.02	-0.01	-0.02	-0.05	0.01	0.04
INSUS2	-0.04	-0.02	-0.04	0.00	-0.01	0.00
INSUS3	0.00	0.01	-0.01	0.01	0.02	0.01
INSUS4	0.02	0.00	-0.02	-0.01	-0.02	-0.04

Expected Change for THETA-DELTA

	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	NORSUS4	NORSUS5	NORSUS6
NORSUS1	--					
NORSUS2	0.22	--				
NORSUS3	0.07	0.09	--			
NORSUS4	-0.02	-0.03	0.02	--		
NORSUS5	-0.05	-0.06	0.04	0.07	--	
NORSUS6	-0.04	-0.04	-0.03	0.02	0.03	--
NORSUS7	-0.07	-0.08	-0.03	0.02	0.02	0.04
INSUS1	-0.03	-0.04	-0.05	-0.01	0.03	0.01
INSUS2	-0.05	-0.04	0.00	-0.01	-0.01	-0.03
INSUS3	-0.04	-0.01	-0.02	-0.01	-0.04	-0.03
INSUS4	0.03	0.00	0.01	0.00	0.02	-0.02

Expected Change for THETA-DELTA

NORSUS7	INSUS1	INSUS2	INSUS3	INSUS4
---------	--------	--------	--------	--------

NORSUS7	--				
INSUS1	0.01	--			
INSUS2	0.00	0.02	--		
INSUS3	-0.01	-0.02	0.13	--	
INSUS4	0.01	0.15	-0.03	0.00	--

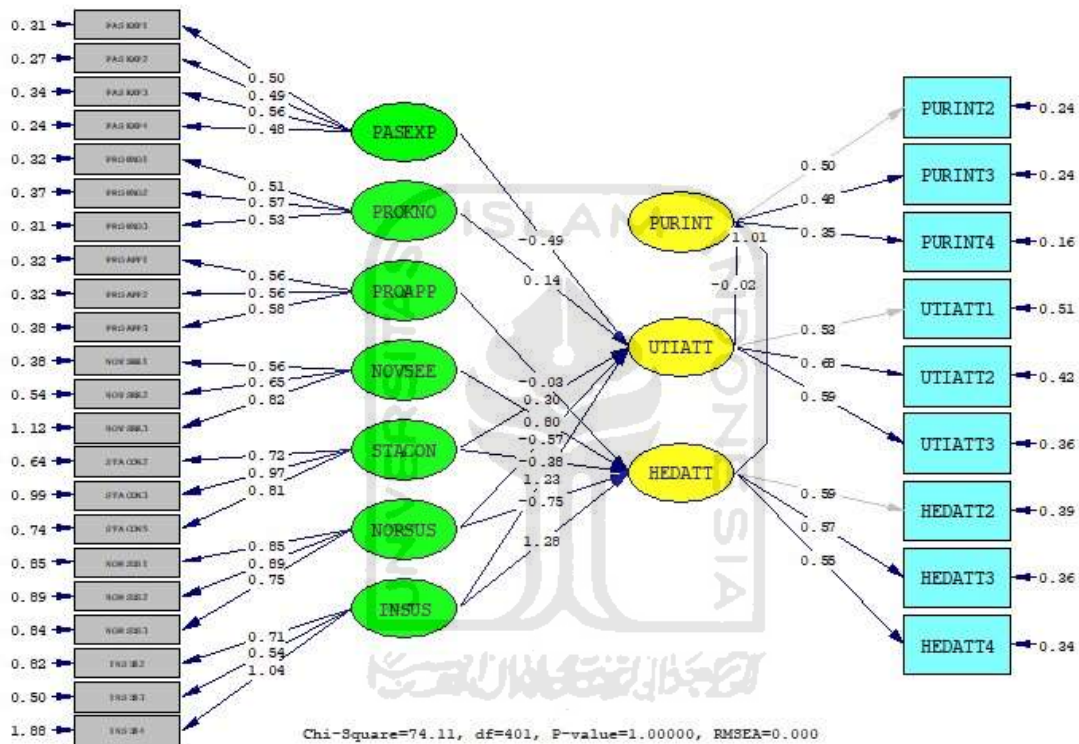
Maximum Modification Index is 8.36 for Element (20,19) of THETA-DELTA

Time used: 0.906 Seconds



LAMPIRAN G

MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL LENGKAP (SETELAH DIMODIFIKASI)



L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\Users\dannie\Desktop\Outlayer\FULLMODEL2.SPL:

TI UJI VALIDITAS FULL
DA NI=41 NO=208 MA=CM
LA
PURINT1 PURINT2 PURINT3 PURINT4 UTIATT1 UTIATT2 UTIATT3 UTIATT4 HEDATT1
HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4 PASEXP1
PASEXP2 PASEXP3 PASEXP4 PROKNO1 PROKNO2 PROKNO3 PROAPP1 PROAPP2
PROAPP3 NOVSEE1 NOVSEE2 NOVSEE3 STACON1 STACON2
STACON3 STACON4 STACON5 NORSUS1 NORSUS2 NORSUS3 NORSUS4 NORSUS5
NORSUS6 NORSUS7 INSUS1 INSUS2 INSUS3 INSUS4
CM FI=MODEL3.CMM
SE
2 3 4 5 6 7 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 27 28 30 31 32 33 39 40 41 /
MO NY=9 NX=22 NE=3 NK=7 BE=FU GA=FI PS=SY TE=SY TD=SY
LE
PURINT UTIATT HEDATT
LK
PASEXP PROKNO PROAPP NOVSEE STACON NORSUS INSUS
FR LY 1 1 LY 2 1 LY 3 1
FR LY 4 2 LY 5 2 LY 6 2
FR LY 7 3 LY 8 3 LY 9 3
FR LX 1 1 LX 2 1 LX 3 1 LX 4 1
FR LX 5 2 LX 6 2 LX 7 2
FR LX 8 3 LX 9 3 LX 10 3
FR LX 11 4 LX 12 4 LX 13 4
FR LX 14 5 LX 15 5 LX 16 5
FR LX 17 6 LX 18 6 LX 19 6
FR LX 20 7 LX 21 7 LX 22 7
FR BE 1 2 BE 1 3
FR GA 2 1 GA 2 2 GA 3 3 GA 3 4 GA 3 5 GA 3 6 GA 3 7 GA 2 5 GA 2 6 GA 2 7
FR TE 1 1 TE 2 2 TE 3 3 TE 4 4 TE 5 5 TE 6 6 TE 7 7 TE 8 8 TE 9 9
FR TD 1 1 TD 2 2 TD 3 3 TD 4 4 TD 5 5 TD 6 6 TD 7 7 TD 8 8 TD 9 9 TD 10 10 TD 11 11 TD 12
12 TD 13 13 TD 14 14 TD 15 15 TD 16 16 TD 17 17 TD 18 18 TD 19 19 TD 20 20 TD 21 21 TD 22
22
PD
OU MI AD=OFF

TI UJI VALIDITAS FULL

Number of Input Variables 41
Number of Y - Variables 9
Number of X - Variables 22
Number of ETA - Variables 3
Number of KSI - Variables 7
Number of Observations 208

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,

ridge option taken with ridge constant = 1.000

TI UJI VALIDITAS FULL

Covariance Matrix

	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PURINT2	0.49					
PURINT3	0.24	0.47				
PURINT4	0.18	0.16	0.28			
UTIATT1	0.13	0.14	0.12	0.79		
UTIATT2	0.18	0.17	0.18	0.36	0.88	
UTIATT3	0.15	0.14	0.14	0.32	0.39	0.71
HEDATT2	0.29	0.28	0.20	0.16	0.23	0.20
HEDATT3	0.27	0.26	0.19	0.17	0.23	0.20
HEDATT4	0.28	0.27	0.19	0.17	0.22	0.19
PASEXP1	0.22	0.22	0.14	0.08	0.15	0.14
PASEXP2	0.22	0.22	0.15	0.11	0.18	0.16
PASEXP3	0.25	0.24	0.17	0.11	0.20	0.18
PASEXP4	0.20	0.20	0.15	0.11	0.16	0.15
PROKNO1	0.23	0.22	0.15	0.14	0.17	0.15
PROKNO2	0.23	0.21	0.17	0.15	0.22	0.19
PROKNO3	0.23	0.22	0.16	0.14	0.19	0.16
PROAPP1	0.24	0.22	0.16	0.11	0.18	0.14
PROAPP2	0.23	0.21	0.16	0.11	0.17	0.14
PROAPP3	0.24	0.22	0.14	0.13	0.19	0.16
NOVSEE1	0.24	0.23	0.15	0.10	0.13	0.11
NOVSEE2	0.27	0.26	0.15	0.12	0.14	0.12
NOVSEE3	0.34	0.33	0.19	0.20	0.26	0.21
STACON2	0.26	0.26	0.18	0.20	0.26	0.21
STACON3	0.35	0.34	0.25	0.31	0.42	0.35
STACON5	0.28	0.27	0.19	0.27	0.34	0.29
NORSUS1	0.32	0.32	0.20	0.19	0.27	0.24
NORSUS2	0.33	0.32	0.20	0.19	0.28	0.24
NORSUS3	0.29	0.28	0.22	0.21	0.29	0.25
INSUS2	0.32	0.30	0.26	0.21	0.37	0.30
INSUS3	0.24	0.23	0.18	0.14	0.23	0.21
INSUS4	0.47	0.47	0.35	0.38	0.46	0.41

Covariance Matrix

	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
HEDATT2	0.74					
HEDATT3	0.35	0.68				
HEDATT4	0.34	0.33	0.65			
PASEXP1	0.26	0.25	0.23	0.55		
PASEXP2	0.26	0.26	0.23	0.25	0.51	
PASEXP3	0.30	0.29	0.26	0.29	0.28	0.66
PASEXP4	0.25	0.24	0.22	0.23	0.23	0.26

PROKNO1	0.26	0.25	0.24	0.23	0.23	0.26
PROKNO2	0.27	0.25	0.25	0.24	0.23	0.28
PROKNO3	0.26	0.25	0.25	0.23	0.22	0.25
PROAPP1	0.28	0.26	0.26	0.22	0.21	0.26
PROAPP2	0.27	0.25	0.25	0.22	0.21	0.25
PROAPP3	0.27	0.25	0.25	0.23	0.21	0.26
NOVSEE1	0.28	0.26	0.25	0.24	0.24	0.28
NOVSEE2	0.32	0.29	0.28	0.26	0.26	0.29
NOVSEE3	0.37	0.34	0.33	0.31	0.34	0.37
STACON2	0.33	0.31	0.29	0.28	0.27	0.31
STACON3	0.43	0.41	0.38	0.37	0.35	0.42
STACON5	0.33	0.34	0.31	0.30	0.29	0.34
NORSUS1	0.36	0.33	0.34	0.33	0.31	0.36
NORSUS2	0.36	0.34	0.35	0.34	0.33	0.38
NORSUS3	0.32	0.28	0.30	0.29	0.29	0.33
INSUS2	0.37	0.36	0.36	0.28	0.30	0.32
INSUS3	0.28	0.27	0.27	0.23	0.23	0.25
INSUS4	0.53	0.51	0.53	0.40	0.41	0.49

Covariance Matrix

	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2
PASEXP4	0.47					
PROKNO1	0.23	0.58				
PROKNO2	0.24	0.29	0.69			
PROKNO3	0.22	0.26	0.30	0.59		
PROAPP1	0.23	0.23	0.26	0.24	0.63	
PROAPP2	0.23	0.24	0.26	0.24	0.31	0.64
PROAPP3	0.23	0.23	0.28	0.26	0.32	0.33
NOVSEE1	0.22	0.21	0.23	0.23	0.27	0.28
NOVSEE2	0.25	0.25	0.27	0.26	0.28	0.30
NOVSEE3	0.34	0.31	0.36	0.34	0.37	0.36
STACON2	0.27	0.25	0.29	0.30	0.32	0.33
STACON3	0.35	0.31	0.38	0.37	0.37	0.35
STACON5	0.31	0.24	0.29	0.30	0.31	0.31
NORSUS1	0.30	0.29	0.35	0.34	0.36	0.37
NORSUS2	0.30	0.29	0.34	0.34	0.38	0.39
NORSUS3	0.28	0.28	0.34	0.31	0.34	0.34
INSUS2	0.29	0.28	0.31	0.29	0.32	0.33
INSUS3	0.24	0.22	0.23	0.22	0.26	0.26
INSUS4	0.43	0.43	0.47	0.46	0.51	0.49

Covariance Matrix

	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2	NOVSEE3	STACON2	STACON3
PROAPP3	0.72					
NOVSEE1	0.29	0.69				
NOVSEE2	0.33	0.37	0.97			
NOVSEE3	0.39	0.43	0.58	1.80		

STACON2	0.35	0.35	0.40	0.51	1.16	
STACON3	0.39	0.41	0.53	0.67	0.71	1.94
STACON5	0.35	0.35	0.44	0.61	0.57	0.80
NORSUS1	0.39	0.39	0.43	0.62	0.48	0.62
NORSUS2	0.42	0.40	0.45	0.65	0.51	0.63
NORSUS3	0.35	0.31	0.35	0.54	0.39	0.55
INSUS2	0.34	0.32	0.34	0.41	0.37	0.55
INSUS3	0.27	0.23	0.28	0.36	0.31	0.45
INSUS4	0.53	0.49	0.51	0.71	0.58	0.81

Covariance Matrix

	STACON5	NORSUS1	NORSUS2	NORSUS3	INSUS2	INSUS3
STACON5	1.40					
NORSUS1	0.52	1.57				
NORSUS2	0.55	0.80	1.67			
NORSUS3	0.43	0.62	0.66	1.40		
INSUS2	0.44	0.47	0.49	0.48	1.33	
INSUS3	0.36	0.35	0.39	0.35	0.49	0.79
INSUS4	0.64	0.81	0.82	0.75	0.72	0.55

Covariance Matrix

INSUS4	
INSUS4	2.97

TI UJI VALIDITAS FULL

Parameter Specifications

LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
PURINT2	0	0	0
PURINT3	1	0	0
PURINT4	2	0	0
UTIATT1	0	0	0
UTIATT2	0	3	0
UTIATT3	0	4	0
HEDATT2	0	0	0
HEDATT3	0	0	5
HEDATT4	0	0	6

LAMBDA-X

PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
--------	--------	--------	--------	--------	--------

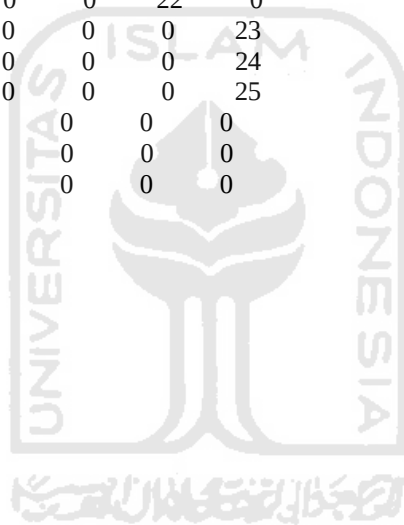
PASEXP1	7	0	0	0	0	0
PASEXP2	8	0	0	0	0	0
PASEXP3	9	0	0	0	0	0
PASEXP4	10	0	0	0	0	0
PROKNO1	0	11	0	0	0	0
PROKNO2	0	12	0	0	0	0
PROKNO3	0	13	0	0	0	0
PROAPP1	0	0	14	0	0	0
PROAPP2	0	0	15	0	0	0
PROAPP3	0	0	16	0	0	0
NOVSEE1	0	0	0	17	0	0
NOVSEE2	0	0	0	18	0	0
NOVSEE3	0	0	0	19	0	0
STACON2	0	0	0	0	20	0
STACON3	0	0	0	0	21	0
STACON5	0	0	0	0	22	0
NORSUS1	0	0	0	0	0	23
NORSUS2	0	0	0	0	0	24
NORSUS3	0	0	0	0	0	25
INSUS2	0	0	0	0	0	0
INSUS3	0	0	0	0	0	0
INSUS4	0	0	0	0	0	0

LAMBDA-X

INSUS

PASEXP1	0
PASEXP2	0
PASEXP3	0
PASEXP4	0
PROKNO1	0
PROKNO2	0
PROKNO3	0
PROAPP1	0
PROAPP2	0
PROAPP3	0
NOVSEE1	0
NOVSEE2	0
NOVSEE3	0
STACON2	0
STACON3	0
STACON5	0
NORSUS1	0
NORSUS2	0
NORSUS3	0
INSUS2	26
INSUS3	27
INSUS4	28

BETA



	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT	0	29	30
UTIATT	0	0	0
HEDATT	0	0	0

GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----		
PURINT	0	0	0	0	0	
UTIATT	31	32	0	0	33	34
HEDATT	0	0	36	37	38	39

GAMMA

INSUS	

PURINT	0
UTIATT	35
HEDATT	40

PHI

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP	0					
PROKNO	41	0				
PROAPP	42	43	0			
NOVSEE	44	45	46	0		
STACON	47	48	49	50	0	
NORSUS	51	52	53	54	55	0
INSUS	56	57	58	59	60	61

PHI

INSUS	

INSUS	0

PSI

PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----
62	63	64

THETA-EPS

PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
-----	-----	-----	-----	-----	-----

65 66 67 68 69 70

THETA-EPS

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
71	72	73

THETA-DELTA

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
74	75	76	77	78	79

THETA-DELTA

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
80	81	82	83	84	85

THETA-DELTA

NOVSEE3	STACON2	STACON3	STACON5	NORSUS1	NORSUS2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
86	87	88	89	90	91

THETA-DELTA

NORSUS3	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
92	93	94	95

TI UJI VALIDITAS FULL

Number of Iterations = 19

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----
PURINT2	0.50	-- --
PURINT3	0.48	-- --
(0.05)		
9.45		
PURINT4	0.35	-- --
(0.04)		
8.90		

UTIATT1	--	0.53	--
UTIATT2	--	0.68	--
	(0.10)	6.91	
UTIATT3	--	0.59	--
	(0.09)	6.83	
HEDATT2	--	--	0.59
HEDATT3	--	--	0.57
		(0.06)	
		9.04	
HEDATT4	--	--	0.55
		(0.06)	
		9.04	

LAMBDA-X

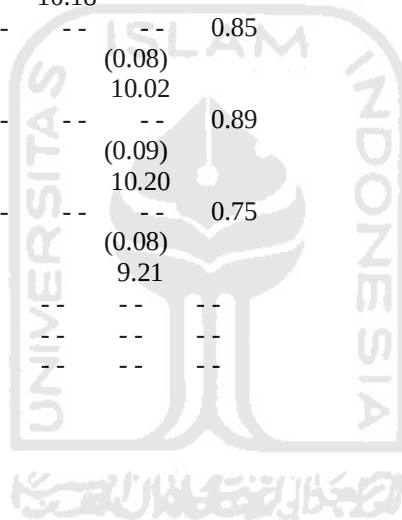
	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	0.50	--	--	--	--	--
	(0.05)					
	10.32					
PASEXP2	0.49	--	--	--	--	--
	(0.05)					
	10.69					
PASEXP3	0.56	--	--	--	--	--
	(0.05)					
	10.81					
PASEXP4	0.48	--	--	--	--	--
	(0.04)					
	10.97					
PROKNO1	--	0.51	--	--	--	--
	(0.05)					
	10.10					
PROKNO2	--	0.57	--	--	--	--
	(0.06)					
	10.23					
PROKNO3	--	0.53	--	--	--	--
	(0.05)					
	10.36					
PROAPP1	--	--	0.56	--	--	--
	(0.05)					
	10.72					
PROAPP2	--	--	0.56	--	--	--
	(0.05)					
	10.68					
PROAPP3	--	--	0.58	--	--	--
	(0.06)					
	10.36					
NOVSEE1	--	--	0.56	--	--	--
		(0.06)				

			10.08		
NOVSEE2	--	--	--	0.65	--
			(0.07)		
			9.88		
NOVSEE3	--	--	--	0.82	--
			(0.09)		
			9.03		
STACON2	--	--	--	--	0.72
			(0.07)		
			9.95		
STACON3	--	--	--	--	0.97
			(0.09)		
			10.46		
STACON5	--	--	--	--	0.81
			(0.08)		
			10.18		
NORSUS1	--	--	--	--	0.85
			(0.08)		
			10.02		
NORSUS2	--	--	--	--	0.89
			(0.09)		
			10.20		
NORSUS3	--	--	--	--	0.75
			(0.08)		
			9.21		
INSUS2	--	--	--	--	--
INSUS3	--	--	--	--	--
INSUS4	--	--	--	--	--

LAMBDA-X

INSUS

PASEXP1	--
PASEXP2	--
PASEXP3	--
PASEXP4	--
PROKNO1	--
PROKNO2	--
PROKNO3	--
PROAPP1	--
PROAPP2	--
PROAPP3	--
NOVSEE1	--
NOVSEE2	--
NOVSEE3	--
STACON2	--
STACON3	--
STACON5	--
NORSUS1	--
NORSUS2	--



NORSUS3 --
 INSUS2 0.71
 (0.08)
 9.33
 INSUS3 0.54
 (0.06)
 9.12
 INSUS4 1.04
 (0.11)
 9.08

BETA

	PURINT	UTIATT	HEDATT
PURINT	--	-0.02	1.01
		(0.09)	(0.13)
		-0.26	8.02
UTIATT	--	--	--
HEDATT	--	--	--

GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PURINT	--	--	--	--	--	--
UTIATT	-0.49	0.14	--	--	0.30	-0.57
	(0.40)	(0.32)		(0.26)	(0.34)	
	-1.23	0.43		1.18	-1.69	
HEDATT	--	--	-0.03	0.80	-0.38	-0.75
		(0.34)	(0.48)	(0.36)	(0.42)	
		-0.08	1.67	-1.05	-1.79	

GAMMA

INSUS

PURINT	--
UTIATT	1.23
	(0.47)
	2.62
HEDATT	1.28
	(0.44)
	2.87

Covariance Matrix of ETA and KSI

	PURINT	UTIATT	HEDATT	PASEXP	PROKNO	PROAPP
PURINT	1.00					
UTIATT	0.58	1.00				

HEDATT	0.99	0.60	1.00			
PASEXP	0.88	0.48	0.88	1.00		
PROKNO	0.83	0.52	0.84	0.87	1.00	
PROAPP	0.81	0.48	0.81	0.81	0.82	1.00
NOVSEE	0.80	0.40	0.81	0.83	0.76	0.84
STACON	0.72	0.58	0.72	0.76	0.68	0.72
NORSUS	0.72	0.47	0.73	0.75	0.71	0.80
INSUS	0.89	0.67	0.90	0.85	0.81	0.81

Covariance Matrix of ETA and KSI

	NOVSEE	STACON	NORSUS	INSUS		
	-----	-----	-----	-----		
NOVSEE	1.00					
STACON	0.83	1.00				
NORSUS	0.82	0.75	1.00			
INSUS	0.75	0.79	0.88	1.00		
PHI						
	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP	1.00					
PROKNO	0.87	1.00				
	(0.05)					
	18.75					
PROAPP	0.81	0.82	1.00			
	(0.05)	(0.05)				
	16.16	14.97				
NOVSEE	0.83	0.76	0.84	1.00		
	(0.05)	(0.06)	(0.06)			
	16.39	12.10	15.02			
STACON	0.76	0.68	0.72	0.83	1.00	
	(0.06)	(0.07)	(0.06)	(0.06)		
	13.47	10.15	11.52	14.76		
NORSUS	0.75	0.71	0.80	0.82	0.75	1.00
	(0.06)	(0.07)	(0.06)	(0.06)	(0.06)	
	13.00	10.77	14.17	13.99	11.90	
INSUS	0.85	0.81	0.81	0.75	0.79	0.88
	(0.05)	(0.06)	(0.05)	(0.07)	(0.06)	(0.05)
	17.11	14.70	14.79	10.73	12.70	17.49

PHI

INSUS

INSUS 1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

PURINT	UTIATT	HEDATT
0.01	0.43	0.04
(0.06)	(0.16)	(0.08)
0.18	2.67	0.51

Squared Multiple Correlations for Structural Equations

PURINT	UTIATT	HEDATT
0.99	0.57	0.96

Squared Multiple Correlations for Reduced Form

PURINT	UTIATT	HEDATT
0.95	0.57	0.96

Reduced Form

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
PURINT	0.01 (0.05)	0.00 (0.01)	-0.03 (0.34)	0.81 (0.48)	-0.39 (0.36)	-0.74 (0.42)
	0.26	-0.23	-0.08	1.69	-1.08	-1.77
UTIATT	-0.49 (0.40)	0.14 (0.32)	--	-- (0.26)	0.30 (0.34)	-0.57
	-1.23	0.43		1.18	-1.69	
HEDATT	--	--	-0.03 (0.34)	0.80 (0.48)	-0.38 (0.36)	-0.75 (0.42)
		-0.08	1.67	-1.05	-1.79	

Reduced Form

INSUS

PURINT	1.26 (0.44) 2.83
UTIATT	1.23 (0.47) 2.62
HEDATT	1.28 (0.44) 2.87

THETA-EPS

PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
0.24	0.24	0.16	0.51	0.42	0.36

(0.03)	(0.03)	(0.02)	(0.06)	(0.06)	(0.05)
8.52	8.71	9.07	8.38	6.50	7.01

THETA-EPS

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
0.39	0.36	0.34
(0.04)	(0.04)	(0.04)
9.16	9.15	9.15

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.51	0.49	0.43	0.36	0.53	0.49

Squared Multiple Correlations for Y - Variables

HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
-----	-----	-----
0.47	0.47	0.47

THETA-DELTA

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.31	0.27	0.34	0.24	0.32	0.37
(0.03)	(0.03)	(0.04)	(0.03)	(0.04)	(0.04)
9.02	8.89	8.84	8.77	8.46	8.38

THETA-DELTA

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.31	0.32	0.32	0.38	0.38	0.54
(0.04)	(0.04)	(0.04)	(0.05)	(0.04)	(0.06)
8.31	8.25	8.27	8.46	8.48	8.59

THETA-DELTA

NOVSEE3	STACON2	STACON3	STACON5	NORSUS1	NORSUS2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
1.12	0.64	0.99	0.74	0.85	0.89
(0.12)	(0.08)	(0.12)	(0.09)	(0.10)	(0.11)
8.99	8.29	7.96	8.14	8.22	8.09

THETA-DELTA

NORSUS3	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----

0.84	0.82	0.50	1.88
(0.10)	(0.09)	(0.05)	(0.20)
8.67	9.25	9.31	9.33

Squared Multiple Correlations for X - Variables

PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.45	0.47	0.48	0.49	0.45	0.46

Squared Multiple Correlations for X - Variables

PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.47	0.49	0.49	0.47	0.45	0.44

Squared Multiple Correlations for X - Variables

NOVSEE3	STACON2	STACON3	STACON5	NORSUS1	NORSUS2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
0.38	0.45	0.49	0.47	0.46	0.47

Squared Multiple Correlations for X - Variables

NORSUS3	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----
0.40	0.38	0.37	0.37

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 401

Minimum Fit Function Chi-Square = 71.04 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 74.11 (P = 1.00)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 0.0)

Minimum Fit Function Value = 0.34

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.0)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.0)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 1.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 2.86

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (2.86 ; 2.86)

ECVI for Saturated Model = 4.79

ECVI for Independence Model = 59.03

Chi-Square for Independence Model with 465 Degrees of Freedom = 12158.10

Independence AIC = 12220.10

Model AIC = 264.11
 Saturated AIC = 992.00
 Independence CAIC = 12354.57
 Model CAIC = 676.17
 Saturated CAIC = 3143.42

Normed Fit Index (NFI) = 0.99
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.03
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.86
 Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
 Incremental Fit Index (IFI) = 1.03
 Relative Fit Index (RFI) = 0.99

Critical N (CN) = 1369.86

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.018
 Standardized RMR = 0.020
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.98
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.97
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.79

TI UJI VALIDITAS FULL

Modification Indices and Expected Change

Modification Indices for LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT2	--	0.97	0.86
PURINT3	--	0.83	0.34
PURINT4	--	4.16	2.43
UTIATT1	0.55	--	0.57
UTIATT2	0.06	--	0.06
UTIATT3	0.02	--	0.03
HEDATT2	0.05	0.14	--
HEDATT3	0.33	0.01	--
HEDATT4	0.01	0.02	--

Expected Change for LAMBDA-Y

	PURINT	UTIATT	HEDATT
	-----	-----	-----
PURINT2	--	-0.07	-2.15
PURINT3	--	-0.06	-1.30
PURINT4	--	0.10	2.61
UTIATT1	-0.06	--	-0.06
UTIATT2	0.02	--	0.02
UTIATT3	0.01	--	0.01

HEDATT2	-0.51	-0.03	--
HEDATT3	-1.23	0.01	--
HEDATT4	-0.26	0.01	--

Modification Indices for LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--	0.05	0.17	0.04	0.06	0.00
PASEXP2	--	0.12	0.87	0.15	0.04	0.01
PASEXP3	--	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00
PASEXP4	--	0.52	0.80	0.05	0.22	0.01
PROKNO1	0.34	--	0.33	0.33	1.15	1.01
PROKNO2	0.28	--	0.00	0.06	0.00	0.02
PROKNO3	0.00	--	0.52	0.77	1.00	0.74
PROAPP1	0.22	0.04	--	0.02	0.02	0.03
PROAPP2	0.01	0.00	--	0.04	0.20	0.07
PROAPP3	0.15	0.04	--	0.11	0.36	0.20
NOVSEE1	0.74	0.18	1.54	--	0.76	0.00
NOVSEE2	0.59	0.43	0.52	--	0.01	0.89
NOVSEE3	0.10	0.03	0.31	--	1.02	1.11
STACON2	0.68	1.22	3.12	2.48	--	0.52
STACON3	0.05	0.03	0.72	0.78	--	0.16
STACON5	0.27	0.59	0.37	0.21	--	0.10
NORSUS1	0.00	0.01	0.14	0.07	0.03	--
NORSUS2	0.21	0.53	0.47	0.00	0.00	--
NORSUS3	0.38	1.07	0.13	0.45	0.03	--
INSUS2	0.33	0.44	0.01	0.29	0.28	0.65
INSUS3	0.24	0.02	0.59	0.28	0.31	0.03
INSUS4	0.06	0.00	0.82	0.61	0.00	0.96

Modification Indices for LAMBDA-X

INSUS	-----
PASEXP1	0.13
PASEXP2	0.02
PASEXP3	0.02
PASEXP4	0.11
PROKNO1	0.43
PROKNO2	0.00
PROKNO3	0.48
PROAPP1	0.17
PROAPP2	0.07
PROAPP3	0.02
NOVSEE1	0.19
NOVSEE2	0.79
NOVSEE3	0.22
STACON2	0.02
STACON3	0.08
STACON5	0.18

NORSUS1 0.11
 NORSUS2 0.73
 NORSUS3 1.56
 INSUS2 --
 INSUS3 --
 INSUS4 --

Expected Change for LAMBDA-X

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
	-----	-----	-----	-----	-----	
PASEXP1	--	-0.04	-0.05	-0.03	-0.02	0.00
PASEXP2	--	-0.06	-0.11	-0.05	-0.02	-0.01
PASEXP3	--	-0.03	-0.02	0.01	0.00	0.00
PASEXP4	--	0.11	0.10	0.03	0.04	0.01
PROKNO1	0.12	--	-0.09	-0.07	-0.10	-0.10
PROKNO2	-0.12	--	0.00	-0.03	0.01	0.02
PROKNO3	-0.01	--	0.11	0.11	0.10	0.09
PROAPP1	0.07	0.03	--	-0.02	-0.02	-0.02
PROAPP2	-0.01	0.00	--	-0.03	-0.05	-0.04
PROAPP3	-0.06	-0.03	--	0.06	0.07	0.07
NOVSEE1	0.14	0.05	0.22	--	-0.13	-0.01
NOVSEE2	-0.15	-0.10	-0.15	--	-0.01	-0.18
NOVSEE3	-0.08	-0.04	-0.16	--	0.25	0.26
STACON2	0.13	0.15	0.27	0.31	--	0.12
STACON3	-0.05	-0.03	-0.17	-0.23	--	-0.09
STACON5	-0.09	-0.12	-0.10	-0.10	--	-0.06
NORSUS1	0.00	0.01	-0.09	0.06	0.04	--
NORSUS2	-0.09	-0.13	-0.17	0.00	0.00	--
NORSUS3	0.11	0.17	0.08	-0.15	-0.03	--
INSUS2	-0.13	-0.13	-0.02	-0.10	-0.10	-0.19
INSUS3	0.08	-0.02	0.12	0.07	0.08	-0.03
INSUS4	-0.08	0.01	0.27	0.21	0.00	0.34

Expected Change for LAMBDA-X

	INSUS

PASEXP1	-0.05
PASEXP2	0.02
PASEXP3	-0.02
PASEXP4	0.04
PROKNO1	-0.09
PROKNO2	-0.01
PROKNO3	0.10
PROAPP1	0.06
PROAPP2	-0.04
PROAPP3	-0.02
NOVSEE1	0.06
NOVSEE2	-0.14
NOVSEE3	0.10

STACON2	0.03
STACON3	0.07
STACON5	-0.08
NORSUS1	-0.08
NORSUS2	-0.22
NORSUS3	0.29
INSUS2	--
INSUS3	--
INSUS4	--

Modification Indices for BETA

	PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----	
PURINT	--	--	--
UTIATT	1.02	--	1.02
HEDATT	1.26	0.04	--

Expected Change for BETA

	PURINT	UTIATT	HEDATT
-----	-----	-----	
PURINT	--	--	--
UTIATT	-0.51	--	-0.53
HEDATT	-5.24	-0.04	--

Modification Indices for GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----		
PURINT	0.71	1.28	0.39	0.17	0.04	1.35
UTIATT	--	--	2.51	1.49	--	--
HEDATT	0.20	0.74	--	--	--	--

Modification Indices for GAMMA

	INSUS

PURINT	1.52
UTIATT	--
HEDATT	--

Expected Change for GAMMA

	PASEXP	PROKNO	PROAPP	NOVSEE	STACON	NORSUS
-----	-----	-----	-----	-----		
PURINT	0.23	0.23	0.11	0.07	0.03	0.16
UTIATT	--	--	-0.56	-0.61	--	--
HEDATT	0.25	0.35	--	--	--	--

Expected Change for GAMMA

INSUS

```

-----
PURINT    0.32
UTIATT    --
HEDATT    --

```

No Non-Zero Modification Indices for PHI

Modification Indices for PSI

```

      PURINT  UTIATT  HEDATT
-----
PURINT    --
UTIATT    0.04    --
HEDATT    2.34    0.04    --

```

Expected Change for PSI

```

      PURINT  UTIATT  HEDATT
-----
PURINT    --
UTIATT    -0.03    --
HEDATT    -0.09    -0.02    --

```

Modification Indices for THETA-EPS

```

      PURINT2  PURINT3  PURINT4  UTIATT1  UTIATT2  UTIATT3
-----
PURINT2      --
PURINT3      0.02      --
PURINT4      0.13      0.04      --
UTIATT1      0.01      0.16      0.00      --
UTIATT2      0.17      0.32      1.53      0.01      --
UTIATT3      0.17      0.24      0.07      0.33      0.51      --
HEDATT2      0.18      0.02      0.25      0.07      0.01      0.00
HEDATT3      0.18      0.06      0.19      0.00      0.00      0.01
HEDATT4      0.00      0.04      0.09      0.18      0.04      0.02

```

Modification Indices for THETA-EPS

```

      HEDATT2  HEDATT3  HEDATT4
-----
HEDATT2      --
HEDATT3      0.63      --
HEDATT4      0.52      0.51      --

```

Expected Change for THETA-EPS

```

      PURINT2  PURINT3  PURINT4  UTIATT1  UTIATT2  UTIATT3
-----

```

PURINT2	--					
PURINT3	0.00	--				
PURINT4	0.01	0.00	--			
UTIATT1	0.00	0.01	0.00	--		
UTIATT2	-0.01	-0.02	0.03	0.01	--	
UTIATT3	-0.01	-0.01	0.01	0.03	-0.05	--
HEDATT2	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00
HEDATT3	-0.01	-0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00
HEDATT4	0.00	0.00	-0.01	0.01	-0.01	0.00

Expected Change for THETA-EPS

	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
	-----	-----	-----
HEDATT2	--		
HEDATT3	0.02	--	
HEDATT4	0.02	0.02	--

Modification Indices for THETA-DELTA-EPS

	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	0.01	0.26	0.41	0.90	0.02	0.08
PASEXP2	0.00	0.08	0.01	0.06	0.08	0.57
PASEXP3	0.03	0.00	0.01	0.26	0.08	0.26
PASEXP4	0.52	0.02	0.39	0.01	0.00	0.04
PROKNO1	0.08	0.20	0.03	0.41	0.09	0.05
PROKNO2	0.01	0.40	0.36	0.00	0.31	0.13
PROKNO3	0.18	0.05	0.15	0.08	0.04	0.02
PROAPP1	0.06	0.05	0.14	0.23	0.00	0.18
PROAPP2	0.01	0.24	0.28	0.17	0.00	0.20
PROAPP3	0.03	0.06	1.09	0.02	0.00	0.01
NOVSEE1	0.01	0.08	0.03	0.01	0.31	0.09
NOVSEE2	0.18	0.11	0.84	0.05	0.36	0.21
NOVSEE3	0.11	0.06	0.48	0.16	0.18	0.02
STACON2	0.03	0.02	0.09	0.00	0.07	0.70
STACON3	0.03	0.01	0.08	0.01	0.07	0.06
STACON5	0.07	0.10	0.01	0.21	0.12	0.05
NORSUS1	0.06	0.28	0.37	0.00	0.00	0.04
NORSUS2	0.06	0.08	0.30	0.01	0.00	0.00
NORSUS3	0.02	0.01	0.99	0.25	0.13	0.11
INSUS2	0.01	0.09	1.51	0.63	0.63	0.03
INSUS3	0.00	0.12	0.04	1.30	0.06	0.07
INSUS4	0.00	0.16	0.11	0.33	0.11	0.01

Modification Indices for THETA-DELTA-EPS

	HEDATT2	HEDATT3	HEDATT4
	-----	-----	-----
PASEXP1	0.00	0.12	0.03
PASEXP2	0.01	0.13	0.07

PASEXP3	0.01	0.13	0.09
PASEXP4	0.04	0.00	0.27
PROKNO1	0.01	0.00	0.04
PROKNO2	0.00	0.21	0.06
PROKNO3	0.06	0.01	0.02
PROAPP1	0.08	0.08	0.06
PROAPP2	0.00	0.00	0.00
PROAPP3	0.05	0.13	0.02
NOVSEE1	0.06	0.02	0.00
NOVSEE2	0.10	0.01	0.00
NOVSEE3	0.09	0.39	0.28
STACON2	0.22	0.06	0.02
STACON3	0.05	0.08	0.04
STACON5	0.09	0.08	0.01
NORSUS1	0.00	0.01	0.07
NORSUS2	0.02	0.03	0.04
NORSUS3	0.06	0.58	0.09
INSUS2	0.08	0.04	0.00
INSUS3	0.04	0.12	0.03
INSUS4	0.12	0.12	0.02

Expected Change for THETA-DELTA-EPS

	PURINT2	PURINT3	PURINT4	UTIATT1	UTIATT2	UTIATT3
PASEXP1	0.00	0.01	-0.01	-0.03	0.00	0.01
PASEXP2	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.01	0.02
PASEXP3	0.00	0.00	0.00	-0.02	0.01	0.02
PASEXP4	-0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.01
PROKNO1	0.01	0.01	0.00	0.02	-0.01	-0.01
PROKNO2	0.00	-0.02	0.01	0.00	0.02	0.01
PROKNO3	0.01	0.00	0.01	0.01	-0.01	0.00
PROAPP1	0.01	0.00	0.01	-0.02	0.00	-0.01
PROAPP2	0.00	-0.01	0.01	-0.01	0.00	-0.01
PROAPP3	0.00	-0.01	-0.02	0.00	0.00	0.00
NOVSEE1	0.00	0.01	0.00	0.00	-0.02	-0.01
NOVSEE2	0.01	0.01	-0.02	0.01	-0.02	-0.02
NOVSEE3	0.01	0.01	-0.02	0.02	0.02	0.01
STACON2	-0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.01	-0.03
STACON3	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.02	0.01
STACON5	-0.01	-0.01	0.00	0.02	0.02	0.01
NORSUS1	0.01	0.02	-0.02	0.00	0.00	0.01
NORSUS2	0.01	0.01	-0.02	-0.01	0.00	0.00
NORSUS3	0.01	0.00	0.03	0.03	0.02	0.02
INSUS2	0.00	-0.01	0.03	-0.04	0.04	0.01
INSUS3	0.00	-0.01	0.00	-0.04	-0.01	0.01
INSUS4	0.00	0.02	0.01	0.04	-0.02	-0.01

Expected Change for THETA-DELTA-EPS

HEDATT2 HEDATT3 HEDATT4

PASEXP1	0.00	0.01	0.00
PASEXP2	0.00	0.01	-0.01
PASEXP3	0.00	0.01	-0.01
PASEXP4	0.00	0.00	-0.01
PROKNO1	0.00	0.00	0.01
PROKNO2	0.00	-0.01	-0.01
PROKNO3	-0.01	0.00	0.00
PROAPP1	0.01	0.01	0.01
PROAPP2	0.00	0.00	0.00
PROAPP3	-0.01	-0.01	0.00
NOVSEE1	0.01	0.00	0.00
NOVSEE2	0.01	0.00	0.00
NOVSEE3	-0.02	-0.03	-0.03
STACON2	0.02	0.01	0.00
STACON3	0.01	0.01	-0.01
STACON5	-0.01	0.01	0.00
NORSUS1	0.00	0.00	0.01
NORSUS2	-0.01	-0.01	0.01
NORSUS3	-0.01	-0.03	-0.01
INSUS2	-0.01	-0.01	0.00
INSUS3	-0.01	-0.01	-0.01
INSUS4	-0.02	-0.02	0.01

Modification Indices for THETA-DELTA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
PASEXP1	--					
PASEXP2	0.23	--				
PASEXP3	0.16	0.17	--			
PASEXP4	0.09	0.05	0.14	--		
PROKNO1	0.08	0.19	0.08	0.16	--	
PROKNO2	0.02	0.09	0.00	0.08	0.02	--
PROKNO3	0.03	0.10	0.28	0.06	0.26	0.06
PROAPP1	0.13	0.13	0.04	0.25	0.00	0.03
PROAPP2	0.00	0.17	0.02	0.07	0.06	0.00
PROAPP3	0.00	0.43	0.03	0.13	0.15	0.16
NOVSEE1	0.00	0.11	0.13	0.06	0.01	0.18
NOVSEE2	0.07	0.03	0.08	0.06	0.01	0.00
NOVSEE3	0.39	0.13	0.07	0.22	0.02	0.11
STACON2	0.01	0.17	0.06	0.00	0.00	0.00
STACON3	0.05	0.08	0.01	0.00	0.21	0.06
STACON5	0.00	0.00	0.01	0.26	0.48	0.14
NORSUS1	0.13	0.00	0.02	0.15	0.02	0.07
NORSUS2	0.27	0.05	0.11	0.41	0.28	0.03
NORSUS3	0.00	0.03	0.02	0.05	0.00	0.36
INSUS2	0.07	0.02	0.28	0.01	0.13	0.03
INSUS3	0.02	0.03	0.31	0.28	0.03	0.25
INSUS4	0.38	0.19	0.02	0.00	0.00	0.02

Modification Indices for THETA-DELTA

	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PROKNO3	--					
PROAPP1	0.02	--				
PROAPP2	0.01	0.00	--			
PROAPP3	0.13	0.05	0.03	--		
NOVSEE1	0.06	0.10	0.27	0.25	--	
NOVSEE2	0.01	0.53	0.01	0.25	0.05	--
NOVSEE3	0.00	0.07	0.41	0.03	0.60	0.99
STACON2	0.52	0.19	0.49	0.46	0.04	0.01
STACON3	0.10	0.02	0.46	0.11	0.48	0.13
STACON5	0.02	0.04	0.03	0.04	0.26	0.15
NORSUS1	0.18	0.14	0.08	0.01	0.02	0.10
NORSUS2	0.08	0.06	0.02	0.01	0.05	0.07
NORSUS3	0.06	0.05	0.00	0.08	0.54	0.47
INSUS2	0.27	0.00	0.18	0.04	0.69	0.10
INSUS3	0.21	0.14	0.20	0.20	0.00	0.26
INSUS4	0.00	0.13	0.00	0.16	0.39	0.00

Modification Indices for THETA-DELTA

	NOVSEE3	STACON2	STACON3	STACON5	NORSUS1	NORSUS2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
NOVSEE3	--					
STACON2	0.10	--				
STACON3	0.00	0.00	--			
STACON5	0.61	0.10	0.03	--		
NORSUS1	0.16	0.06	0.00	0.02	--	
NORSUS2	0.17	0.14	0.02	0.08	1.69	--
NORSUS3	0.17	0.29	0.04	0.18	0.04	0.00
INSUS2	0.15	0.69	0.00	0.00	0.91	0.70
INSUS3	0.07	0.07	0.12	0.06	1.41	0.35
INSUS4	0.14	0.09	0.00	0.12	0.08	0.00

Modification Indices for THETA-DELTA

	NORSUS3	INSUS2	INSUS3	INSUS4
-----	-----	-----	-----	-----
NORSUS3	--			
INSUS2	0.05	--		
INSUS3	0.19	6.41	--	
INSUS4	0.15	0.13	0.03	--

Expected Change for THETA-DELTA

	PASEXP1	PASEXP2	PASEXP3	PASEXP4	PROKNO1	PROKNO2
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
PASEXP1	--					
PASEXP2	0.01	--				

PASEXP3	0.01	0.01	--			
PASEXP4	-0.01	0.00	-0.01	--		
PROKNO1	0.01	0.01	0.01	0.01	--	
PROKNO2	0.00	-0.01	0.00	0.01	0.00	--
PROKNO3	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	-0.02	0.01
PROAPP1	-0.01	-0.01	0.01	0.01	0.00	-0.01
PROAPP2	0.00	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.00
PROAPP3	0.00	-0.02	-0.01	0.01	-0.01	0.01
NOVSEE1	0.00	0.01	0.01	-0.01	0.00	-0.01
NOVSEE2	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00
NOVSEE3	-0.03	0.02	-0.01	0.02	-0.01	0.02
STACON2	0.00	-0.01	-0.01	0.00	0.00	0.00
STACON3	0.01	-0.01	0.00	0.00	-0.02	0.01
STACON5	0.00	0.00	0.00	0.02	-0.03	-0.02
NORSUS1	0.01	0.00	0.01	-0.01	-0.01	0.01
NORSUS2	0.02	0.01	0.02	-0.02	-0.02	-0.01
NORSUS3	0.00	0.01	0.01	0.01	0.00	0.03
INSUS2	-0.01	0.01	-0.02	0.00	-0.01	-0.01
INSUS3	0.00	0.00	-0.02	0.01	-0.01	-0.02
INSUS4	-0.04	-0.02	-0.01	0.00	0.00	-0.01

Expected Change for THETA-DELTA

	PROKNO3	PROAPP1	PROAPP2	PROAPP3	NOVSEE1	NOVSEE2

PROKNO3	--					
PROAPP1	0.00	--				
PROAPP2	0.00	0.00	--			
PROAPP3	0.01	-0.01	0.01	--		
NOVSEE1	-0.01	0.01	0.02	0.02	--	
NOVSEE2	0.00	-0.02	0.00	0.02	0.01	--
NOVSEE3	0.00	-0.01	-0.03	-0.01	-0.04	0.07
STACON2	0.03	0.02	0.03	0.03	0.01	-0.01
STACON3	0.02	-0.01	-0.03	-0.02	-0.04	0.02
STACON5	0.01	-0.01	-0.01	0.01	-0.02	0.02
NORSUS1	0.02	-0.02	-0.01	0.00	-0.01	-0.02
NORSUS2	0.01	-0.01	-0.01	0.00	-0.01	-0.02
NORSUS3	0.01	0.01	0.00	-0.01	-0.03	-0.04
INSUS2	-0.02	0.00	0.02	0.01	0.04	0.02
INSUS3	-0.01	0.01	0.01	0.02	0.00	0.02
INSUS4	0.00	0.02	0.00	0.03	0.04	0.00

Expected Change for THETA-DELTA

	NOVSEE3	STACON2	STACON3	STACON5	NORSUS1	NORSUS2

NOVSEE3	--					
STACON2	-0.02	--				
STACON3	0.00	0.00	--			
STACON5	0.06	-0.02	0.02	--		
NORSUS1	0.03	0.01	0.00	0.01	--	

NORSUS2	0.03	0.02	-0.01	0.02	0.12	--
NORSUS3	0.03	-0.03	0.01	-0.03	-0.02	0.00
INSUS2	-0.03	-0.05	0.00	0.00	-0.06	-0.06
INSUS3	0.02	-0.01	0.02	0.01	-0.06	-0.03
INSUS4	0.04	-0.03	0.00	-0.03	0.03	0.00

Expected Change for THETA-DELTA

	NORSUS3	INSUS2	INSUS3	INSUS4
	-----	-----	-----	-----
NORSUS3	--			
INSUS2	0.01	--		
INSUS3	-0.02	0.13	--	
INSUS4	0.04	-0.03	-0.01	--

Maximum Modification Index is 6.41 for Element (21,20) of THETA-DELTA

Time used: 0.359 Seconds

